



Katalog/Catalogue: 6301006.33

PROFIL USAHA KONSTRUKSI PERORANGAN PROVINSI JAWA TENGAH

*Profile of Micro-Construction Establishment
of Jawa Tengah Province*

2022

Volume 3, 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA**

Katalog/Catalogue: 6301006.33

PROFIL USAHA
**KONSTRUKSI
PERORANGAN**
PROVINSI JAWA TENGAH

*Profile of Micro-Construction Establishment
of Jawa Tengah Province*

2022

Volume 3, 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA**

Profil Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Jawa Tengah

*Profile of Micro-Construction Establishment
Jawa Tengah Province*

2022

Volume 3, 2023

Katalog/Catalogue: 6301006.33

Nomor Publikasi/Publication Number: 05300.2346

Ukuran Buku/Book Size: 18,2 cm x 25,7 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xviii + 129 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

Direktorat Statistik Industri

Directorate of Industrial Statistics

Penyunting/Editor:

Direktorat Statistik Industri

Directorate of Industrial Statistics

Pembuat Kover/Cover Designer:

Direktorat Statistik Industri

Directorate of Industrial Statistics

Penerbit/Publisher:

© **Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia**

Sumber ilustrasi/Illustrations source:

www.freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part of all this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/COMPILERS

Profil Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Jawa Tengah, 2022
Profile of Micro-Construction Establishment Jawa Tengah Province, 2022
Volume 3, 2023

Pengarah/Director:

Ir. Dody Herlando S.S., M.Econ.

Penanggung Jawab/Person in Charge:

Fajar Handayani, SST., M.Si.

Penyunting/Editors :

Fajar Handayani, SST., M.Si.
Krisbanu Aji SST

Pengolah Data/Data Processors:

Gilang Axelline Andriani SST, M.E.
Inggar Prasetya, A.Md
Muhammad Shafaryantoro, S.Tr.Stat.

Kontributor/Contributors:

Ismatulloh Rosida, S.Si., M.SE.
Mei Lianawati Windiasari S.Tr.Stat.
Gilang Axelline Andriani SST, M.E.

Desain dan Tata Letak/Designers and Layouters:

Ismatulloh Rosida S.Si., M.S.E
Inggar Prasetya, A.Md

KATA PENGANTAR

Publikasi Profil Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022 merupakan publikasi hasil pelaksanaan **Survei Usaha Konstruksi Perorangan Tahun 2023 (SKP23)** dengan target responden usaha konstruksi perorangan atau usaha konstruksi level mikro.

Publikasi ini menyajikan profil kegiatan usaha konstruksi perorangan. Data yang disajikan dalam publikasi ini terdiri atas banyaknya sampel usaha konstruksi perorangan, rata-rata banyaknya pekerja, hari orang, balas jasa dan upah, pendapatan, pengeluaran, permodalan, kepemilikan jaminan sosial dan sertifikat kompetensi, bimbingan usaha, bantuan yang diterima, penggunaan internet, wilayah pangsa pasar, kendala dan prospek usaha konstruksi perorangan. Variabel-variabel tersebut menjadi indikator aktivitas konstruksi, khususnya jasa konstruksi perorangan. Data disajikan menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 dua-digit dan menurut kabupaten.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang terlibat pada pekerjaan lapangan, pengolahan, dan diseminasi data. Penghargaan sepenuhnya juga diberikan kepada pengusaha konstruksi yang telah membantu kelancaran pelaksanaan survei tersebut.

Jakarta, Desember 2023
Plt. Kepala Badan Pusat Statistik



Amalia Adininggar Widiasanti

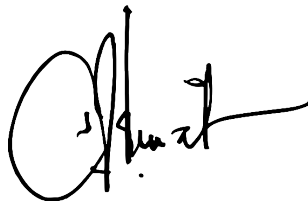
PREFACE

Profile of Micro-Construction Establishment Jawa Tengah Province 2022 is a result of the 2023 **Micro-Construction Establishment Survey (SKP23)**, which covered household/micro-construction establishments as survey respondents.

This publication provides the micro-construction establishment profile activity. Depicted data in this publication involves the number of micro-construction samples, average workers, man-days, compensation and wages, output and input, capital source, social security and competency certificate ownership, establishment guidance support, internet use, market distribution area, and micro-construction establishment's constraints and prospects. Those variables become construction activity indicators, especially for micro-construction services. Data is detailedly provided to the 2020 Indonesia's 2-digit ISIC and regency/municipality.

Finally, we would like to express our gratitude and honour to all participants who have supported in collecting, processing, and disseminating data. Our full gratitude is also given to all construction establishments who have supported providing data for the survey.

Jakarta, Desember 2023
Acting of Chief Statistician



Amalia Adininggar Widayanti

DAFTAR ISI/CONTENTS

Profil Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Jawa Tengah, 2022

Profile of Micro-Construction Establishment Jawa Tengah Province, 2022

Volume 3, 2023

	Halaman/ Page
KATA PENGANTAR/PREFACE	v
DAFTAR ISI/CONTENTS	vii
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES	ix
DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES	xvii
I. PENJELASAN/EXPLANATION	1
II. ULASAN SINGKAT/REVIEW	9
III. TABEL-TABEL/TABLES	33
DAFTAR PUSTAKA/BIBLIOGRAPHY	129

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

LIST OF TABLES

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
1	Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan, 2022 <i>Statistics Summary of Micro-Construction Establishments, 2022</i>	33
2	Banyaknya Sampel Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Number of Micro-Construction Establishment Samples by Regency/Municipality and Activity, 2022</i>	34
3	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022</i>	35
3.1	Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022</i>	36
3.2	Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022</i>	37
3.3	Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022</i>	38
4	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022</i>	39
4.1	Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022</i>	40

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
4.2	Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022</i>	41
4.3	Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022</i>	42
5	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Regency/Municipality and Sex, 2022</i>	43
6	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Regency/Municipality and Age Group, 2022</i>	44
7	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Regency/Municipality and Education Attainment, 2022.....</i>	45
8	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Jaminan Perlindungan Kesehatan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Health Protection Ownership, 2022.....</i>	46
9	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Jaminan Perlindungan Ketenagakerjaan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Employment Protection Security Ownership, 2022</i>	47
10	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Sertifikat Kompetensi Konstruksi, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Construction Competency Certificate Ownership, 2022.....</i>	48
11	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, Keikutsertaan dan Penyelenggara Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, Participation, and Guidance/Training/Counseling Organizer, 2022.....</i>	49
12	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Awal Pembiayaan Proyek, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Source of Initial Capital for Project Funding, 2022</i>	50
13	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Internet, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Internet Use, 2022.....</i>	51

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
14	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bantuan yang Pernah Diterima, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Business Assistance, 2022</i>	52
15	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Average of Permanent/Contract Workers, 2022</i>	53
16	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Average Permanent/Contract Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022</i>	54
17	Rata-Rata Pekerja Harian per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Average Daily Workers per Month of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022</i>	55
18	Rata-Rata Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Average Mandays for Daily Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022</i>	56
19	Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Average Active Months of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022</i>	57
20	Rata-Rata Hari Kerja per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Average Working Days per Month of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022</i>	58
21	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan, dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Daily Worker's Working Days and Active Months of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	59
21.1	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan, dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Working Days per Month, and Active Months of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	60
21.2	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan, dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Working Days per Month, and Active Months of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	61

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
21.3	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan, dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Working Days per Month, and Active Months of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	62
22	Median Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Monthly Compensation for Permanent/Contract Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022</i>	63
23	Rata-rata Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022 <i>Average Wages for Daily Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022</i>	64
24	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Compensation and Wages for Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022</i>	65
25	Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Compensation and Wages Structure for Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	66
25.1	Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Compensation and Wages Structure for Workers of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	67
25.2	Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Compensation and Wages Structure for Workers of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	68
25.3	Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Compensation and Wages Structure for Workers of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	69
26	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Average Wages for Daily Workers, Annual Compensation and Wages for Worker of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022</i>	70
26.1	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Average Wages for Daily Workers, Median Annual Compensation and Wages for Worker of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022</i>	71

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
26.2	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Average Wages for Daily Workers, Median Annual Compensation and Wages for Worker of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022</i>	72
26.3	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Average Wages for Daily Workers, Median Annual Compensation and Wages for Worker of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022.....</i>	73
27	Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Expenses Structure of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	74
27.1	Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Expenses Structure of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	75
27.2	Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Expenses Structure of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022.....</i>	76
27.3	Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Expenses Structure of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022.....</i>	77
28	Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Expenses of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022</i>	78
28.1	Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Expenses of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022.....</i>	79
28.2	Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Expenses of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022</i>	80
28.3	Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Expenses of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022.....</i>	81

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
29	Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan KBLI 2 digit (ribu rupiah), 2022 <i>Median Completed Construction Value of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and 2-digit ISIC (thousand rupiahs), 2022.....</i>	82
30	Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Lokasi Proyek dan KBLI 2 digit (ribu rupiah), 2022 <i>Median Completed Construction Value of Micro-Construction Establishment by Project Location and 2-digit ISIC (thousand rupiahs), 2022</i>	83
31	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Income of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022</i>	84
32	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Income of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022</i>	85
32.1	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Income of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022</i>	86
32.2	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Income of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022.....</i>	87
32.3	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Income of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022</i>	88
33	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	89
33.1	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	90
33.2	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	91
33.3	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	92
34	Struktur Modal Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Business Capital Structure of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022.....</i>	93

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
34.1	Struktur Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Business Capital Structure of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022</i>	94
34.2	Struktur Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Business Capital Structure of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022</i>	95
34.3	Struktur Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Business Capital Structure of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022</i>	96
35	Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Median Business Capital of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022</i>	97
35.1	Median Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Median Business Capital of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022</i>	98
35.2	Median Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Median Business Capital of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022</i>	99
35.3	Median Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Median Business Capital of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022</i>	100
36	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Business Condition Indices of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	101
36.1	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Business Condition Indices of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	103
36.2	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Business Condition Indices of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	105
36.3	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Business Condition Indices of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	107
37	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Business Prospect Indices of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	109

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
37.1	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022 <i>Business Prospect Indices of Micro Building Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022</i>	111
37.2	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022 <i>Business Prospect Indices of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022</i>	113
37.3	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022 <i>Business Prospect Indices of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	115
38	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Business Problem Indices of Micro-Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022</i>	117
38.1	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022 <i>Business Problem Indices of Micro Building Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022</i>	120
38.2	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022 <i>Business Problem Indices of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022</i>	123
38.3	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022 <i>Business Problem Indices of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	126

DAFTAR GAMBAR

LIST OF FIGURES

Gambar/ Figure	Judul Gambar/ <i>Figure Title</i>	Halaman/ Page
1	Persentase Sampel Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment Sample by Main Activity, 2022</i>	11
2	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kelompok Umur, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Age Group, 2022</i>	12
3	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by the Education Attainment, 2022</i> .	13
4	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Rata-Rata Pekerja Tetap/ Kontrak, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by The Average Number of Permanent/Contract Worker, 2022</i>	14
5	Rata-rata Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Average Mandays for Daily Workers of Micro-Construction Establishment by Main Activity, 2022</i>	16
6	Kepemilikan Jaminan Perlindungan Sosial Usaha Konstruksi Perorangan, 2022 <i>Social Security Protection Ownership of Micro-Construction Establishment, 2022</i>	17
7	Kepemilikan Sertifikat Kompetensi Kerja Usaha Konstruksi Perorangan, 2022 <i>Competency Certificate Ownership of Micro-Construction Establishment, 2022</i>	18
8	Median Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan (ribu rupiah) <i>Median Compensation per Permanent/Contract Worker Monthly of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022</i>	19
9	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Compensation and Wages for of Micro-Construction Establishment by Activity (thousand rupiahs), 2022</i>	20
10	Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Compensation and Wages Structure for Workers of Micro-Construction Establishment by Activity, 2022</i>	21

Gambar/ Figure	Judul Gambar/ <i>Figure Title</i>	Halaman/ Page
11	Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut KBLI 2-digit (ribu rupiah), 2022 <i>Median Completed Construction Value of Micro-Construction Establishment by 2-digit ISIC (thousand rupiahs), 2022.....</i>	23
12	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan dan Persentase Penggunaan Bahan/Material terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Activity and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022.....</i>	24
13	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan dan Persentase Upah Pekerja Harian terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Activity and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022.....</i>	26
14	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro-Construction Establishment by Activity, 2022.....</i>	27
15	Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Business Capital of Micro-Construction Establishments by Activity (thousand rupiahs), 2022.....</i>	29
16	Indeks Kondisi dan Prospek Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Business Condition and Prospect Indices of Micro-Construction Establishment by Activity, 2022</i>	30
17	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Menurut Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Business Problem Indices of Micro-Construction Establishment by Activity, 2022</i>	31

PENJELASAN *EXPLANATION*

1.1 PENDAHULUAN

Publikasi Profil Usaha Konstruksi Perorangan 2022 merupakan hasil dari pengolahan data Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2023 (SKP23). Survei usaha konstruksi perorangan 2023 ini untuk ke tujuh kali dilaksanakan di Indonesia. Sebelumnya pengumpulan data usaha konstruksi perorangan terintegrasi pada setiap sensus ekonomi. SKP23 dilaksanakan di 514 kabupaten/kota yang tersebar di 34 provinsi. Adapun banyaknya target sampel sebanyak 23.750 usaha konstruksi perorangan yang tersebar di 2.510 desa/kelurahan.

Cakupan Survei Konstruksi Perorangan 2023 adalah usaha perorangan yang aktif berkegiatan di sektor konstruksi (KBLI Kode F) termasuk usaha yang berbadan hukum perseroan perorangan, dan mengerjakan proyek konstruksi secara borongan selama tahun 2022. Referensi waktu SKP23 adalah 1 Januari - 31 Desember 2022.

1.2 KONSEP DAN DEFINISI

Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian prefabrikasi bangunan atau struktur di lokasi proyek, konstruksi yang bersifat sementara, dan juga pembongkaran bangunan. Hasil kegiatan antara lain: gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan

1.1 INTRODUCTION

The Profile of Micro-Construction Establishment 2022 is the result of data processing of the 2023 Micro-Construction Establishment Survey (SKP23). The 2023 Micro-Construction Establishment Survey is the seventh time it has been carried out in Indonesia. Previously, data collection for micro-construction establishment was integrated in Economics Census. SKP23 was implemented in 514 regencies/municipalities in 34 provinces. The number of target samples is 23,750 micro-construction establishments in 2,510 villages/kelurahan.

Coverage of The 2023 Micro-Construction Establishment Survey are individual establishments that are actively doing activities in the construction sector (ISIC Code F), including establishments that are incorporated as individually owned establishments, and work on lump sum construction projects during 2022. The time reference of SKP23 is Januari, 1st until December, 31th 2022.

1.2 CONCEPTS AND DEFINITIONS

Construction is an activity which its end result is a building or construction attached to the land where it is located. It also includes special construction activities, such as land preparation, electrical installation and building completion activities, and other construction activities. The results of construction activities include buildings, roads, bridges, railways and railroad bridges, tunnels, water and drainage structures, sanitation buildings, airports, ports, electrical and

air dan drainase, bangunan sanitasi, bandara, jaringan listrik dan telekomunikasi, dan lain-lain.

Usaha konstruksi perorangan adalah usaha konstruksi mikro milik orang/perorangan dan/atau badan usaha perorangan. Cakupan survei SKP23 juga termasuk usaha berbadan hukum Perseroan Perorangan. Perseroan Perorangan adalah suatu badan hukum perorangan yang didirikan oleh hanya 1 orang perseorangan dan memenuhi kriteria Usaha Mikro dan Kecil sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Bidang Pekerjaan adalah pengelompokan kegiatan konstruksi berdasarkan golongan 2 digit KBLI 2020, yaitu: Konstruksi Gedung (41), Konstruksi Sipil (42), dan Konstruksi Khusus (43). Bidang pekerjaan usaha konstruksi perorangan ditentukan dari pengakuan responden atau yang biasa dikerjakan/spesialisasi.

Bouwheer adalah pemilik/investor pemberi perintah untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi.

Borongan adalah perjanjian antara pemilik pekerjaan (bouwheer) dengan pemborong umum yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan seluruh kegiatan proyek konstruksi berdasarkan hasil kerja yang dihitung per satuan hasil.

Sub-kontrak adalah perjanjian antara pemborong dengan pemborong lain atau pemilik yang biasanya mengerjakan sebagian dari suatu proyek konstruksi.

Nilai Borongan adalah nilai nominal pekerjaan yang disepakati antara pemborong dengan pemilik atau pemborong lain.

Pekerja adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan, baik pekerja teknik maupun pekerja nonteknik.

communication buildings, etc.

Micro-construction establishment is the micro-construction business owned by individuals and/or individual business entities. The scope of the SKP23 survey also includes individually owned establishments. Individually owned establishments is an individual legal entity founded by a single individual and meets the criteria for Micro or Small Enterprises as stipulated in Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation.

Business Activities are grouping of construction activities based on the 2-digit 2020 ISIC group, namely construction of buildings (ISIC 41), civil engineering (ISIC 42), and specialized construction activities (ISIC 43). The field of work for an micro-construction establishment is determined by the respondent's statement or what the entrepreneur usually does or specializes with.

Bouwheer is the owner/investor giving the orders to carry out the construction work.

A lump sum contract is an agreement between the owner of the work (bouwheer) and the general contractor who is responsible for the implementation of all construction project activities based on work results calculated per unit of production.

A sub-contract is an agreement between a contractor and another contractor or owner who usually works on part of a construction project.

Lump sum contract value is the nominal value of the work agreed between the contractor and the owner or other contractor.

Worker is a person who works in an establishment at the time of enumeration, which includes technical worker and nontechnical worker.

Pekerja tetap adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada presensi/kehadiran pekerja tersebut.

Pekerja kontrak adalah pekerja yang bekerja dengan perjanjian tertentu dan tidak mendapatkan kesempatan untuk mengikuti jenjang karir yang berlaku di perusahaan.

Pekerja harian adalah pekerja dibayar berdasarkan jumlah hari kerjanya dan tidak terikat secara tetap dengan perusahaan/usaha. Mereka hanya bekerja selama pekerjaan/proyek dan setelah selesai maka secara otomatis mereka tidak mempunyai hubungan kerja.

Hari-orang adalah jumlah hari dan orang yang dibutuhkan untuk menyelesaikan satu pekerjaan.

Balas jasa dan upah adalah seluruh pengeluaran yang dibayarkan kepada pekerja tetap dan pekerja harian berupa upah gaji, upah lembur, hadiah, bonus, dana pensiun, tunjangan kecelakaan, dan pengeluaran lainnya yang dibayarkan dalam bentuk uang maupun barang sebagai balas jasa dan upah.

Pendapatan meliputi pendapatan utama dari kegiatan konstruksi dan pendapatan dari kegiatan lainnya.

Pendapatan lainnya adalah pendapatan dari kegiatan lain seperti pendapatan desain gambar perencanaan konstruksi, penjualan sisa bahan material, pendapatan dari sewa alat/perlengkapan/lahan/bangunan, pendapatan dari dividen, bunga, klaim asuransi dll.

Nilai konstruksi yang diselesaikan adalah nilai pekerjaan yang telah diselesaikan oleh pihak pemborong menurut realisasi proyek yang telah diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan nilai kontrak antara pemilik dengan kontraktor.

Permanent worker is a worker who works in an establishment/business and receives fixed salary without depending on his presence recordy.

Contract worker is a worker who works based on a particular agreement and has no career path in the establishment.

Daily worker is a worker who are paid based on the number of days they work, works during the project and has no permanent relationship with the company when the project has been completed.

Man-days is the number of days and workers needed to finish a job.

Compensation and wages is expenditures incurred for both permanent and daily workers in the form of wages/salaries, overtime payments, gifts, bonuses, pension benefits, accident allowances and other expenditures either in the form of money or goods.

Income includes the main income from construction activities and other activity income.

Other income is income from other activities such as income from construction planning design drawings, sales of remaining materials, income from equipment/land/building rental, dividends, interest, insurance claims etc.

The value of construction completed is the total value of works completed by a contractor based on the progress of a project in a certain period of time, based on the contract value between bowheer and contractor.

Biaya/pengeluaran operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan usaha/perusahaan meliputi bahan bakar dan pelumas, air, listrik, alat tulis kantor, pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal, angkutan, pengiriman, pos dan telekomunikasi, bunga atas pinjaman, dan lainnya seperti jasa konsultan konstruksi, promosi usaha dll.

Bimbingan/pelatihan/penyuluhan adalah bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang diikuti pekerja dilakukan dengan maksud meningkatkan ketrampilan atau kemampuan berusaha yang berhubungan dengan usaha yang dilakukan. Bimbingan/pelatihan/penyuluhan meliputi manajerial terkait dengan pengelolaan usaha, teknik konstruksi, pemasaran dan lainnya.

Internet adalah sebuah sistem jaringan komunikasi global yang menghubungkan komputer dan jaringan komputer di seluruh dunia secara global.

1.3 PENYAJIAN DATA

Publikasi Usaha Konstruksi Perorangan 2022 disajikan dalam bentuk data profil usaha konstruksi perorangan. Data yang ditampilkan berupa nilai persentase, nilai rata-rata, nilai median, indeks persepsi bisnis, maupun indeks masalah bisnis usaha konstruksi perorangan. Jika jumlah sampel yang terpilih pada salah satu bidang pekerjaan tidak mencukupi, maka data akan disajikan dalam bentuk NA. Selain itu, jika data tidak tersedia, maka data akan disajikan dalam bentuk "..."

1.4 PENGHITUNGAN INDEKS

Metode indeks *diffusion* digunakan untuk menghitung indeks kondisi dan prospek bisnis pengusaha. Formula dari indeks *diffusion* sebagai berikut:

$$ID = \%meningkat + \frac{\%tetap}{2} \quad (1.1)$$

Operational costs/expenses are costs incurred to support establishment activities including fuel and lubricants, clean water, electricity, office stationery, maintenance and small repairs of capital goods, transportation, delivery, post and telecommunications, loan interest, and others such as construction consulting services, business promotion etc.

Guidance/training/counseling is guidance/training/counseling followed by workers carried out with the intention of improving the skills or abilities of businesses related to the business. Guidance/training/counseling includes managerial matters related to business management, construction techniques, marketing and others.

Internet is a global communication network system that connects computers and computer networks around the world globally.

1.3 THE PRESENTATION OF DATA

The 2022 Profile of Micro-Construction Establishment Publication is presented in the form of micro-construction establishment profile data. The data displayed is in the form of percentage values, average values, median values, business perception indices, and business problem indices for micro-construction establishment. If the number of samples selected for one of the main activities is insufficient, then the data will be presented in the form of NA. Furthermore, if the data is not available, then the data will be presented in the form of "..."

1.4 CALCULATION INDICES

Diffusion index method is used to calculate condition and prospect. The formula is as follows:

$$ID = \%increase + \frac{\%same}{2} \quad (1.1)$$

dimana:

- ID = indeks *diffusion*
%meningkat = persentase pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya pada periode tertentu meningkat dibanding dengan periode sebelumnya
% tetap = persentase pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya pada periode tertentu tetap dibanding dengan periode sebelumnya

where:

- ID = *diffusion indices*
%increase = *percentage of responses reporting "increase" compare to previous period*
%same = *percentage of responses reporting "same" compare to previous period*

Nilai Indeks *Diffusion* (ID) akan terletak dalam range 0 - 100 % yang diinterpretasikan sebagai berikut:

Diffusion index (ID) values range from 0 to 100 percent which can be interpreted as follows:

- ID = 100% : Semua pengusaha menyatakan kondisi usahanya meningkat
ID > 50% : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya meningkat lebih banyak dibandingkan yang menyatakan menurun, umumnya pengusaha cenderung optimis akan kondisi usahanya
ID = 50 % : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya meningkat sama dengan yang menyatakan menurun
ID < 50% : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya menurun lebih banyak dibandingkan yang menyatakan meningkat, umumnya pengusaha cenderung pesimis akan kondisi usahanya
ID = 0 % : Semua pengusaha menyatakan kondisi usahanya menurun

- ID = 100% : *all the response stated that the business condition are "increase"*
ID > 50% : *most of the response (more than 50%) stated that the business condition are "increase". They are optimist about the business*
ID = 50 % : *number of response "increase" and "decrease" are equal*
ID < 50% : *most of the response (more than 50%) stated that the business condition are "decrease". They are pessimist about the business*
ID = 0 % : *all the response stated that the business condition are "decrease".*

Penghitungan ID menurut persamaan (1.2) dilakukan untuk setiap kondisi/variabel, kemudian dihitung indeks komposit ID-nya, yaitu sebagai berikut:

ID that calculated by equation (1.2) is calculated for each business condition/variable. Then, the composite indices for the ID is calculated as follows :

(1.2)

$$ID_c = \frac{\sum_{i=1}^v ID_i}{v}$$

dimana:

 ID_c = indeks *diffusion* komposit ID_i = indeks *diffusion* kondisi/variabel ke- i v = jumlah kondisi/variabel

where:

 ID_c = *diffusion's composite indices* ID_i = *diffusion's composite indices for particular condition/variable* v = *number of condition/variable*

INDEKS MASALAH BISNIS

Metode indeks masalah bisnis digunakan untuk menghitung kondisi derajat kegawatan kinerja pengusaha. Formula dari indeks masalah bisnis sebagai berikut:

BUSINESS PROBLEM INDICES

Business problems index is used to measure the degree of problems faced by businessman. The formula to calculate business index is as follows:

$$T_v = \sum_{i=1}^n S_{vi} \quad (2.1)$$

$$IM_v = \frac{100\% T_v}{c - 1 n} \quad (2.2)$$

$$IMB = \frac{\sum_{v=1}^k T_v \times IM_v}{\sum_{v=1}^k T_v} \quad (2.3)$$

dimana:

IMB = indeks masalah bisnis

 IM_v = indeks masalah untuk kondisi ke- v T_v = total nilai skor untuk kondisi ke- v S_{vi} = nilai skor untuk kondisi ke- v pada perusahaan ke- i c = jumlah kriteria jawaban yang digunakan n = jumlah sampel perusahaan k = jumlah variabel pembentuk indeks masalah bisnis

where:

IMB = *business problem indices* IM_v = *problem indices of v^{th} condition* T_v = *total score of v^{th} condition* S_{vi} = *score of v^{th} condition of i^{th} establishment* c = *number of answer criteria used* n = *number of sample establishments* k = *number of business problem indices forming variable*

Nilai IM_v dan IMB akan terletak dalam range 0 - 100 dan diinterpretasikan sebagai berikut:

IM_v and IMB values range from 0 to 100 and can be interpreted as follows:

IM_v atau $IMB = 0\%$: tidak bermasalah
 $0\% < IM_v$ atau $IMB \leq 50\%$: sedikit bermasalah
 $50\% < IM_v$ atau $IMB \leq 100\%$: bermasalah

IM_v or $IMB = 0\%$: not problematic
 $0\% < IM_v$ or $IMB \leq 50\%$: less problematic
 $50\% < IM_v$ or $IMB \leq 100\%$: problematic

<https://www.bps.go.id>

ULASAN SINGKAT REVIEW

2.1 Latar Belakang

Konstruksi merupakan salah satu bidang usaha yang memiliki nilai strategis dalam perekonomian. Begitu pula di Provinsi Jawa Tengah, sektor konstruksi memberikan nilai tambah sebesar 11,39 persen terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada triwulan III-2023. Sektor konstruksi menghasilkan produk-produk bangunan (infrastruktur), baik yang merupakan **public goods** seperti jalan, jembatan, pelabuhan, bendungan, jaringan irigasi, dan lain-lain maupun *private goods* seperti rumah hunian, hotel, kondominium, *shopping malls*, pabrik, dan lain sebagainya.

Aktivitas konstruksi di tiap daerah untuk mewujudkan berbagai bangunan tersebut berkontribusi menambah besaran nilai tambah baik secara regional (PDRB) maupun secara nasional (PDB). Produk-produk sektor konstruksi pada umumnya menjadi masukan (*input*) bagi sektor-sektor perekonomian lainnya, dan berperan penting dalam pembentukan *Gross Fixed Capital Formation (GFCF)*. Berbagai jenis infrastruktur tersebut, dalam wujud aset fisik, berfungsi memberi layanan bagi berbagai aktivitas sosial-ekonomi masyarakat, serta menjadi *social overhead capital* bagi pembangunan dan sekaligus pembentuk lingkungan terbangun (*built environment*) yang menandakan tingkatan peradaban suatu bangsa.

Proyek-proyek fisik yang bernilai besar di pemerintah maupun swasta umumnya

2.1 Background

Construction is a business field that has strategic value in the economy. In Jawa Tengah Province, the construction sector provided a value-added of 11,39 percent to the Gross Regional Domestic Product (GRDP) in 2023 quarter III. The construction sector produces building (infrastructure) products: public goods such as roads, bridges, ports, dams, irrigation networks, and others, as well as private goods such as residential houses, hotels, condominiums, shopping malls, factories, etc.

Construction activities in each region to realize the various buildings contribute to the value-added regionally (GRDP) and nationally (GDP). The products of the construction sector generally become inputs for other economic sectors and play an essential role in the formation of Gross Fixed Capital Formation (GFCF). These various types of infrastructure, in the form of physical assets, have the function of providing services for various socio-economic activities of the community, as well as being a social overhead capital for development and, at the same time, forming a built environment that indicates the level of civilization of a nation.

Large-scale establishments generally handle large-scale physical projects in the

ditangani perusahaan berskala besar, sedangkan untuk perusahaan skala menengah dan kecil mengerjakan bagian dari suatu proyek, sebagai subkontraktor. Adapun untuk melayani kebutuhan pembangunan infrastruktur rumah tangga biasanya dikerjakan oleh usaha konstruksi perorangan. Usaha konstruksi perorangan berdasarkan hasil Sensus Ekonomi 2006 mempunyai populasi yang cukup besar dibandingkan dengan usaha konstruksi yang sudah berbadan hukum atau perusahaan konstruksi. Oleh karena informasi mengenai populasi dan karakteristik lainnya belum tersedia secara berkala setiap tahunnya, maka sejak tahun 2012 hingga tahun 2016 Badan Pusat Statistik mengadakan pendataan usaha konstruksi perorangan melalui Survei Usaha Konstruksi Tidak Berbadan Hukum (VTBH). Pada tahun 2017, Survei Usaha Konstruksi Perorangan terintegrasi dalam Sensus Ekonomi 2016 Lanjutan kategori UMK.

Dari hasil pendataan sebelumnya tersebut, perubahan karakteristik usaha konstruksi perorangan tidak banyak berubah setiap tahunnya, sehingga selanjutnya Survei Usaha Konstruksi Perorangan dilakukan setiap 3 tahun sekali. Pada tahun 2023, Badan Pusat Statistik kembali mengadakan pendataan usaha konstruksi perorangan melalui Survei Usaha Konstruksi Perorangan (SKP23).

2.2 Sampel Usaha Konstruksi Perorangan

Sampel Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2023 tersebar di 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 1.710 sampel usaha, yang terdiri dari usaha pekerjaan gedung 812 usaha (47,49 persen), pekerjaan sipil 303 usaha (17,72 persen), dan 595 usaha (34,8 persen) yang mengerjakan pekerjaan khusus. Banyaknya sampel usaha konstruksi perorangan

government and the private sector. In contrast, medium and small-scale establishments work as subcontractors on part of a project. As for serving the needs of household infrastructure development, it is usually done by individual construction establishments. Based on the 2006 Economic Census results, micro-construction establishments have a reasonably large population compared to non-micro-construction establishments. Because information on population and other characteristics has yet to be available periodically every year, from 2012 to 2016, Statistics Indonesia collected data through the Survey of Construction Establishments Without Legal Entity (VTBH). In 2017, the Micro-Construction Establishment Survey was integrated into the Advanced 2016 Economic Census for the MSME category.

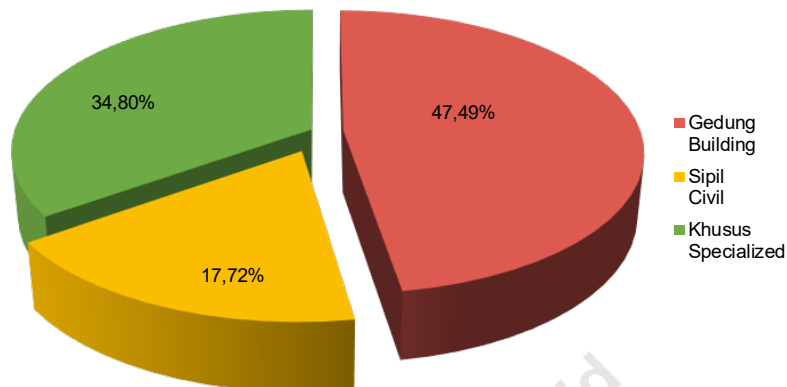
The results of the previous data collection noted that changes in the characteristics of the micro-construction establishment mostly stayed the same each year. Hence, the Micro-Construction Establishment Survey was then conducted every three years. In 2023, Statistics Indonesia collected data for micro-construction establishments through the Micro-Construction Establishment Survey (SKP23).

2.2 The Micro-Construction Establishments Sample

Sample size of 2023 Micro-Construction Establishment Survey that was conducted across 35 regency/municipality in Jawa Tengah Province was 1.710 establishments, consisting of 812 building construction (47.49 percent), 303 civil construction (17.72 percent), and 595 establishments (34.8 percent) which conduct the specialized construction. The number of micro-

menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 2 dan Gambar 1.

construction establishments samples by regency/ municipality and activity can be seen in Table 2 and Figure 1.



Gambar 1 1 *Percentage of Micro-Construction Establishment Sample by Main Activity, 2022*

2.3 Kepemilikan/Pengusaha

Pada umumnya, pengusaha konstruksi perorangan di Provinsi Jawa Tengah selain sebagai pimpinan usaha juga merangkap sebagai pekerja yang terjun langsung mengerjakan pekerjaan konstruksi. Pengusaha konstruksi perorangan di Provinsi Jawa Tengah didominasi oleh laki-laki (99,06 persen) dan hanya 0,94 persen saja pengusaha perempuan.

2.3 Ownership/Entrepreneurs

Generally, micro-construction entrepreneurs in Jawa Tengah Province, apart from business leaders, also undertake double position as workers who work directly on construction work. The dominant Micro-construction entrepreneurs in Jawa Tengah Province were men with 99.06 percent, and only 0.94 percent were women entrepreneurs.

2.3.1 Umur Pengusaha

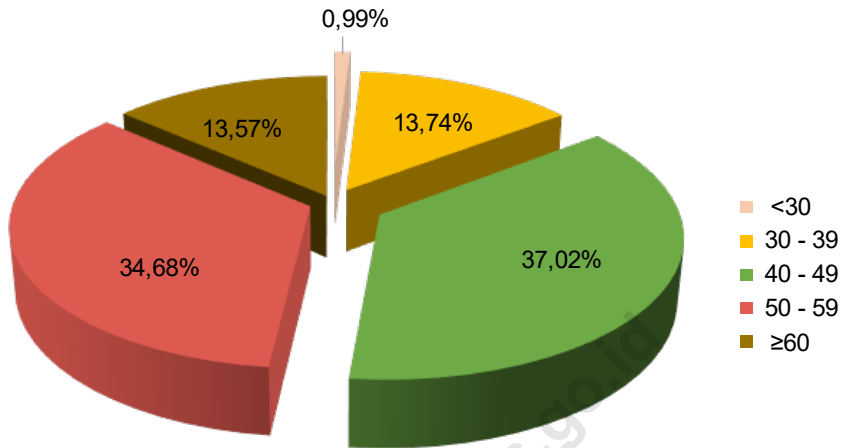
Umur pengusaha konstruksi perorangan dikelompokkan menjadi lima. Dari hasil pendataan diperoleh persentase pengusaha konstruksi perorangan pada kelompok umur kurang dari 30 tahun sebesar 0,99 persen, kelompok umur 30-39 tahun sebesar 13,74 persen, kelompok umur 40-49 tahun sebesar 37,02 persen, kelompok umur 50-59 tahun sebesar 34,68 persen, dan kelompok umur yang lebih dari 60 tahun sebesar 13,57 persen. Secara umum, umur pengusaha konstruksi perorangan di Provinsi Jawa Tengah didominasi oleh pengusaha dengan kelompok umur 40-

2.3.1 Entrepreneur Age

There are five categories to group the age of the micro-construction entrepreneur. The results of the data collection found that percentage of micro-construction entrepreneur in the age group less than 30 years was 0.99 percent, the age group 30-39 years was 13.74 percent, the age group 40-49 years was 37.02 percent, the age group 50-59 years 34.68 percent, and the age group over 60 years of 13.57 percent. In general, the dominant group age of micro-construction entrepreneurs in Jawa Tengah Province was entrepreneurs in the age group of 40-49 years. Furthermore, Table 6 and Figure 2 provide the percentage of micro-construction

49 tahun. Selanjutnya, persentase pengusaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan kelompok umur dapat dilihat pada Tabel 6 dan Gambar 2.

entrepreneurs by regency/municipality and age group.



Gambar 2 Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kelompok Umur, 2022
 Figure 2 Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Age Group, 2022

2.3.2 Pendidikan Pengusaha

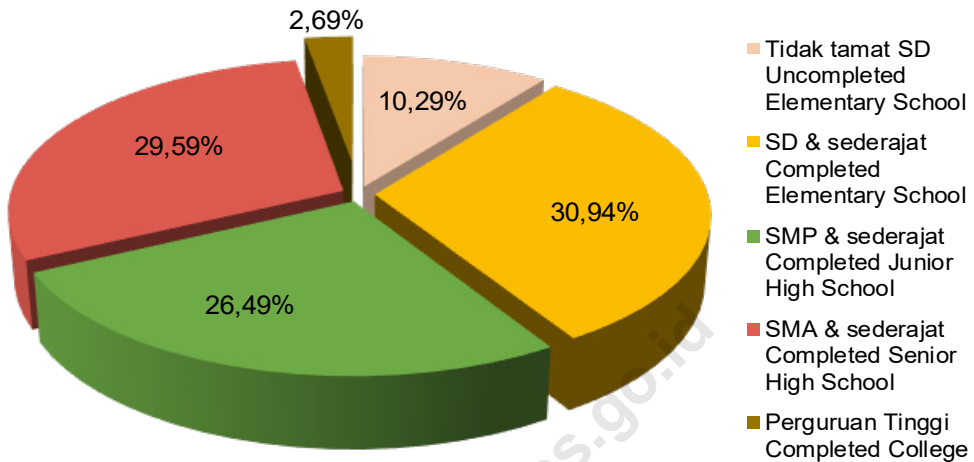
Pendidikan tertinggi pengusaha dikelompokkan menjadi Tidak Tamat SD, SD dan Sederajat, SMP dan Sederajat, SMA dan Sederajat, dan Perguruan Tinggi (DI/II/III/IV/S1/S2/S3). Hasil Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2023 menunjukkan bahwa persentase pengusaha konstruksi perorangan yang tidak tamat SD sebesar 10,29 persen, tamat SD sederajat sebesar 30,94 persen, tamat SMP sederajat sebanyak 26,49 persen, tamat SMA sederajat sebanyak 29,59 persen, dan hanya sebanyak 2,69 persen untuk tamatan Perguruan Tinggi. Bila dilihat dari data tersebut, ternyata pengusaha konstruksi perorangan di Provinsi Jawa Tengah didominasi oleh pengusaha berpendidikan Sekolah Menengah (SMP dan SMA), kemudian disusul oleh yang berpendidikan Sekolah Dasar (tidak tamat SD dan SD sederajat). Tabel 7 dan Gambar 3 menyajikan persentase pengusaha konstruksi

2.3.2 Entrepreneur Education

There are a few groups of Entrepreneurs' education attainment: Uncompleted Elementary School, Elementary School and equivalent, Junior High School and equivalent, Senior High School and equal, and College (DI/II/III/IV/S1/S2/S3). The results of the 2023 Micro-Construction Establishment Survey showed that the percentage of micro-construction entrepreneurs who did not complete elementary school was 10.29 percent, 30.94 percent completed elementary school or equivalent, 26.49 percent completed junior high school or equivalent, 29.59 percent completed senior high school or equivalent, and only 2.69 percent graduate from college graduates. Based on these data, micro-construction entrepreneurs in Jawa Tengah Province were dominated by entrepreneurs with secondary school education (junior high school and senior high school), followed by those with elementary school education (did

perorangan menurut kabupaten/kota dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan.

not finish elementary school and elementary school equivalent). Table 7 and Figure 3 present the percentage of micro-construction entrepreneurs by regency/municipality and education attainment.



Gambar 3
Figure 3
Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2022
Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by the Education Attainment, 2022

2.4 Sumber Daya Manusia

Pada usaha konstruksi perorangan, SDM yang digunakan mencakup pekerja tetap/kontrak dan pekerja harian. Pekerja tetap/kontrak terdiri dari pemilik dan pekerja yang digaji setiap bulan, sedangkan pekerja harian adalah pekerja yang bekerja dan dibayar harian hanya selama ada pekerjaan konstruksi. Pada tahun 2022, pekerja konstruksi perorangan ini rata-rata bekerja selama 5 bulan (Tabel 19). Sedangkan rata-rata hari kerja per bulan pekerja harian selama 18 hari (Tabel 20). Data mengenai SDM usaha konstruksi perorangan diuraikan pada penjelasan dibawah ini:

2.4.1. Pekerja Tetap/Kontrak

Persentase banyaknya usaha konstruksi perorangan dikelompokkan menurut rata-rata pekerja tetap/kontrak di dalam usaha

2.4 Human Resources

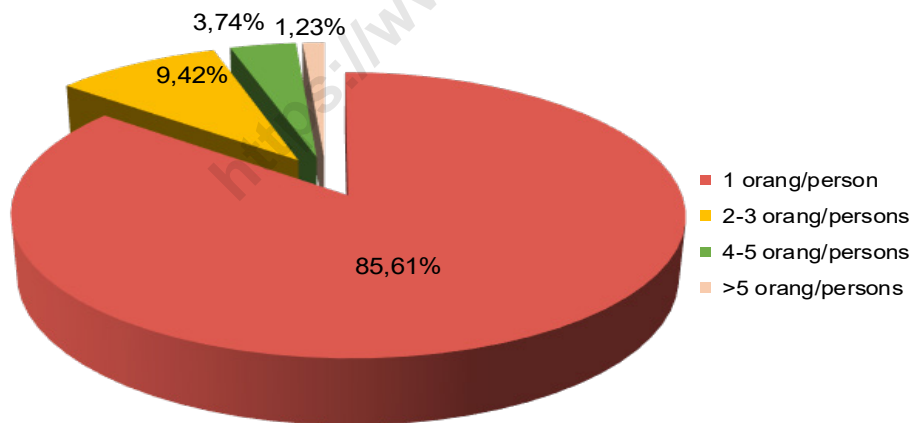
Generally, the human resources used by micro-construction establishments include permanent/contract workers and daily workers. Permanent/contract workers consist of owners and workers paid monthly, while daily workers work and are paid per day while there is construction work. In 2022, these micro-construction workers work an average of 5 months (Table 19). In comparison, the average working days per month for daily workers is 18 days (Table 20). The description of data regarding the HR of micro-construction establishment is in the explanation below:

2.4.1. Permanent/Contract Workers

The percentage of the number of micro-construction establishments grouped by average of permanent/contract workers in the construction

konstruksi tersebut. Usaha konstruksi perorangan yang mempunyai pekerja tetap/kontrak 1 orang sebesar 85,61 persen, usaha konstruksi perorangan dengan pekerja tetap/kontrak sebanyak 2 sampai 3 orang sebesar 9,42 persen, usaha konstruksi perorangan dengan pekerja tetap/kontrak sebanyak 4 sampai 5 orang sebesar 3,74 persen, dan usaha konstruksi perorangan dengan pekerja tetap/kontrak lebih besar dari 5 orang sebesar 1,23 persen. Hasil tersebut menunjukkan bahwa usaha konstruksi perorangan umumnya mempunyai satu orang pekerja tetap/kontrak saja yang biasanya juga berperan sebagai pemilik usaha. Data mengenai persentase usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan rata-rata banyaknya pekerja tetap/kontrak disajikan di Tabel 15 dan Gambar 4.

establishment. Micro-construction establishments that have one permanent/contract worker by 85.61 percent, micro-construction establishments with 2 to 3 permanent/contract workers by 9.42 percent, micro-construction establishments with 4 to 5 permanent/contract workers by 3.74 percent, and micro-construction establishments with permanent/contract workers greater than five people at 1.23 percent. These results indicate that micro-construction establishments generally only have one permanent/contract worker who usually also acts as the establishment's owner. Table 15 and Figure 4 present the data on the percentage of micro-construction establishments by regency/municipality and the average of permanent/contract worker.



Gambar 4
Figure 4
Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by The Average Number of Permanent/Contract Worker, 2022

2.4.2 Pekerja Tidak Tetap/Harian dan Hari Orang Pekerja Harian

Gambaran banyaknya pekerja harian per bulan yang diserap oleh usaha konstruksi perorangan disajikan dalam rata-rata pekerja harian, yaitu sebanyak 4 (empat) orang pekerja harian per bulan. Banyaknya pekerja harian per bulan menurut bidang pekerjaan dan menurut kabupaten/kota disajikan lebih rinci pada Tabel 17.

Hari-orang pekerja harian adalah gambaran untuk mengetahui besarnya kontribusi produktivitas pekerja harian yang bekerja pada usaha konstruksi perorangan. Dalam hal ini, hari orang pekerja harian adalah banyaknya hari dan orang yang bekerja dalam satu kegiatan konstruksi selama setahun. Data mengenai rata-rata hari orang pekerja harian pada usaha konstruksi perorangan dirinci menurut bidang pekerjaan. Hasil pendataan Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2023 diperoleh rata-rata hari orang pekerja harian usaha konstruksi yang tertinggi adalah usaha konstruksi gedung sebanyak 822 hari-orang, diikuti usaha konstruksi sipil sebanyak 409 hari-orang, dan sebanyak 179 hari-orang pekerja harian pada usaha konstruksi khusus. Secara umum, rata-rata hari orang pekerja harian usaha konstruksi perorangan sebanyak 525 hari-orang. Data mengenai rata-rata hari orang pekerja harian usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan dirinci pada Tabel 18 dan Gambar 5.

2.4.3 Jaminan Sosial Pekerja

Kepemilikan jaminan sosial yang dicakup pada usaha konstruksi perorangan yaitu kepemilikan jaminan perlindungan kesehatan dan kepemilikan jaminan perlindungan ketenagakerjaan. Kesehatan dan Keselamatan Kerja merupakan salah satu hal yang perlu

2.4.2 Daily Workers and Mandays of Daily Workers

A representation of the number of daily workers hired by micro-construction establishments is presented in the average daily worker, with four daily workers per month. Table 17 shows the number of daily workers per month by main activity and regency/municipality.

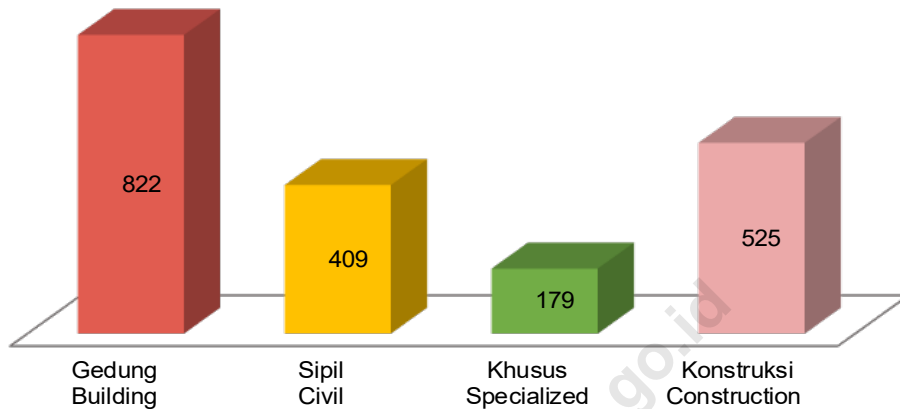
Daily workers' man-days is an illustration to capture the productive contribution of daily workers in micro-construction establishments. In this case, daily workers are the number of days and people working in construction work during a year. Data regarding the average number of daily workers in micro-construction establishments are presented by main activity. The results of the 2023 Micro-Construction Establishment Survey data collection obtained that the highest average man-days in the construction business were building construction with 822, followed by civil construction with 409, and specialized construction with 179. Generally, the average man-days in a micro-construction establishment was 525. Table 18 and Figure 5 depict the average mandays in a micro-construction establishment by regency/municipality and the main activity.

2.4.3 Worker's Social Security

The social security that is covered on micro-construction establishments is health protection and employment protection security ownership. Health and safety at work are critical components that must be concerned by employers for creating a healthy and safe work environment to

diperhatikan dalam dunia usaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman guna meningkatkan motivasi dan produktivitas kerja.

increase work motivation and productivity to the construction workers.



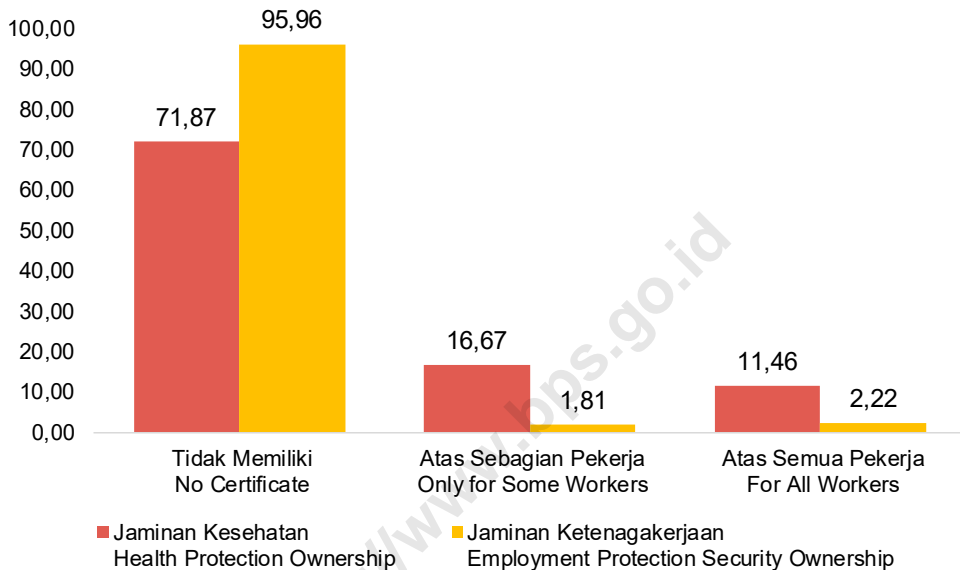
Gambar 5 Rata-rata Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022
 Figure 5 Average Mandays for Daily Workers of Micro-Construction Establishment by Main Activity, 2022

Dari hasil pendataan, mayoritas usaha konstruksi perorangan tidak memiliki jaminan sosial baik jaminan kesehatan maupun ketenagakerjaan. Usaha konstruksi perorangan yang tidak memiliki jaminan perlindungan kesehatan sebesar 71,87 persen, usaha konstruksi perorangan yang memiliki jaminan perlindungan kesehatan atas sebagian pekerja sebesar 16,67 persen, dan usaha konstruksi perorangan yang memiliki jaminan perlindungan kesehatan atas seluruh pekerja sebesar 11,46 persen. Sedangkan dari sisi kepemilikan jaminan perlindungan ketenagakerjaan, usaha konstruksi perorangan yang tidak memiliki jaminan perlindungan ketenagakerjaan sebesar 95,96 persen, usaha konstruksi perorangan yang memiliki jaminan perlindungan ketenagakerjaan atas sebagian pekerja sebesar 1,81 persen, dan usaha konstruksi

As a result of the survey, the majority of micro-construction establishments' did not have social security, both health protection and employment protection. In detail, approximately 71.87 percent of micro-construction establishments, the workers did not own health protection, 16.67 percent of micro-construction establishments where they let some of their workers to have health protection, and only around 11.46 of micro-construction establishments where the establishment required all of their workers to have health protection. For the employment protection side, there was roughly 95.96 percent of micro-construction establishments where the workers did not have employment protection, 1.81 percent of micro-construction establishments where some of the workers had employment protection, and about 2.22 percent of micro-construction establishments that mandated

perorangan yang memiliki jaminan perlindungan ketenagakerjaan atas seluruh pekerja sebesar 2,22 persen. Data mengenai jaminan sosial pekerja usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dirinci pada Tabel 8-9 dan Gambar 6.

all of their workers to have employment protection security. Table 8-9 and Figure 6 detailedly provide the employment's social security data for micro-construction establishment by regency/ municipality.



Gambar 6
Figure 6
Kepemilikan Jaminan Perlindungan Sosial Usaha Konstruksi Perorangan, 2022
Social Security Protection Ownership of Micro-Construction Establishment, 2022

2.4.4 Kepemilikan Sertifikat Kompetensi Pekerja

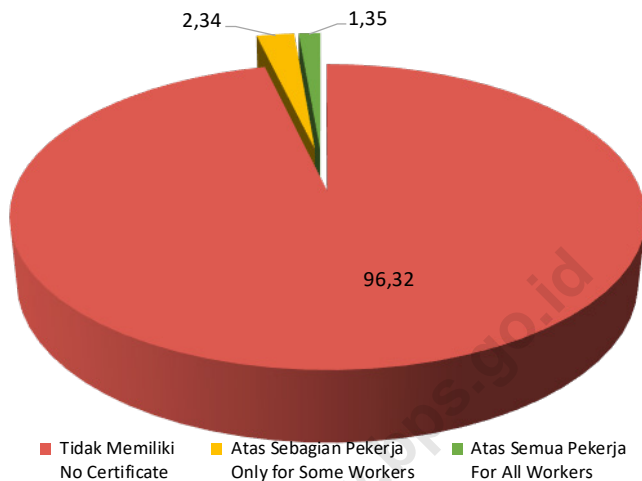
Sertifikasi kompetensi kerja konstruksi menandakan bahwa pelaku usaha konstruksi telah terbukti memiliki kemampuan dan kompetensi di bidang jasa konstruksi bagi para pekerjanya. Di Provinsi Jawa Tengah, sebagian besar pelaku usaha konstruksi perorangan tidak memiliki sertifikat kompetensi konstruksi sebesar 96,32 persen atas seluruh pekerjanya, sebagian usaha konstruksi perorangan memiliki sertifikat kompetensi konstruksi atas sebagian pekerjanya sebesar 2,34 persen, dan sisanya hanya sebesar 1,35 persen usaha konstruksi perorangan

2.4.4 The Worker's Competency Certificate Ownership

The worker's competency certificate indicates that the micro-construction establishment has proof of skill and competency related to construction services for its construction worker. In Jawa Tengah Province, most micro-construction establishments, precisely 96.32 percent, all of their workers did not have at least a competency certificate for their occupation. In comparison, 2.34 percent of the micro-construction establishments let some of their workers owned the competency certificate approximately. Another explanation that around 1.35 percent of the micro-construction

memiliki sertifikat kompetensi konstruksi atas semua pekerjanya. Data mengenai kepemilikan sertifikat kompetensi pekerja usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dirinci pada Tabel 10 dan Gambar 7.

establishments required their employees to attain at least a competency certificate for their occupation. Table 10 and Figure 7 detail the worker's competency certificate of micro-construction establishments by regency/municipality.



Gambar 7 *7* Kepemilikan Sertifikat Kompetensi Kerja Usaha Konstruksi Perorangan, 2022
 Figure *7* *Competency Certificate Ownership of Micro-Construction Establishment, 2022*

2.4.5 Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan

Peningkatan kompetensi sangat dibutuhkan bagi para pelaku usaha untuk peningkatan skala dan kemampuan usaha agar dapat bertahan di tengah persaingan bahkan meningkatkan peluang agar bisa naik level menjadi usaha skala menengah ataupun besar. Peningkatan kompetensi tersebut dapat diperoleh dari bimbingan/pelatihan/penyuluhan. Akan tetapi, hasil SKP23 menunjukkan hanya 6,49 persen usaha konstruksi yang pekerjanya pernah mengikuti bimbingan/pelatihan/penyuluhan. Data mengenai partisipasi dalam bimbingan/pelatihan/penyuluhan usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dirinci pada Tabel 11.

2.4.5 Guidance/Training/Counseling

The competency improvement necessarily helps the micro-construction establishment executor to maintain scale and capability of the establishment to survive in construction competitiveness, even more, increase the opportunity to upgrade business level to medium or large establishment. The competency improvement can be conducted through guidance/training/counseling to gain competency improvement. However, the SKP23 result showcased that only 6.49 percent of micro-construction establishments the workers had experience in guidance/training/counseling. Table 11 showcases the detailed data regarding the guidance/training/counseling that the workers at the micro-construction establishment experienced by regency/municipality.

2.5 Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak, Upah Pekerja Harian, dan Balas Jasa dan Upah Pekerja

Pengeluaran sebagai balas jasa dan upah pekerja mencakup gaji yang dibayarkan kepada pekerja tetap/kontrak dan upah yang dibayarkan kepada pekerja harian. Pembayaran gaji untuk pekerja tetap/kontrak dikeluarkan setiap bulan, sedangkan upah pekerja harian dihitung berdasarkan banyaknya hari kerja pada suatu pekerjaan konstruksi.

2.5.1 Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak

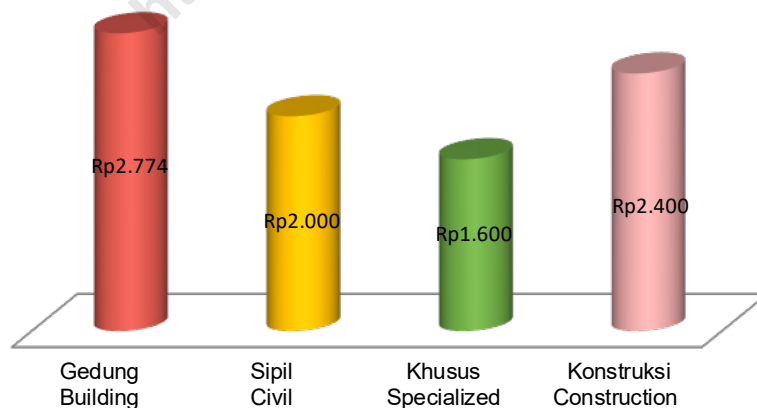
Secara umum, median balas jasa pekerja tetap/kontrak per bulan usaha konstruksi perorangan adalah sebesar Rp2.400.000. Menurut bidang pekerjaan, median balas jasa per pekerja tetap/kontrak per bulan untuk konstruksi gedung sebesar Rp2.774.000, konstruksi sipil sebesar Rp2.000.000, dan konstruksi khusus sebesar Rp1.600.000. Adapun median balas jasa pekerja tetap/kontrak usaha konstruksi perorangan dirinci pada Tabel 22 dan Gambar 8.

2.5 Compensation of Permanent Worker, Wages of Daily Worker, and Compensation and Wages of Worker

Compensation and wages include salaries paid to permanent/contract and daily workers. Salary payments for permanent/contract workers are paid monthly, while wages for daily workers are paid based on the number of working days in a micro-construction job.

2.5.1 Compensation for Permanent Workers

Generally, the median monthly compensation for permanent/contract workers of micro-construction establishment was IDR 2,400,000. According to the critical business activities, the median compensation per permanent worker/contract per month for building construction was IDR 2,774,000, civil construction was IDR 2,000,000, and specialized construction was IDR 1,600,000. Table 22 and Figure 8 wholly present the median compensation for permanent/contract workers of micro-construction establishments.



Gambar 8
Figure 8
Median Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022
Median Compensation of Permanent/Contract Worker per Month of Micro-Construction Establishment by Activity (thousand rupiahs), 2022

2.5.2 Upah Pekerja Harian

Secara umum, rata-rata upah pekerja harian adalah sebesar Rp115.000 per hari. Menurut bidang pekerjaan, Rata-rata upah pekerja harian untuk konstruksi gedung sebesar Rp107.000 per hari, konstruksi sipil sebesar Rp135.000 per hari, dan konstruksi khusus sebesar Rp130.000 per hari. Rata-rata upah pekerja harian konstruksi menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan dirinci pada Tabel 23.

2.5.3 Balas Jasa dan Upah Pekerja

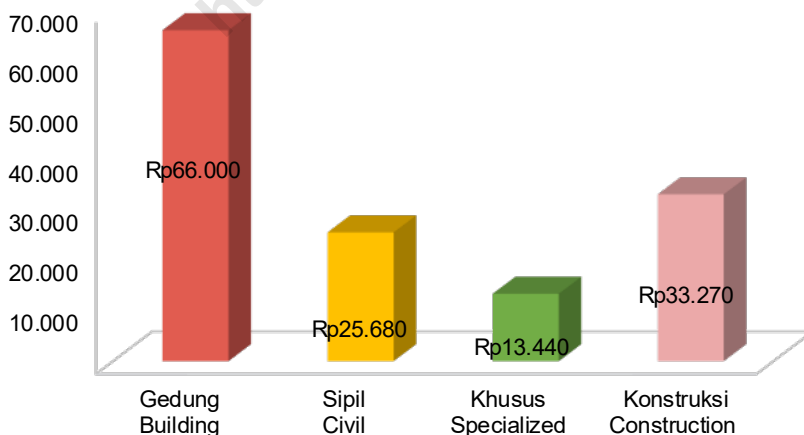
Secara umum, median total balas jasa dan upah pekerja konstruksi selama setahun adalah sebesar Rp33.270.000, Jika dirinci menurut bidang pekerjaan, median balas jasa dan upah pekerja untuk konstruksi gedung sebesar Rp66.000.000, konstruksi sipil sebesar Rp25.680.000, dan konstruksi khusus sebesar Rp13.440.000. Adapun median total balas jasa dan upah menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 24 dan Gambar 9.

2.5.2 Wages for Daily Workers

Generally, the average daily worker's wage was IDR 115,000 per day. By main activity, the average wage for daily workers for building construction was IDR 107,000 per day, for civil construction was IDR 135,000 per day, and for specialized construction was IDR 130,000 per day. Depicted average daily wage for micro-construction establishments' workers by regency/municipality and main activity was provided in Table 23.

2.5.3 Compensation and Wages for Workers

Generally, the median compensation and wages for workers of micro-construction establishments was approximately IDR 33,270,000 annually. In detail by main activity, the median compensation and wages for building construction was IDR 66,000,000, civil construction was IDR 25,680,000, and specialized construction was IDR 13,440,000. The detailed total median compensation and wages by regency/municipality and main activity are seen in Table 24 and Figure 9.

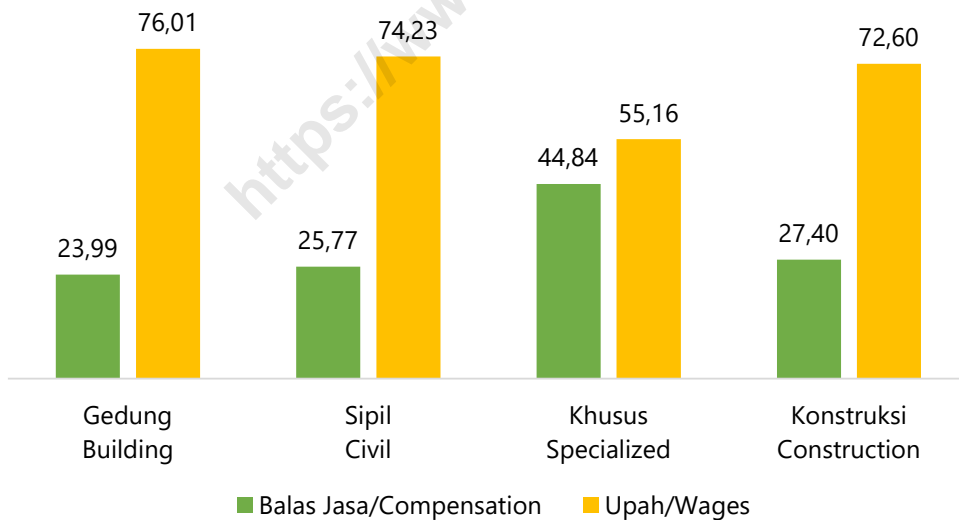


Gambar 9
Figure

9 Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022
Median Compensation and Wages for of Micro-Construction Establishment by Activity (thousand rupiahs), 2022

Apabila dilihat dari struktur balas jasa pekerja tetap/kontrak dan rata-rata upah pekerja harian terhadap total balas jasa dan upah pekerja konstruksi pada masing-masing usaha konstruksi perorangan, maka balas jasa pekerja tetap/kontrak rata-rata berkontribusi sebesar 27,40 persen terhadap total balas jasa dan upah pekerja konstruksi, sedangkan upah pekerja konstruksi rata-rata berkontribusi sebesar 72,60 persen terhadap total balas jasa dan upah pekerja usaha konstruksi perorangan. Jika dirinci menurut bidang pekerjaan, pada konstruksi gedung, balas jasa berkontribusi sebesar 23,99 persen dan upah berkontribusi sebesar 76,01 persen. Pada konstruksi sipil, balas jasa berkontribusi sebesar 25,77 persen dan upah berkontribusi sebesar 74,23 persen, dan pada konstruksi khusus, balas jasa berkontribusi sebesar 44,84 persen dan upah berkontribusi sebesar 55,16 persen.

An insight from permanent/contract workers' compensation and daily workers' wages structure on each main micro-construction activity depicted that the permanent/contract workers' compensation contributed 27.40 percent to total compensation and wages. Daily workers' wages contributed around 72.60 percent to total compensation and wages for micro-construction establishment matters. Another detail by main activity showcased that building construction shared up to 23.99 percent for total compensation and 76.01 percent for real wages in that field. In civil construction, compensation contributed 25.77 percent, and wages contributed 74.23 percent to total compensation and wages. In another main activity, the specialized construction compensation supplied 44.84 percent, and wages gave 55.16 to the total compensation and wages for micro-construction establishments' workers.



Gambar 10 Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022
 Figure 10 Compensation and Wages Structure for Workers of Micro-Construction Establishment by Activity, 2022

Adapun rata-rata persentase komposisi balas jasa pekerja tetap/kontrak dan upah pekerja harian terhadap total balas jasa dan upah menurut bidang pekerjaan dan kabupaten/kota dapat dilihat pada Tabel 25, 25.1, 25.2, 25.3, dan Gambar 10.

2.6 Produktivitas dan Persentase Penggunaan Bahan/Material & Upah Pekerja Harian

Produktivitas usaha konstruksi perorangan ditunjukkan dengan besarnya nilai konstruksi yang diselesaikan. Semakin tinggi nilai konstruksi yang diselesaikan, semakin tinggi juga tingkat produktivitasnya. Kemudian persentase penggunaan bahan/material maupun upah pekerja harian terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan menunjukkan bahwa semakin kecil nilainya akan semakin efisien pekerjaan konstruksi yang dikerjakan. Dibawah ini akan dijelaskan lebih rinci mengenai median nilai konstruksi yang diselesaikan menurut bidang pekerjaan dan persentase penggunaan bahan/material maupun upah pekerja harian terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan menurut bidang pekerjaan.

2.6.1 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan

Hasil Survei Konstruksi Perorangan 2023 menunjukkan bahwa secara umum, median nilai konstruksi yang diselesaikan sebesar Rp 44 juta. Jika dirinci menurut KBLI 2-digit, median nilai konstruksi yang diselesaikan untuk konstruksi gedung memiliki nilai sebesar Rp100 juta, median nilai konstruksi yang diselesaikan untuk konstruksi sipil sebesar Rp30 juta, dan median nilai konstruksi yang diselesaikan untuk konstruksi khusus sebesar Rp15 juta. Tabel 29 dan Gambar 11 menyajikan median nilai konstruksi yang diselesaikan usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan KBLI 2-digit.

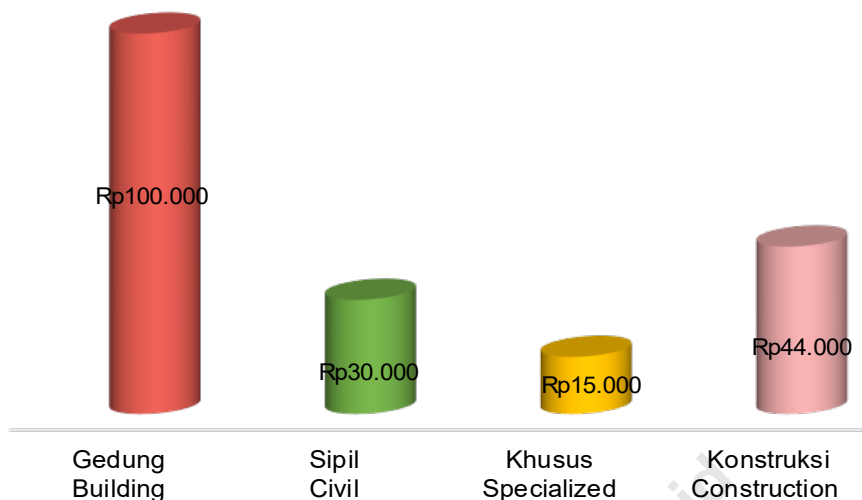
Additionally, Tables 25, 25.1, 25.2, 25.3, and Figure 10 display the average percentages composition of permanent/contract workers' compensation and daily workers' wages to the total compensation and wages by regency/municipality and main activity.

2.6 Productivity and Percentage Use of Substances/Materials & Daily Worker's Wages

Micro-construction establishment productivity measures on the completed construction value. The higher the completed construction value, the more productive rate of their activities. Then, the percentage use of substances/materials and daily worker's wages to the completed construction value indicates that the smaller the expenditure, the more efficient the micro-construction establishment conducts the construction activity. The explanation below will mainly describe the median completed construction value by main activity, the percentage use of substances/materials, and daily worker's wages to the completed construction value by main activity.

2.6.1 Value of Completed Construction

The 2023 Micro-construction Survey Result depicted that generally, the median completed construction value was IDR 44 million. Detailed by 2-digit ISIC, the median completed construction value for building construction was IDR 100 million, the median completed construction value for civil construction was IDR 30 million, and the median completed construction for specialized construction was IDR 15 million. Table 29 and Figure 11 provide the median completed construction value of micro-construction establishment, detailed by regency/municipality and 2-digit ISIC.



Gambar 11
 Figure 11
 Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut KBLI 2-digit (ribu rupiah), 2022
 Median Completed Construction Value of Micro-Construction Establishment by 2-digit ISIC (thousand rupiahs), 2022

2.6.2 Persentase Bahan/Material yang Digunakan

Persentase penggunaan bahan/material terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan dikelompokkan menjadi < 20%, 20-39%, 40-59%, dan ≥ 60%. Secara umum, persentase usaha konstruksi perorangan yang menggunakan bahan/material < 20% adalah sebesar 12,63 persen, 20-39% sebesar 15,73 persen, 40-59% sebesar 37,95 persen, dan ≥ 60% adalah sebesar 33,68 persen.

Jika dirinci menurut bidang pekerjaan, usaha konstruksi gedung menurut penggunaan bahan/material < 20% ada sebesar 12,19 persen, 20-39% sebesar 12,32 persen, 40-59% sebesar 38,42 persen, dan sebesar 37,07 persen untuk penggunaan bahan/material ≥ 60%. Selanjutnya, persentase usaha konstruksi sipil dengan penggunaan bahan/material < 20% ada sebesar 21,12 persen, 20-39% sebanyak 22,11 persen, 40-59% sebanyak 29,70 persen, dan sebanyak

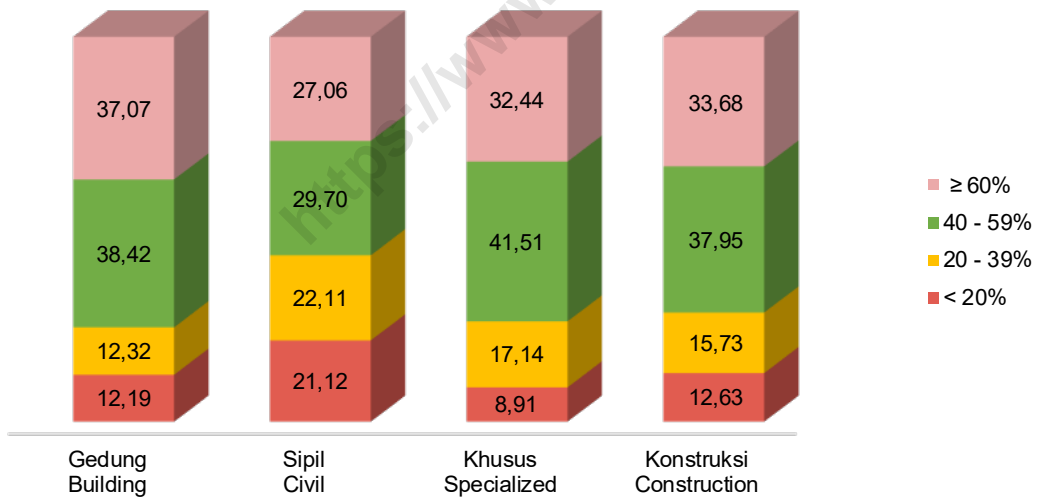
2.6.2 The Percentage Use of Substances/ Materials

There were determined classifications for the percentage use of substances/materials to the completed construction value in micro-construction matter, i.e., <20%, 20-39%, 40-59%, and ≥60%. Generally, the percentage of micro-construction establishments that used the substances/materials against the completed construction value around < 20% was 12.63 percent, the 20-39% use was 15.73 percent, the 40-59% use was 37.95 percent, and the ≥ 60% use was 33.68 percent.

Detailed by main activity, the number of buildings micro-construction establishments that used substances/material around < 20% was 12.19 percent, the 20-39% use was 12.32 percent, the 40-59% use was 38.42 percent, and the ≥ 60% use was 37.07 percent. For the civil construction detail, the percentage of micro-construction establishments that used substances/material around < 20% was 21.12 percent, the 20-39% use was 22.11 percent, the 40-59% use was 29.70 percent, and the ≥ 60%

27,06 persen untuk penggunaan bahan/material $\geq 60\%$. Demikian juga usaha konstruksi khusus menurut penggunaan bahan/material $< 20\%$ ada sebanyak 8,91 persen, 20-39% sebanyak 17,14 persen, 40-59% sebanyak 41,51 persen, dan sebanyak 32,44 persen untuk penggunaan bahan/material $\geq 60\%$. Dari data diatas diketahui bahwa persentase penggunaan bahan/material umumnya untuk usaha konstruksi perorangan membutuhkan bahan/material sekitar 40-59% dari nilai konstruksi yang diselesaikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3, 3.1, 3.2, 3.3 dan Gambar 12 terkait persentase usaha konstruksi perorangan menurut persentase penggunaan bahan/material terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan dan kabupaten/kota.

use was 27.06 percent. As well as the specialized construction, the percentage of micro-construction establishments that used substances/materials around $< 20\%$ was 8.91 percent, the 20-39% use was 17.14 percent, the 40-59% use was 41.51 percent, and the $\geq 60\%$ use was 32.44 percent. The explanation above acknowledged that most micro-construction establishments generally spent substances/materials for construction activity around 40-59% of completed construction value. Tables 3, 3.1, 3.2, 3.3, and Figure 12 detail more data regarding the number of micro-construction establishments by percentage use of substances/materials against completed construction value and by regency/municipality.



Gambar 12
Figure 12
Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan dan Persentase Penggunaan Bahan/Material terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022
Percentage of Micro-Construction Establishment by Activity and The Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022

2.6.3 Persentase Upah Pekerja Harian

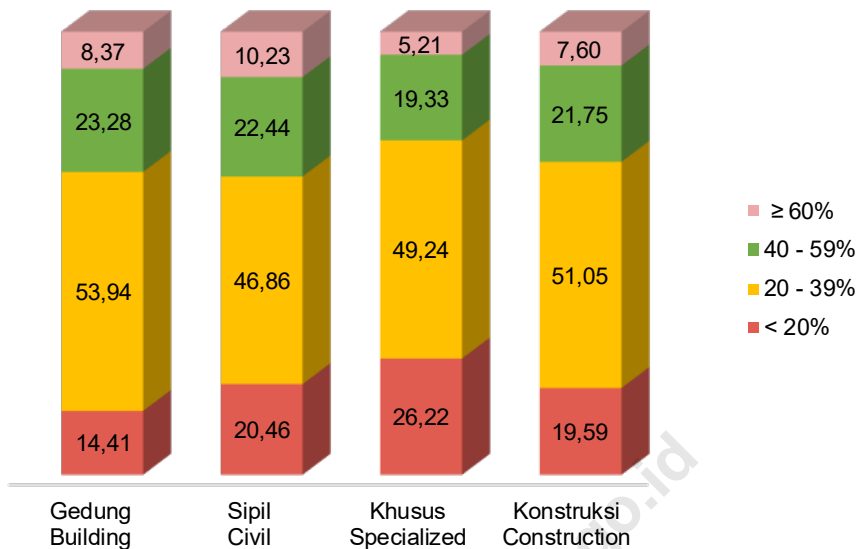
Sama halnya dengan bahan/material, persentase upah pekerja harian terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan juga dikelompokkan menjadi < 20%, 20-39%, 40-59%, dan \geq 60%.

Secara umum, persentase usaha konstruksi perorangan yang menggunakan upah pekerja harian < 20% adalah sebesar 19,59 persen, 20-39% sebesar 51,05 persen, 40-59% sebesar 21,75 persen, dan \geq 60% sebesar 7,60 persen. Jika dirinci menurut bidang pekerjaan, usaha konstruksi gedung dengan upah pekerja harian < 20% adalah sebesar 14,41 persen, 20-39% sebesar 53,94 persen, 40-59% sebesar 23,28 persen, dan sebesar 8,37 persen untuk upah pekerja harian \geq 60%. Adapun persentase usaha konstruksi sipil menurut upah pekerja harian < 20% adalah sebesar 20,46 persen, 20-39% sebesar 46,86 persen, 40-59% sebesar 22,44 persen, dan sebesar 10,23 persen untuk upah pekerja harian \geq 60%. Sedangkan persentase usaha konstruksi khusus menurut upah pekerja harian < 20% adalah sebesar 26,22 persen, 20-39% sebesar 49,24 persen, 40-59% sebesar 19,33 persen, dan sebesar 5,21 persen untuk upah pekerja harian \geq 60%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya, usaha konstruksi perorangan menggunakan sekitar 20-39% dari nilai konstruksi yang diselesaikan untuk biaya upah pekerja harian. Tabel 4, 4.1, 4.2, 4.3 dan Gambar 13 menyajikan persentase usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan persentase upah pekerja harian terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan.

2.6.3 The Percentage Daily Worker's Wages

The classification for the percentage of daily workers' wages to the completed construction value is as same as the substances/materials class: <20%, 20-39%, 40-59%, and \geq 60%.

Generally, the percentage of micro-construction establishments that used the worker's wage against the completed construction value around <20% was 19.59 percent, the 20-39% use was 51.05 percent, the 40-59% use was 21.75 percent, and the \geq 60% use was 7.60 percent. Detailed by main activity, the number of buildings micro-construction establishments that used daily worker's wage against completed construction value around < 20% was 14.41 percent, the 20-39% use was 53.94 percent, the 40-59% use was 23.28 percent, and the \geq 60% use was 8.37 percent. For the civil construction detail, the percentage of micro-construction establishments that used daily worker's wages against completed construction value around < 20% was 20.46 percent, the 20-39% use was 46.86 percent, the 40-59% use was 22.44 percent, and the \geq 60% use was 10.23 percent. As well as specialized construction, the percentage of micro-construction establishments that used daily worker's wage against completed construction value around < 20% was 26.22 percent, the 20-39% use was 49.24 percent, the 40-59% use was 19.33 percent, and the \geq 60% use was 5.21 percent. The result above indicated that most micro-construction establishments generally spent daily worker's wages for construction activity around 20-39% of completed construction value. Tables 4, 4.1, 4.2, 4.3, and Figure 13 detail more data regarding the number of micro-construction establishments by percentage use of daily worker's wages against completed construction value and by regency/municipality.



Gambar 13
Figure 13
Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan dan Persentase Upah Pekerja Harian terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan 2022
Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and The Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022

2.7 Pendapatan, Pengeluaran, dan Keuntungan

Pendapatan merupakan hasil dari kegiatan usaha konstruksi meliputi nilai konstruksi yang diselesaikan dan pendapatan dari kegiatan lainnya. Sedangkan pengeluaran usaha konstruksi perorangan merupakan komponen biaya kegiatan yang ikut dalam proses kegiatan usaha konstruksi, ditambah balas jasa dan upah pekerja. Dalam hal ini komponen pengeluaran usaha konstruksi terdiri dari pemakaian bahan bakar dan pelumas, listrik, bahan/material yang digunakan, dan biaya-biaya serta jasa lainnya. Kemudian keuntungan dihitung dari selisih antara pendapatan dengan pengeluaran.

Berdasarkan hasil pendataan Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2023, untuk usaha konstruksi gedung, median pendapatan sebesar Rp204,5 juta, median pengeluaran sebesar Rp185,1 juta, dan median persentase keuntungan

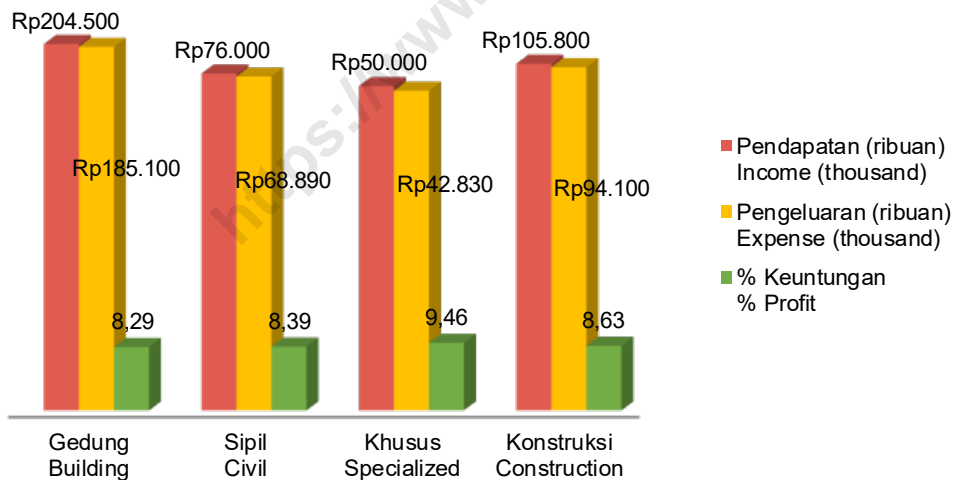
2.7 Income, Expenses, and Profit

Income encompasses the result of all construction activities including completed construction value and additional revenue from miscellaneous activities. Secondly, the micro-construction establishments' expenses scopes all spent costs that were included in construction activities, plus compensation and wages for micro-construction worker. In this report, all construction costs components append the fuel and lubricant use, electricity use, substances/materials use, and other services costs. Hence, the profit is calculation of a marginal deduction from income and expenses.

According to the 2023 micro-construction establishment survey, for building construction, the median income was IDR 204.5 million, the median expense was IDR 185.1 million, and the median profit percentage was 8.29 percent. Also,

sebesar 8,29 persen. Kemudian, untuk usaha konstruksi sipil, median pendapatan sebesar Rp76 juta, median pengeluaran sebesar Rp68,89 juta, dan median persentase keuntungan sebesar 8,39 persen. Adapun untuk usaha konstruksi khusus, median pendapatan sebesar Rp50 juta, median pengeluaran sebesar Rp42,83 juta, dan median persentase keuntungan sebesar 9,46 persen. Secara umum, usaha konstruksi perorangan memiliki median pendapatan sebesar Rp105,8 juta, median pengeluaran sebesar Rp94,1 juta, dan median persentase keuntungan sebesar 8,63 persen. Untuk lebih jelasnya, median pendapatan, median biaya pengeluaran, dan median persentase keuntungan menurut kabupaten/kota dapat dilihat pada Tabel 33, 33.1, 33.2, 33.3, dan Gambar 14.

for civil construction activities, the median income was IDR 76 million, the median expenses was IDR 68.89 million, and the median profit percentage was 8.39 percent. Additionally, for specialized construction, the median income was IDR 50 million, the median expenses was IDR 42.83 million, and the median profit percentage was 9.46 percent. Generally, the micro-construction establishments produced the median income with IDR 105.8 million, the median expenses of 94.1 million, and the result of the median profit percentage was 8.63 percent. For more detail, Tables 33, 33.1, 33.2, 33.3 and Figure 14 explain the median income, the median expenses, the median profit percentage of micro-construction establishments by regency/ municipality and main activity.



Gambar 14 Median Pendapatan, Pegeluaran dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022
 Figure 14 Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro-Construction Establishment by Activity, 2022

2.8 Pembiayaan Proyek dan Permodalan Usaha

Sumber modal awal pembiayaan proyek usaha konstruksi perorangan dalam menangani suatu pekerjaan umumnya langsung dari pemilik proyek (*bouwheer*), karena rata-rata permodalan usaha konstruksi perorangan masih belum terlampau kuat. Dari hasil pendataan Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2023 diperoleh sekitar 34,44 persen sumber modal awal pembiayaan proyek berasal dari modal milik sendiri, dan sisanya merupakan kombinasi antara sumber milik sendiri, sumber pinjaman bank/koperasi/lembaga pembiayaan lainnya, dan pemilik proyek (*bouwheer*). Adapun data mengenai sumber modal awal pembiayaan proyek dapat dilihat pada Tabel 12.

2.9 Harta Lancar dan Harta Tetap

Modal usaha konstruksi perorangan terdiri dari dua komposisi, yaitu harta lancar dan harta tetap. Median modal usaha konstruksi perorangan sampai dengan Desember 2022 adalah sebesar Rp44,95 juta, dengan median harta lancar sebesar Rp2,975 juta dan harta tetap sebesar Rp35 juta. Jika dirinci menurut bidang pekerjaan, median modal usaha konstruksi gedung adalah sebesar Rp40 juta, terdiri dari Rp3,5 juta harta lancar dan Rp26 juta harta tetap. Sedangkan untuk konstruksi sipil, median modal sebesar Rp46 juta, terdiri dari Rp2,5 juta harta lancar dan Rp35 juta harta tetap. Selanjutnya untuk konstruksi khusus, median modal sebesar Rp53,50 juta, terdiri dari Rp2,5 juta harta lancar dan Rp45 juta harta tetap. Dengan demikian umumnya modal usaha konstruksi perorangan dalam bentuk harta tetap sebesar 90,68 persen dan harta lancar sebesar 9,32 persen. Tabel 35, 35.1 s.d. 35.3, dan Gambar 15 menyajikan median modal usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan.

2.8 Project Funding and Business Capital

The initial project fund in handling a micro-construction activity, in general, sources from the project's client/owner (bouwheer), owing to the average fund capital source of micro-construction establishment, is insufficiently robust. The 2023 Micro-construction Establishment Survey showed that approximately 34.44 percent of micro-construction establishments' projects were sourced from self funding of owner's capital, and the rest of them came from the combination of establishments' owned-capital, bank/financial institution loans, and client (bouwheer). For more information about the initial project fund resource, see Table 12.

2.9 Fixed and Current Capital

Business capital consists of fixed capital and current capital. The median business capital of micro-construction establishments until December 2022 recorded as much as IDR 44.95 million: specifically, the median current capital was IDR 2.975 million, and the median fixed capital was IDR 35 million. Detailed by main activity, the median capital of micro building construction establishments was IDR 40 million, with IDR 3.5 million current capital and IDR 26 million of fixed capital. Besides, for civil construction activity, the median capital was IDR 46 million, formed by IDR 2.50 million of current capital and IDR 35 million of fixed capital. Next, the median capital for the specialized construction activity was IDR 53.50 million, determined by IDR 2.50 million of current capital and IDR 45 million of fixed capital. In short, the micro-construction establishments' capital was predominantly created by 90.68 percent of fixed capital and 9.32 percent of current capital. Tables 35, 35.1 to 35.3 and Figure 15 serve the median capital of micro-construction establishments by regency/municipality and main activity.



Gambar 15 Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022
 Figure 15 Median Business Capital of Micro-Construction Establishments by Activity (thousand rupiahs), 2022

2.10 Prospek dan Kendala Usaha

Kondisi usaha merupakan persepsi pengusaha dalam melihat kondisi bisnisnya pada tahun sekarang dibandingkan dengan keadaan pada tahun yang lalu. Sementara prospek usaha merupakan persepsi pengusaha dalam melihat kondisi bisnisnya pada tahun yang akan datang dibandingkan dengan keadaan pada tahun sekarang. Variabel untuk melihat kondisi dan prospek usaha meliputi pendapatan usaha, pesanan bahan/material dan komponen lainnya, harga bahan/material dan komponen lainnya, jumlah pekerja tetap/kontrak, gaji pekerja tetap/kontrak, hari orang, dan upah pekerja harian. Sedangkan kendala merupakan permasalahan usaha konstruksi perorangan dalam menjalankan bisnisnya yang berupa akses ke kredit, suku bunga pinjaman/kredit, kenaikan harga bahan/material dan komponen lainnya, penurunan permintaan jasa konstruksi secara umum, persaingan usaha, kesulitan pasokan bahan/material dan

2.10 Business Prospect and Problem

Business condition resonates with the entrepreneur's perspective in seeing their business in an ongoing year compared to the previous year. Afterward, the business prospect is an entrepreneur's point-of-view to predict their business progress in the following year compared to the current year. Variables to determine business condition and prospect are establishments' income, substances/materials and other components orders, the substances/materials price, the amount of permanent/contract workers, the permanent/contract workers' compensation, man-days, and daily workers' wages. Additionally, the business problem reflects all constraints that entrepreneurs conduct in running their business that can be generated from credit access, loan/credit interest rate, substances/materials and other components inflation, general construction demand downturn, competitiveness, substances/materials supplies difficulty, lack of proficient human resources, administrative bureaucracy, politics and security,

komponen lainnya, sumber daya manusia yang terampil, birokrasi administrasi, politik dan keamanan, dan kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Adapun kondisi, prospek, dan kendala usaha konstruksi perorangan selanjutnya disajikan dalam bentuk angka indeks.

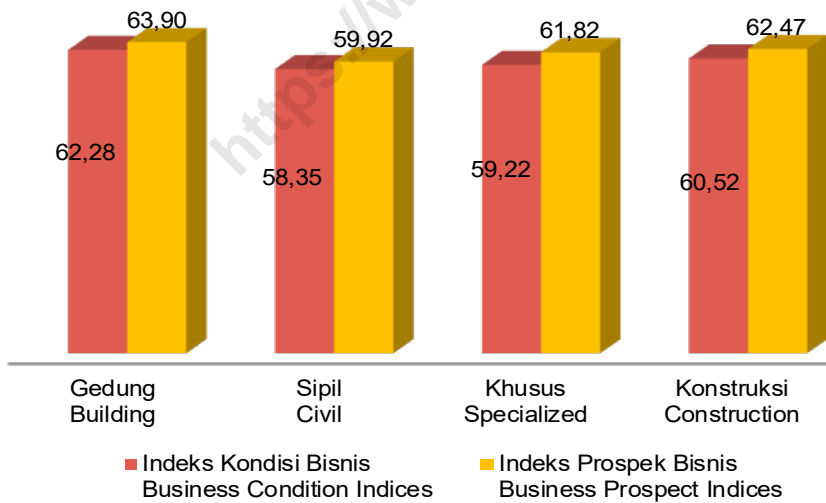
and occupational health and safety. Hence, the business condition, prospects, and problems are represented in the index value.

2.10.1 Indeks Kondisi dan Prospek Usaha

Secara umum indeks kondisi usaha konstruksi perorangan sebesar 60,52 dan indeks prospek usaha konstruksi perorangan sebesar 62,47. Dari data tersebut terlihat bahwa nilai indeks kondisi bisnis dan nilai indeks prospek bisnis cenderung lebih besar dari 50,00. Artinya, secara umum pengusaha konstruksi perorangan melihat kondisi usahanya cenderung optimis pada tahun 2022. Selain itu, pengusaha melihat prospek ke depan dari usaha konstruksi perorangan lebih baik dan optimis dari kondisi di tahun 2022.

2.10.1 Business Condition and Prospect Indices

Generally, the business condition indices were 60.52 and the business prospect indices of micro-construction establishments were 62.47. These numbers illustrated that the business condition and prospect indices were above 50.00. Meaningfully, the entrepreneurs tended to see their business condition optimistically for general micro-construction establishments in 2022. Another interpretation showed that the entrepreneurs saw their future business activity optimistically – the following year would probably be better than the condition in 2022.



Gambar 16
 Figure 16
 Indeks Kondisi dan Prospek Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022
 Business Condition and Prospect Indices of Micro-Construction Establishment by Main Activity, 2022

Untuk lebih jelasnya, indeks kondisi bisnis dan indeks prospek bisnis dapat dilihat pada Tabel 36, 37 dan Gambar 16 tentang indeks kondisi dan indeks prospek usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota.

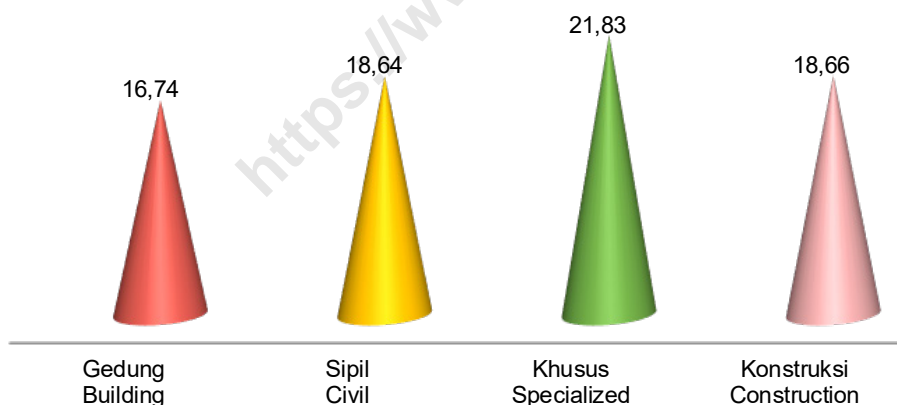
For more detailed indexes, Tables 36, 37, and Figure 16 showcase the business condition and prospect indices of micro-construction establishments by their components and regency/municipality.

2.10.2 Indeks Masalah Bisnis

Indikasi atau petunjuk permasalahan yang dihadapi usaha konstruksi perorangan diketahui melalui nilai indeks masalah bisnis usaha konstruksi yang secara umum mempunyai sedikit masalah dalam menjalankan bisnisnya dengan nilai indeks masalah bisnis sebesar 18,66. Pada Tabel 38, 38.1 s.d 38.3 dan Gambar 17, disajikan indeks masalah bisnis usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan.

2.10.2 Business Problem Indices

The indication or direction of the struggles that establishments face is investigated through business problem indices where, according to the survey result, the general micro-construction establishments had a small number of problems in running their business, of which the business problem indices was 18.66. Tables 38, 38.1 to 38.3, and Figure 17 provide the business problem indices of micro-construction establishments by their components, main activity and regency/municipality.



Gambar 17
 Figure 17
 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022
Business Problem Indices of Micro-Construction Establishment by Main Activity, 2022

Tabel 1 Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan, 2022
Table Statistics Summary of Micro-Construction Establishments, 2022

	Ringkasan Summary	Satuan Unit	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Banyaknya Sampel Usaha <i>Number of Establishment Samples</i>	usaha <i>establishment</i>	812	303	595	1 710
2.	Rata-rata Pekerja Tetap <i>Average of Permanent Workers</i>	orang <i>person</i>	2	1	1	1
3.	Rata-rata Pekerja Harian per Bulan <i>Average of Daily Workers Monthly</i>	orang <i>person</i>	6	5	2	4
4.	Rata-rata Hari Orang Pekerja Harian <i>Average of Mandays of Daily Workers</i>	hari orang <i>mandays</i>	822	409	179	525
5.	Rata-rata Bulan Kegiatan <i>Average of Active Months</i>	bulan <i>months</i>	6	4	5	5
6.	Rata-rata Hari Kerja per Bulan <i>Average of Working Days per Month</i>	hari <i>days</i>	22	16	14	18
7.	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja <i>Median of Compensation and Wages of Workers</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	66.000	25.680	13.440	33.270
8.	Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan <i>Median of Value of Construction Works Completed</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	100.000	30.000	15.000	44.000
9.	Median Pengeluaran <i>Median of Expenses</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	185.100	68.890	42.830	94.100
10.	Median Pendapatan <i>Median of Income</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	204.500	76.000	50.000	105.800
11.	Median Persentase Keuntungan <i>Median of Profit Percentage</i>	%	8,29	8,39	9,46	8,63
12.	Median Nilai Bahan/Material Konstruksi <i>Median of Construction Material Used</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	100.000	25.000	21.450	41.950
13.	Indeks Kondisi Bisnis <i>Business Condition Indices</i>	-	62,28	58,35	59,22	60,52
14.	Indeks Prospek Bisnis <i>Business Prospect Indices</i>	-	63,90	59,92	61,82	62,47
15.	Indeks Masalah Bisnis <i>Business Problems Indices</i>	-	16,74	18,64	21,83	18,66

Catatan/Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Business Problems Index (IMB)*

IM_v atau IMB = 0 % : Tidak bermasalah / *Not problematic*
 0 % < IM_v atau IMB ≤ 50 % : Sedikit bermasalah / *Less problematic*
 50 % < IM_v atau IMB ≤ 100 % : Bermasalah / *Problematic*

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition (PKB)*

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*
 PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*
 PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pesimistic equal*
 PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be pesimistic about their business*
 PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pesimistic*

Tabel 2 Banyaknya Sampel Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022
Table *Number of Micro-Construction Establishment Samples by Regency/Municipality and Activity, 2022*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	14	10	26	50
Banyumas	18	8	24	50
Purbalingga	22	14	14	50
Banjarnegara	21	23	6	50
Kebumen	24	8	18	50
Purworejo	24	5	21	50
Wonosobo	31	15	4	50
Magelang	25	11	14	50
Boyolali	25	9	16	50
Klaten	33	3	14	50
Sukoharjo	26	5	19	50
Wonogiri	27	13	10	50
Karanganyar	29	8	13	50
Sragen	20	17	13	50
Grobogan	25	16	9	50
Blora	13	19	18	50
Rembang	23	13	13	49
Pati	12	15	23	50
Kudus	19	4	27	50
Jepara	21	13	15	49
Demak	33	9	8	50
Semarang	24	11	15	50
Temanggung	29	3	18	50
Kendal	20	13	17	50
Batang	34	2	14	50
Pekalongan	34	1	15	50
Pemalang	17	8	25	50
Tegal	13	-	17	30
Brebes	20	3	27	50
Kota Magelang	17	5	18	40
Kota Surakarta	30	8	12	50
Kota Salatiga	30	3	17	50
Kota Semarang	23	6	21	50
Kota Pekalongan	21	1	28	50
Kota Tegal	15	1	26	42
Jawa Tengah	812	303	595	1.710

Tabel 3 **Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**
Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penggunaan Bahan/Material Percentage of Material Used			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	2,00	4,00	58,00	36,00
Banyumas	20,00	26,00	42,00	12,00
Purbalingga	22,00	-	26,00	52,00
Banjarnegara	16,00	26,00	24,00	34,00
Kebumen	44,00	2,00	14,00	40,00
Purworejo	-	12,00	28,00	60,00
Wonosobo	-	2,00	26,00	72,00
Magelang	34,00	12,00	28,00	26,00
Boyolali	24,00	18,00	50,00	8,00
Klaten	4,00	20,00	56,00	20,00
Sukoharjo	28,00	26,00	32,00	14,00
Wonogiri	2,00	4,00	76,00	18,00
Karanganyar	70,00	2,00	10,00	18,00
Sragen	18,00	26,00	22,00	34,00
Grobogan	-	2,00	12,00	86,00
Blora	12,00	76,00	8,00	4,00
Rembang	-	6,12	57,14	36,73
Pati	-	10,00	64,00	26,00
Kudus	-	6,00	32,00	62,00
Jepara	12,24	12,24	40,82	34,69
Demak	32,00	30,00	26,00	12,00
Semarang	10,00	12,00	42,00	36,00
Temanggung	4,00	18,00	60,00	18,00
Kendal	8,00	-	46,00	46,00
Batang	10,00	26,00	28,00	36,00
Pekalongan	-	2,00	14,00	84,00
Pemalang	8,00	30,00	50,00	12,00
Tegal	3,33	16,67	33,33	46,67
Brebes	10,00	10,00	44,00	36,00
Kota Magelang	2,50	10,00	42,50	45,00
Kota Surakarta	8,00	50,00	42,00	-
Kota Salatiga	4,00	4,00	38,00	54,00
Kota Semarang	10,00	8,00	62,00	20,00
Kota Pekalongan	16,00	20,00	40,00	24,00
Kota Tegal	-	21,43	57,14	21,43
Jawa Tengah	12,63	15,73	37,95	33,68

Tabel 3.1 **Percentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Percentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**
Percentage of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Percentase Penggunaan Bahan/Material Percentage of Material Used			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	-	-	28,57	71,43
Banyumas	11,11	16,67	38,89	33,33
Purbalingga	9,09	-	50,00	40,91
Banjarnegara	-	4,76	47,62	47,62
Kebumen	54,17	-	4,17	41,67
Purworejo	-	-	16,67	83,33
Wonosobo	-	3,23	25,81	70,97
Magelang	32,00	16,00	24,00	28,00
Boyolali	28,00	20,00	40,00	12,00
Klaten	6,06	18,18	51,52	24,24
Sukoharjo	34,62	23,08	26,92	15,38
Wonogiri	3,70	3,70	81,48	11,11
Karanganyar	82,76	-	6,90	10,34
Sragen	15,00	25,00	30,00	30,00
Grobogan	-	-	8,00	92,00
Blora	15,38	69,23	15,38	-
Rembang	-	-	60,87	39,13
Pati	-	8,33	50,00	41,67
Kudus	-	5,26	42,11	52,63
Jepara	-	14,29	61,90	23,81
Demak	42,42	33,33	24,24	-
Semarang	4,17	8,33	45,83	41,67
Temanggung	3,45	24,14	44,83	27,59
Kendal	10,00	-	35,00	55,00
Batang	2,94	20,59	32,35	44,12
Pekalongan	-	2,94	11,76	85,29
Pemalang	-	23,53	58,82	17,65
Tegal	-	-	38,46	61,54
Brebes	15,00	5,00	55,00	25,00
Kota Magelang	-	5,88	35,29	58,82
Kota Surakarta	3,33	43,33	53,33	-
Kota Salatiga	3,33	-	56,67	40,00
Kota Semarang	-	-	78,26	21,74
Kota Pekalongan	9,52	19,05	38,10	33,33
Kota Tegal	-	20,00	46,67	33,33
Jawa Tengah	12,19	12,32	38,42	37,07

Tabel 3.2 **Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**
Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penggunaan Bahan/Material Percentage of Material Used			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	-	10,00	90,00	-
Banyumas	12,50	62,50	25,00	-
Purbalingga	50,00	-	7,14	42,86
Banjarnegara	34,78	43,48	4,35	17,39
Kebumen	37,50	-	-	62,50
Purworejo	-	40,00	20,00	40,00
Wonosobo	-	-	20,00	80,00
Magelang	45,45	9,09	36,36	9,09
Boyolali	44,44	11,11	44,44	-
Klaten	-	33,33	66,67	-
Sukoharjo	60,00	40,00	-	-
Wonogiri	-	7,69	76,92	15,38
Karanganyar	62,50	12,50	25,00	-
Sragen	23,53	41,18	5,88	29,41
Grobogan	-	-	12,50	87,50
Blora	15,79	84,21	-	-
Rembang	-	-	53,85	46,15
Pati	-	6,67	80,00	13,33
Kudus	-	-	-	100,00
Jepara	46,15	15,38	23,08	15,38
Demak	11,11	33,33	55,56	-
Semarang	9,09	36,36	27,27	27,27
Temanggung	-	66,67	33,33	-
Kendal	-	-	46,15	53,85
Batang	-	50,00	-	50,00
Pekalongan	NA	NA	NA	NA
Pemalang	50,00	12,50	25,00	12,50
Tegal
Brebes	-	-	66,67	33,33
Kota Magelang	20,00	20,00	40,00	20,00
Kota Surakarta	37,50	25,00	37,50	-
Kota Salatiga	33,33	-	-	66,67
Kota Semarang	66,67	16,67	16,67	-
Kota Pekalongan	NA	NA	NA	NA
Kota Tegal	NA	NA	NA	NA
Jawa Tengah	21,12	22,11	29,70	27,06

Tabel 3.3 **Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**
Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penggunaan Bahan/Material Percentage of Material Used			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	3,85	3,85	61,54	30,77
Banyumas	29,17	20,83	50,00	-
Purbalingga	14,29	-	7,14	78,57
Banjarnegara	-	33,33	16,67	50,00
Kebumen	33,33	5,56	33,33	27,78
Purworejo	-	19,05	42,86	38,10
Wonosobo	-	-	50,00	50,00
Magelang	28,57	7,14	28,57	35,71
Boyolali	6,25	18,75	68,75	6,25
Klaten	-	21,43	64,29	14,29
Sukoharjo	10,53	26,32	47,37	15,79
Wonogiri	-	-	60,00	40,00
Karanganyar	46,15	-	7,69	46,15
Sragen	15,38	7,69	30,77	46,15
Grobogan	-	11,11	22,22	66,67
Blora	5,56	72,22	11,11	11,11
Rembang	-	23,08	53,85	23,08
Pati	-	13,04	60,87	26,09
Kudus	-	7,41	29,63	62,96
Jepara	-	6,67	26,67	66,67
Demak	12,50	12,50	-	75,00
Semarang	20,00	-	46,67	33,33
Temanggung	5,56	-	88,89	5,56
Kendal	11,76	-	58,82	29,41
Batang	28,57	35,71	21,43	14,29
Pekalongan	-	-	20,00	80,00
Pemalang	-	40,00	52,00	8,00
Tegal	5,88	29,41	29,41	35,29
Brebes	7,41	14,81	33,33	44,44
Kota Magelang	-	11,11	50,00	38,89
Kota Surakarta	-	83,33	16,67	-
Kota Salatiga	-	11,76	11,76	76,47
Kota Semarang	4,76	14,29	57,14	23,81
Kota Pekalongan	21,43	17,86	42,86	17,86
Kota Tegal	-	23,08	61,54	15,38
Jawa Tengah	8,91	17,14	41,51	32,44

Tabel 4 **Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**
Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Upah Pekerja Harian Percentage of Wages of Daily Worker			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	8,00	60,00	32,00	-
Banyumas	16,00	48,00	34,00	2,00
Purbalingga	38,00	42,00	6,00	14,00
Banjarnegara	8,00	50,00	38,00	4,00
Kebumen	46,00	26,00	6,00	22,00
Purworejo	22,00	74,00	2,00	2,00
Wonosobo	20,00	68,00	10,00	2,00
Magelang	18,00	40,00	26,00	16,00
Boyolali	8,00	48,00	22,00	22,00
Klaten	10,00	34,00	46,00	10,00
Sukoharjo	20,00	64,00	12,00	4,00
Wonogiri	2,00	34,00	64,00	-
Karanganyar	-	30,00	-	70,00
Sragen	30,00	48,00	20,00	2,00
Grobogan	20,00	76,00	4,00	-
Blora	62,00	36,00	-	2,00
Rembang	20,41	57,14	22,45	-
Pati	30,00	42,00	22,00	6,00
Kudus	14,00	72,00	12,00	2,00
Jepara	38,78	34,69	26,53	-
Demak	2,00	36,00	26,00	36,00
Semarang	20,00	68,00	10,00	2,00
Temanggung	6,00	32,00	60,00	2,00
Kendal	-	96,00	-	4,00
Batang	18,00	48,00	30,00	4,00
Pekalongan	-	94,00	4,00	2,00
Pemalang	30,00	44,00	18,00	8,00
Tegal	23,33	56,67	20,00	-
Brebes	18,00	50,00	26,00	6,00
Kota Magelang	45,00	40,00	12,50	2,50
Kota Surakarta	32,00	14,00	54,00	-
Kota Salatiga	8,00	72,00	18,00	2,00
Kota Semarang	-	72,00	24,00	4,00
Kota Pekalongan	22,00	36,00	36,00	6,00
Kota Tegal	40,48	42,86	14,29	2,38
Jawa Tengah	19,59	51,05	21,75	7,60

Tabel 4.1 **Percentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Percentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**
Percentage of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Percentase Upah Pekerja Harian Percentage of Wages of Daily Worker			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	7,14	78,57	14,29	-
Banyumas	22,22	55,56	16,67	5,56
Purbalingga	22,73	63,64	4,55	9,09
Banjarnegara	-	85,71	14,29	-
Kebumen	54,17	20,83	-	25,00
Purworejo	25,00	75,00	-	-
Wonosobo	3,23	80,65	12,90	3,23
Magelang	20,00	40,00	32,00	8,00
Boyolali	-	52,00	24,00	24,00
Klaten	15,15	33,33	36,36	15,15
Sukoharjo	19,23	69,23	7,69	3,85
Wonogiri	-	22,22	77,78	-
Karanganyar	-	17,24	-	82,76
Sragen	20,00	55,00	25,00	-
Grobogan	20,00	76,00	4,00	-
Blora	69,23	30,77	-	-
Rembang	17,39	52,17	30,43	-
Pati	25,00	50,00	16,67	8,33
Kudus	21,05	63,16	15,79	-
Jepara	19,05	28,57	52,38	-
Demak	-	21,21	30,30	48,48
Semarang	8,33	83,33	8,33	-
Temanggung	6,90	44,83	48,28	-
Kendal	-	95,00	-	5,00
Batang	11,76	55,88	32,35	-
Pekalongan	-	91,18	5,88	2,94
Pemalang	23,53	52,94	23,53	-
Tegal	23,08	38,46	38,46	-
Brebes	5,00	50,00	40,00	5,00
Kota Magelang	35,29	47,06	17,65	-
Kota Surakarta	33,33	16,67	50,00	-
Kota Salatiga	6,67	73,33	20,00	-
Kota Semarang	-	73,91	26,09	-
Kota Pekalongan	14,29	52,38	33,33	-
Kota Tegal	13,33	53,33	33,33	-
Jawa Tengah	14,41	53,94	23,28	8,37

Tabel 4.2 **Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**
Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Upah Pekerja Harian Percentage of Wages of Daily Worker			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	-	40,00	60,00	-
Banyumas	12,50	37,50	50,00	-
Purbalingga	28,57	35,71	14,29	21,43
Banjarnegara	13,04	13,04	65,22	8,70
Kebumen	25,00	50,00	-	25,00
Purworejo	20,00	80,00	-	-
Wonosobo	60,00	40,00	-	-
Magelang	9,09	18,18	36,36	36,36
Boyolali	22,22	11,11	11,11	55,56
Klaten	-	33,33	66,67	-
Sukoharjo	20,00	80,00	-	-
Wonogiri	-	53,85	46,15	-
Karanganyar	-	37,50	-	62,50
Sragen	29,41	52,94	17,65	-
Grobogan	25,00	75,00	-	-
Blora	42,11	52,63	-	5,26
Rembang	23,08	69,23	7,69	-
Pati	26,67	60,00	13,33	-
Kudus	50,00	50,00	-	-
Jepara	15,38	69,23	15,38	-
Demak	-	66,67	22,22	11,11
Semarang	36,36	45,45	18,18	-
Temanggung	-	33,33	33,33	33,33
Kendal	-	100,00	-	-
Batang	-	50,00	50,00	-
Pekalongan	NA	NA	NA	NA
Pemalang	-	37,50	12,50	50,00
Tegal
Brebes	33,33	33,33	33,33	-
Kota Magelang	40,00	20,00	20,00	20,00
Kota Surakarta	25,00	-	75,00	-
Kota Salatiga	-	66,67	-	33,33
Kota Semarang	-	16,67	66,67	16,67
Kota Pekalongan	NA	NA	NA	NA
Kota Tegal	NA	NA	NA	NA
Jawa Tengah	20,46	46,86	22,44	10,23

Tabel 4.3 **Percentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Percentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**

Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/ Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Percentase Upah Pekerja Harian Percentage of Wages of Daily Worker			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	11,54	57,69	30,77	-
Banyumas	12,50	45,83	41,67	-
Purbalingga	71,43	14,29	-	14,29
Banjarnegara	16,67	66,67	16,67	-
Kebumen	44,44	22,22	16,67	16,67
Purworejo	19,05	71,43	4,76	4,76
Wonosobo	-	75,00	25,00	-
Magelang	21,43	57,14	7,14	14,29
Boyolali	12,50	62,50	25,00	-
Klaten	-	35,71	64,29	-
Sukoharjo	21,05	52,63	21,05	5,26
Wonogiri	10,00	40,00	50,00	-
Karanganyar	-	53,85	-	46,15
Sragen	46,15	30,77	15,38	7,69
Grobogan	11,11	77,78	11,11	-
Blora	77,78	22,22	-	-
Rembang	23,08	53,85	23,08	-
Pati	34,78	26,09	30,43	8,70
Kudus	3,70	81,48	11,11	3,70
Jepara	86,67	13,33	-	-
Demak	12,50	62,50	12,50	12,50
Semarang	26,67	60,00	6,67	6,67
Temanggung	5,56	11,11	83,33	-
Kendal	-	94,12	-	5,88
Batang	35,71	28,57	21,43	14,29
Pekalongan	-	100,00	-	-
Pemalang	44,00	40,00	16,00	-
Tegal	23,53	70,59	5,88	-
Brebes	25,93	51,85	14,81	7,41
Kota Magelang	55,56	38,89	5,56	-
Kota Surakarta	33,33	16,67	50,00	-
Kota Salatiga	11,76	70,59	17,65	-
Kota Semarang	-	85,71	9,52	4,76
Kota Pekalongan	28,57	25,00	35,71	10,71
Kota Tegal	53,85	38,46	3,85	3,85
Jawa Tengah	26,22	49,24	19,33	5,21

Tabel 5 Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2022
Table *Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Regency/Municipality and Sex, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)
Cilacap	98,00	2,00
Banyumas	100,00	-
Purbalingga	100,00	-
Banjarnegara	98,00	2,00
Kebumen	100,00	-
Purworejo	96,00	4,00
Wonosobo	100,00	-
Magelang	100,00	-
Boyolali	98,00	2,00
Klaten	98,00	2,00
Sukoharjo	100,00	-
Wonogiri	100,00	-
Karanganyar	100,00	-
Sragen	98,00	2,00
Grobogan	96,00	4,00
Blora	100,00	-
Rembang	100,00	-
Pati	100,00	-
Kudus	98,00	2,00
Jepara	100,00	-
Demak	96,00	4,00
Semarang	98,00	2,00
Temanggung	100,00	-
Kendal	100,00	-
Batang	100,00	-
Pekalongan	96,00	4,00
Pemalang	100,00	-
Tegal	100,00	-
Brebes	100,00	-
Kota Magelang	100,00	-
Kota Surakarta	98,00	2,00
Kota Salatiga	100,00	-
Kota Semarang	100,00	-
Kota Pekalongan	100,00	-
Kota Tegal	100,00	-
Jawa Tengah	99,06	0,94

Tabel 6 **Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2022**
Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Regency/Municipality and Age Group, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Age Groups				
	< 30	30 - 39	40 - 49	50 - 59	≥ 60
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	-	6,00	22,00	44,00	28,00
Banyumas	-	12,00	40,00	30,00	18,00
Purbalingga	-	8,00	54,00	28,00	10,00
Banjarnegara	-	24,00	44,00	24,00	8,00
Kebumen	-	12,00	40,00	30,00	18,00
Purworejo	2,00	12,00	32,00	40,00	14,00
Wonosobo	2,00	18,00	30,00	40,00	10,00
Magelang	-	24,00	26,00	36,00	14,00
Boyolali	-	12,00	50,00	20,00	18,00
Klaten	2,00	8,00	54,00	28,00	8,00
Sukoharjo	-	6,00	22,00	34,00	38,00
Wonogiri	2,00	18,00	18,00	40,00	22,00
Karanganyar	2,00	6,00	32,00	42,00	18,00
Sragen	2,00	10,00	36,00	38,00	14,00
Grobogan	-	14,00	44,00	32,00	10,00
Blora	-	6,00	54,00	28,00	12,00
Rembang	2,04	14,29	42,86	20,41	20,41
Pati	2,00	8,00	36,00	44,00	10,00
Kudus	4,00	34,00	36,00	26,00	-
Jepara	-	14,29	36,73	40,82	8,16
Demak	-	22,00	30,00	38,00	10,00
Semarang	-	12,00	40,00	40,00	8,00
Temanggung	-	16,00	42,00	38,00	4,00
Kendal	-	8,00	36,00	42,00	14,00
Batang	2,00	6,00	30,00	48,00	14,00
Pekalongan	-	18,00	34,00	34,00	14,00
Pemalang	-	20,00	38,00	26,00	16,00
Tegal	-	13,33	33,33	43,33	10,00
Brebes	-	10,00	46,00	40,00	4,00
Kota Magelang	-	5,00	25,00	40,00	30,00
Kota Surakarta	4,00	8,00	34,00	34,00	20,00
Kota Salatiga	4,00	20,00	30,00	34,00	12,00
Kota Semarang	-	14,00	34,00	44,00	8,00
Kota Pekalongan	2,00	26,00	44,00	24,00	4,00
Kota Tegal	2,38	14,29	47,62	26,19	9,52
Jawa Tengah	0,99	13,74	37,02	34,68	13,57

Tabel 7 Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2022
Table Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Regency/Municipality and Education Attainment, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak Tamat SD Uncompleted Elementary School	SD & Sederajat Completed Elementary School	SMP & Sederajat Completed Junior High School	SMA & Sederajat Completed Senior High School	Perguruan Tinggi Completed College
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	12,00	42,00	24,00	18,00	4,00
Banyumas	12,00	26,00	24,00	36,00	2,00
Purbalingga	6,00	36,00	34,00	22,00	2,00
Banjarnegara	8,00	44,00	36,00	12,00	-
Kebumen	18,00	16,00	26,00	38,00	2,00
Purworejo	22,00	30,00	18,00	30,00	-
Wonosobo	8,00	62,00	24,00	6,00	-
Magelang	10,00	40,00	24,00	26,00	-
Boyolali	6,00	20,00	26,00	46,00	2,00
Klaten	2,00	6,00	12,00	68,00	12,00
Sukoharjo	12,00	22,00	20,00	42,00	4,00
Wonogiri	6,00	34,00	16,00	36,00	8,00
Karanganyar	14,00	32,00	16,00	34,00	4,00
Sragen	18,00	44,00	10,00	22,00	6,00
Grobogan	12,00	24,00	24,00	38,00	2,00
Blora	2,00	44,00	18,00	34,00	2,00
Rembang	10,20	24,49	30,61	34,69	-
Pati	6,00	36,00	24,00	32,00	2,00
Kudus	8,00	22,00	26,00	44,00	-
Jepara	4,08	28,57	53,06	12,24	2,04
Demak	6,00	40,00	28,00	24,00	2,00
Semarang	14,00	12,00	46,00	26,00	2,00
Temanggung	32,00	42,00	22,00	4,00	-
Kendal	8,00	36,00	42,00	12,00	2,00
Batang	12,00	46,00	18,00	24,00	-
Pekalongan	8,00	44,00	28,00	16,00	4,00
Pemalang	10,00	24,00	24,00	40,00	2,00
Tegal	-	26,67	23,33	46,67	3,33
Brebes	14,00	40,00	26,00	18,00	2,00
Kota Magelang	17,50	2,50	32,50	47,50	-
Kota Surakarta	6,00	30,00	30,00	20,00	14,00
Kota Salatiga	16,00	16,00	40,00	26,00	2,00
Kota Semarang	8,00	24,00	26,00	36,00	6,00
Kota Pekalongan	8,00	48,00	20,00	24,00	-
Kota Tegal	-	7,14	38,10	54,76	-
Jawa Tengah	10,29	30,94	26,49	29,59	2,69

Tabel 8 **Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Jaminan Perlindungan Kesehatan, 2022**
Table **Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Health Protection Ownership, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepemilikan Jaminan Perlindungan Kesehatan Ownership of Health Protection		
	Tidak Memiliki No Certificate	Atas Sebagian pekerja Only for Some Workers	Atas Semua pekerja For All Workers
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	98,00	2,00	-
Banyumas	68,00	20,00	12,00
Purbalingga	84,00	12,00	4,00
Banjarnegara	84,00	8,00	8,00
Kebumen	20,00	36,00	44,00
Purworejo	34,00	60,00	6,00
Wonosobo	46,00	12,00	42,00
Magelang	76,00	14,00	10,00
Boyolali	82,00	18,00	-
Klaten	72,00	18,00	10,00
Sukoharjo	94,00	2,00	4,00
Wonogiri	98,00	2,00	-
Karanganyar	100,00	-	-
Sragen	92,00	6,00	2,00
Grobogan	54,00	28,00	18,00
Blora	98,00	2,00	-
Rembang	71,43	14,29	14,29
Pati	86,00	14,00	-
Kudus	82,00	18,00	-
Jepara	100,00	-	-
Demak	62,00	4,00	34,00
Semarang	58,00	40,00	2,00
Temanggung	96,00	4,00	-
Kendal	96,00	4,00	-
Batang	90,00	-	10,00
Pekalongan	84,00	14,00	2,00
Pemalang	78,00	18,00	4,00
Tegal	96,67	-	3,33
Brebes	58,00	28,00	14,00
Kota Magelang	25,00	25,00	50,00
Kota Surakarta	60,00	16,00	24,00
Kota Salatiga	-	26,00	74,00
Kota Semarang	14,00	84,00	2,00
Kota Pekalongan	74,00	18,00	8,00
Kota Tegal	88,10	9,52	2,38
Jawa Tengah	71,87	16,67	11,46

Tabel 9 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Jaminan Perlindungan Ketenagakerjaan, 2022
Table *Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Employment Protection Security Ownership, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepemilikan Jaminan Perlindungan Ketenagakerjaan Ownership of Employment Protection Security		
	Tidak Memiliki No Certificate	Atas Sebagian pekerja Only for Some Workers	Atas Semua pekerja For All Workers
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	98,00	2,00	-
Banyumas	98,00	2,00	-
Purbalingga	92,00	6,00	2,00
Banjarnegara	98,00	2,00	-
Kebumen	92,00	8,00	-
Purworejo	94,00	6,00	-
Wonosobo	100,00	-	-
Magelang	98,00	-	2,00
Boyolali	98,00	2,00	-
Klaten	98,00	-	2,00
Sukoharjo	100,00	-	-
Wonogiri	100,00	-	-
Karanganyar	100,00	-	-
Sragen	100,00	-	-
Grobogan	78,00	2,00	20,00
Blora	96,00	2,00	2,00
Rembang	83,67	16,33	-
Pati	98,00	2,00	-
Kudus	100,00	-	-
Jepara	100,00	-	-
Demak	84,00	-	16,00
Semarang	98,00	-	2,00
Temanggung	100,00	-	-
Kendal	100,00	-	-
Batang	90,00	-	10,00
Pekalongan	96,00	2,00	2,00
Pemalang	94,00	4,00	2,00
Tegal	100,00	-	-
Brebes	96,00	-	4,00
Kota Magelang	90,00	-	10,00
Kota Surakarta	98,00	2,00	-
Kota Salatiga	94,00	2,00	4,00
Kota Semarang	98,00	2,00	-
Kota Pekalongan	100,00	-	-
Kota Tegal	100,00	-	-
Jawa Tengah	95,96	1,81	2,22

Tabel 10 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Sertifikat Kompetensi Konstruksi, 2022
Table Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Construction Competency Certificate Ownership, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepemilikan Sertifikat Kompetensi Konstruksi Ownership of Construction Competency Certificate		
	Tidak Memiliki No Certificate	Atas Sebagian pekerja Only for Some Workers	Atas Semua pekerja For All Workers
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	100,00	-	-
Banyumas	96,00	2,00	2,00
Purbalingga	94,00	6,00	-
Banjarnegara	98,00	2,00	-
Kebumen	98,00	2,00	-
Purworejo	98,00	2,00	-
Wonosobo	100,00	-	-
Magelang	100,00	-	-
Boyolali	98,00	2,00	-
Klaten	100,00	-	-
Sukoharjo	100,00	-	-
Wonogiri	98,00	2,00	-
Karanganyar	100,00	-	-
Sragen	98,00	2,00	-
Grobogan	98,00	2,00	-
Blora	94,00	6,00	-
Rembang	77,55	14,29	8,16
Pati	98,00	2,00	-
Kudus	100,00	-	-
Jepara	97,96	2,04	-
Demak	98,00	-	2,00
Semarang	92,00	4,00	4,00
Temanggung	100,00	-	-
Kendal	90,00	8,00	2,00
Batang	92,00	2,00	6,00
Pekalongan	94,00	4,00	2,00
Pemalang	92,00	-	8,00
Tegal	100,00	-	-
Brebes	94,00	2,00	4,00
Kota Magelang	92,50	-	7,50
Kota Surakarta	100,00	-	-
Kota Salatiga	88,00	10,00	2,00
Kota Semarang	100,00	-	-
Kota Pekalongan	96,00	4,00	-
Kota Tegal	100,00	-	-
Jawa Tengah	96,32	2,34	1,35

Tabel 11 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, Keikutsertaan dan Penyelenggara Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2022
Table Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, Participation, and Guidance/Training/Counseling Organizer, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Keikutsertaan Bimbingan/ Pelatihan/Penyuluhan Participation in Guidance/ Training/Counseling		Penyelenggara Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan			
	Tidak Mengikuti Did Not Participate	Mengikuti Participated	Instansi Pemerintah/ LPJK/BLK/ BUMN/BUMD	Asosiasi/ Swasta	Perguruan Tinggi/ yayasan/ LSM	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	100,00	-	-	-	-	-
Banyumas	92,00	8,00	25,00	25,00	-	50,00
Purbalingga	96,00	4,00	50,00	50,00	-	-
Banjarnegara	96,00	4,00	50,00	-	-	50,00
Kebumen	94,00	6,00	66,67	33,33	-	-
Purworejo	96,00	4,00	100,00	-	-	-
Wonosobo	94,00	6,00	33,33	66,67	-	-
Magelang	98,00	2,00	100,00	-	-	-
Boyolali	90,00	10,00	20,00	80,00	-	-
Klaten	100,00	-	-	-	-	-
Sukoharjo	100,00	-	-	-	-	-
Wonogiri	92,00	8,00	75,00	-	25,00	-
Karanganyar	98,00	2,00	100,00	-	-	-
Sragen	96,00	4,00	-	50,00	-	50,00
Grobogan	96,00	4,00	100,00	-	-	-
Blora	90,00	10,00	-	60,00	20,00	20,00
Rembang	67,35	32,65	31,25	62,50	-	6,25
Pati	94,00	6,00	100,00	-	-	-
Kudus	100,00	-	-	-	-	-
Jepara	97,96	2,04	100,00	-	-	-
Demak	96,00	4,00	50,00	50,00	-	-
Semarang	82,00	18,00	55,56	22,22	-	22,22
Temanggung	96,00	4,00	-	50,00	-	50,00
Kendal	92,00	8,00	50,00	25,00	-	25,00
Batang	94,00	6,00	100,00	-	-	-
Pekalongan	88,00	12,00	50,00	16,67	16,67	16,67
Pemalang	92,00	8,00	-	100,00	-	-
Tegal	96,67	3,33	100,00	-	-	-
Brebes	90,00	10,00	-	60,00	-	40,00
Kota Magelang	87,50	12,50	100,00	-	-	-
Kota Surakarta	100,00	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	78,00	22,00	54,55	36,36	-	9,09
Kota Semarang	98,00	2,00	-	100,00	-	-
Kota Pekalongan	98,00	2,00	100,00	-	-	-
Kota Tegal	97,62	2,38	100,00	-	-	-
Jawa Tengah	93,51	6,49	47,75	36,94	2,70	12,61

Tabel 12 **Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Awal Pembiayaan Proyek, 2022**
Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Source of Initial Capital for Project Funding, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kode Pilihan / Codes of Choices						
	1	2	3	4	5	6	7
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	64,00	-	16,00	-	20,00	-	-
Banyumas	28,00	2,00	32,00	6,00	32,00	-	-
Purbalingga	44,00	-	48,00	4,00	4,00	-	-
Banjarnegara	22,00	-	50,00	2,00	26,00	-	-
Kebumen	38,00	6,00	22,00	2,00	24,00	2,00	6,00
Purworejo	22,00	-	30,00	2,00	46,00	-	-
Wonosobo	10,00	10,00	56,00	4,00	12,00	4,00	4,00
Magelang	16,00	2,00	60,00	2,00	18,00	2,00	-
Boyolali	26,00	-	28,00	6,00	38,00	-	2,00
Klaten	38,00	2,00	20,00	-	28,00	-	12,00
Sukoharjo	64,00	2,00	12,00	4,00	14,00	-	4,00
Wonogiri	16,00	6,00	68,00	6,00	-	2,00	2,00
Karanganyar	24,00	8,00	30,00	10,00	18,00	-	10,00
Sragen	48,00	2,00	12,00	4,00	24,00	6,00	4,00
Grobogan	52,00	18,00	10,00	6,00	14,00	-	-
Blora	34,00	2,00	12,00	6,00	44,00	2,00	-
Rembang	32,65	-	38,78	2,04	24,49	2,04	-
Pati	72,00	4,00	10,00	10,00	2,00	-	2,00
Kudus	6,00	-	18,00	2,00	54,00	-	20,00
Jepara	65,31	4,08	26,53	2,04	2,04	-	-
Demak	46,00	-	30,00	6,00	12,00	-	6,00
Semarang	12,00	-	16,00	8,00	44,00	2,00	18,00
Temanggung	38,00	2,00	22,00	-	36,00	-	2,00
Kendal	40,00	8,00	8,00	10,00	28,00	2,00	4,00
Batang	32,00	-	38,00	12,00	16,00	2,00	-
Pekalongan	20,00	-	50,00	-	28,00	-	2,00
Pemalang	24,00	-	34,00	4,00	28,00	8,00	2,00
Tegal	40,00	-	3,33	-	56,67	-	-
Brebes	28,00	-	10,00	6,00	38,00	4,00	14,00
Kota Magelang	25,00	-	60,00	5,00	7,50	-	2,50
Kota Surakarta	22,00	-	36,00	-	32,00	-	10,00
Kota Salatiga	24,00	2,00	46,00	2,00	18,00	2,00	6,00
Kota Semarang	36,00	2,00	10,00	4,00	38,00	4,00	6,00
Kota Pekalongan	38,00	-	18,00	-	22,00	4,00	18,00
Kota Tegal	64,29	-	2,38	-	33,33	-	-
Jawa Tengah	34,44	2,40	28,30	3,98	24,91	1,40	4,56

1 = Modal Sendiri; 2 = Modal Pinjaman Bank/Koperasi/Lembaga Pembiayaan Lainnya; 3 = Modal Langsung dari Pemilik Proyek (bouwheer); 4 = Modal Sendiri dan Pinjaman Bank/Koperasi/Lembaga Pembiayaan Lainnya; 5 = Modal Sendiri dan Bouwheer; 6 = Pinjaman Bank/Koperasi/Lembaga Pembiayaan Lainnya dan Bouwheer; 7 = Modal Sendiri, Pinjaman Bank/Koperasi/Lembaga Pembiayaan Lainnya dan Bouwheer.

Tabel 13 **Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Internet, 2022**
Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Internet Use, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penggunaan Internet Internet Use		Tujuan Penggunaan Internet Purpose of Internet Use				
	Tidak No	Ya Yes	Promosi/ Penjualan Jasa Promotion /Services Sales	Pembelian Bahan Bangunan Materials Purchasing	Pinjaman Online Online Loans	Pengem- bangan Usaha Business Development	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	82,00	18,00	44,44	-	-	22,22	33,33
Banyumas	40,00	60,00	53,33	-	20,00	-	26,66
Purbalingga	44,00	56,00	3,57	3,57	-	57,14	35,71
Banjarnegara	58,00	42,00	9,52	14,29	-	23,81	52,38
Kebumen	22,00	78,00	12,82	2,56	12,82	28,21	43,59
Purworejo	72,00	28,00	71,43	-	21,43	-	7,14
Wonosobo	62,00	38,00	10,53	42,11	10,53	21,05	15,79
Magelang	34,00	66,00	12,12	42,42	15,15	3,03	27,27
Boyolali	22,00	78,00	2,56	10,26	2,56	7,69	76,92
Klaten	6,00	94,00	17,02	6,38	25,53	-	51,06
Sukoharjo	42,00	58,00	41,38	6,90	3,45	-	48,28
Wonogiri	62,00	38,00	31,58	10,53	5,26	-	52,63
Karanganyar	48,00	52,00	46,15	30,77	19,23	-	3,85
Sragen	62,00	38,00	10,53	5,26	-	10,53	73,68
Grobogan	64,00	36,00	22,22	38,89	5,56	22,22	11,12
Blora	28,00	72,00	16,67	30,56	50,00	-	2,78
Rembang	42,86	57,14	14,29	7,14	14,29	7,14	57,13
Pati	46,00	54,00	-	-	70,37	-	29,63
Kudus	2,00	98,00	4,08	22,45	6,12	6,12	61,22
Jepara	89,80	10,20	40,00	-	20,00	40,00	-
Demak	90,00	10,00	60,00	-	20,00	-	20,00
Semarang	36,00	64,00	9,38	-	9,38	12,50	68,75
Temanggung	64,00	36,00	16,67	5,56	22,22	5,56	50,00
Kendal	76,00	24,00	91,67	-	-	8,33	-
Batang	82,00	18,00	11,11	44,44	-	44,44	-
Pekalongan	82,00	18,00	11,11	-	-	44,44	44,44
Pemalang	64,00	36,00	16,67	-	16,67	22,22	44,45
Tegal	46,67	53,33	43,75	-	6,25	6,25	43,75
Brebes	56,00	44,00	22,73	22,73	-	13,64	40,92
Kota Magelang	72,50	27,50	36,36	36,36	9,09	18,18	-
Kota Surakarta	82,00	18,00	22,22	-	-	-	77,77
Kota Salatiga	16,00	84,00	9,52	14,29	19,05	21,43	35,71
Kota Semarang	46,00	54,00	3,70	37,04	14,81	-	44,45
Kota Pekalongan	76,00	24,00	25,00	-	-	8,33	66,66
Kota Tegal	23,81	76,19	31,25	65,62	3,12	-	-
Jawa Tengah	52,69	47,31	20,27	15,95	13,97	11,00	38,80

Tabel 14 **Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bantuan yang Pernah Diterima, 2022**
Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Business Assistance, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penerimaan Bantuan		Jenis Bantuan yang Pernah Diterima Type of Assistance Received				
	Tidak No	Ya Yes	Permodalan Capital	Bahan Bangunan Materials	Pemasaran Marketing	Barang Modal / Alat Berat Capital Goods/Heavy Equipment	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	96,00	4,00	100,00	-	-	-	-
Banyumas	100,00	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	96,00	4,00	-	-	50,00	-	50,00
Banjarnegara	78,00	22,00	-	-	90,91	9,09	-
Kebumen	88,00	12,00	33,33	33,33	16,67	-	16,67
Purworejo	100,00	-	-	-	-	-	-
Wonosobo	100,00	-	-	-	-	-	-
Magelang	96,00	4,00	100,00	-	-	-	-
Boyolali	96,00	4,00	100,00	-	-	-	-
Klaten	86,00	14,00	28,57	-	42,86	14,29	14,29
Sukoharjo	98,00	2,00	100,00	-	-	-	-
Wonogiri	98,00	2,00	-	-	-	-	100,00
Karanganyar	100,00	-	-	-	-	-	-
Sragen	94,00	6,00	66,67	33,33	-	-	-
Grobogan	94,00	6,00	66,67	33,33	-	-	-
Blora	100,00	-	-	-	-	-	-
Rembang	97,96	2,04	-	-	-	-	100,00
Pati	98,00	2,00	100,00	-	-	-	-
Kudus	94,00	6,00	33,33	-	33,33	-	33,33
Jepara	100,00	-	-	-	-	-	-
Demak	100,00	-	-	-	-	-	-
Semarang	92,00	8,00	-	-	100,00	-	-
Temanggung	96,00	4,00	-	-	50,00	-	50,00
Kendal	96,00	4,00	-	100,00	-	-	-
Batang	92,00	8,00	75,00	-	25,00	-	-
Pekalongan	94,00	6,00	33,33	-	66,67	-	-
Pemalang	96,00	4,00	100,00	-	-	-	-
Tegal	80,00	20,00	-	50,00	16,67	-	33,33
Brebes	100,00	-	-	-	-	-	-
Kota Magelang	92,50	7,50	33,33	-	33,33	-	33,33
Kota Surakarta	100,00	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	92,00	8,00	25,00	-	25,00	25,00	25,00
Kota Semarang	86,00	14,00	57,14	-	14,29	-	28,57
Kota Pekalongan	98,00	2,00	100,00	-	-	-	-
Kota Tegal	97,62	2,38	100,00	-	-	-	-
Jawa Tengah	95,09	4,91	36,90	10,71	33,33	3,57	15,47

Tabel 15 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, 2022
Table *Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Average of Permanent/Contract Workers, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	1 Orang / Person	2 - 3 Orang / Person	4 - 5 Orang / Person	Lebih Dari 5 Orang More Than 5 Person
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	98,00	-	-	2,00
Banyumas	88,00	8,00	4,00	-
Purbalingga	92,00	6,00	-	2,00
Banjarnegara	94,00	6,00	-	-
Kebumen	98,00	2,00	-	-
Purworejo	100,00	-	-	-
Wonosobo	100,00	-	-	-
Magelang	92,00	8,00	-	-
Boyolali	94,00	2,00	2,00	2,00
Klaten	86,00	14,00	-	-
Sukoharjo	100,00	-	-	-
Wonogiri	98,00	2,00	-	-
Karanganyar	58,00	16,00	16,00	10,00
Sragen	90,00	4,00	6,00	-
Grobogan	80,00	6,00	12,00	2,00
Blora	100,00	-	-	-
Rembang	100,00	-	-	-
Pati	82,00	6,00	8,00	4,00
Kudus	40,00	26,00	28,00	6,00
Jepara	100,00	-	-	-
Demak	86,00	6,00	4,00	4,00
Semarang	90,00	8,00	2,00	-
Temanggung	40,00	48,00	10,00	2,00
Kendal	88,00	10,00	2,00	-
Batang	68,00	24,00	4,00	4,00
Pekalongan	90,00	8,00	2,00	-
Pemalang	64,00	24,00	8,00	4,00
Tegal	70,00	13,33	16,67	-
Brebes	100,00	-	-	-
Kota Magelang	100,00	-	-	-
Kota Surakarta	52,00	44,00	4,00	-
Kota Salatiga	84,00	14,00	2,00	-
Kota Semarang	84,00	14,00	2,00	-
Kota Pekalongan	90,00	8,00	2,00	-
Kota Tegal	100,00	-	-	-
Jawa Tengah	85,61	9,42	3,74	1,23

Tabel 16 Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022
Table Average Permanent/Contract Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	1	1	1	1
Banyumas	2	1	1	1
Purbalingga	2	1	1	1
Banjarnegara	2	1	1	1
Kebumen	1	1	1	1
Purworejo	1	1	1	1
Wonosobo	1	1	1	1
Magelang	1	1	2	1
Boyolali	1	2	1	1
Klaten	1	1	1	1
Sukoharjo	1	1	1	1
Wonogiri	1	1	1	1
Karanganyar	4	6	2	4
Sragen	1	1	2	1
Grobogan	1	2	1	2
Blora	1	1	1	1
Rembang	1	1	1	1
Pati	4	2	2	2
Kudus	3	1	2	2
Jepara	1	1	1	1
Demak	2	1	1	2
Semarang	1	1	1	1
Temanggung	2	2	2	2
Kendal	1	2	1	1
Batang	2	1	2	2
Pekalongan	1	NA	1	1
Pemalang	2	2	2	2
Tegal	3	...	1	2
Brebes	1	4	1	1
Kota Magelang	1	1	1	1
Kota Surakarta	2	2	2	2
Kota Salatiga	2	1	1	1
Kota Semarang	2	2	1	2
Kota Pekalongan	1	NA	1	1
Kota Tegal	1	NA	1	1
Jawa Tengah	2	1	1	1

Tabel 17 Rata-Rata Pekerja Harian per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022
Table Average Daily Workers per Month of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	6	1	2	3
Banyumas	5	7	1	3
Purbalingga	5	9	1	5
Banjarnegara	5	2	2	3
Kebumen	5	8	1	4
Purworejo	6	6	1	4
Wonosobo	8	10	4	8
Magelang	3	4	1	3
Boyolali	9	4	2	6
Klaten	7	6	3	6
Sukoharjo	6	3	1	4
Wonogiri	4	5	2	4
Karanganyar	4	7	3	4
Sragen	6	4	1	4
Grobogan	6	7	2	6
Blora	6	7	1	5
Rembang	8	5	2	6
Pati	5	3	2	3
Kudus	3	4	2	3
Jepara	3	2	1	2
Demak	11	9	1	9
Semarang	4	8	2	4
Temanggung	4	2	3	4
Kendal	4	4	3	3
Batang	3	2	-	2
Pekalongan	5	NA	2	4
Pemalang	5	2	1	3
Tegal	13	...	1	6
Brebes	8	3	3	5
Kota Magelang	2	2	2	2
Kota Surakarta	2	1	1	1
Kota Salatiga	7	5	5	6
Kota Semarang	4	1	2	3
Kota Pekalongan	4	NA	1	2
Kota Tegal	6	NA	1	3
Jawa Tengah	6	5	2	4

Tabel 18 Rata-Rata Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022
Average Mandays for Daily Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	920	29	171	352
Banyumas	654	704	94	393
Purbalingga	581	310	62	360
Banjarnegara	1.010	131	99	496
Kebumen	774	855	45	524
Purworejo	512	389	11	289
Wonosobo	1.698	935	370	1.363
Magelang	416	280	43	282
Boyolali	1.508	505	280	934
Klaten	1.198	912	304	931
Sukoharjo	1.210	371	283	774
Wonogiri	460	287	91	341
Karanganyar	682	534	253	547
Sragen	1.160	377	70	610
Grobogan	598	664	61	522
Blora	867	730	62	525
Rembang	1.438	448	138	830
Pati	851	459	226	446
Kudus	528	389	271	378
Jepara	523	39	52	250
Demak	1.650	426	221	1.201
Semarang	729	733	257	588
Temanggung	637	184	404	526
Kendal	200	230	288	238
Batang	529	11	61	377
Pekalongan	708	NA	125	555
Pemalang	682	81	99	294
Tegal	947	...	63	446
Brebes	1.020	227	207	534
Kota Magelang	198	83	46	115
Kota Surakarta	370	104	140	272
Kota Salatiga	956	551	955	931
Kota Semarang	895	50	242	520
Kota Pekalongan	360	NA	172	248
Kota Tegal	542	NA	32	214
Jawa Tengah	822	409	179	525

Tabel 19 Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022
Average Active Months of Micro-Construction Establishment by Regency/ Municipality and Activity, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	6	9	5	6
Banyumas	6	4	6	6
Purbalingga	5	2	4	4
Banjarnegara	5	3	6	4
Kebumen	6	4	4	5
Purworejo	3	3	3	3
Wonosobo	6	3	4	5
Magelang	5	3	7	5
Boyolali	7	4	6	6
Klaten	7	6	5	6
Sukoharjo	9	8	9	9
Wonogiri	4	4	3	4
Karanganyar	5	3	4	4
Sragen	9	6	6	7
Grobogan	3	3	4	4
Blora	4	5	5	5
Rembang	6	6	6	6
Pati	7	5	6	6
Kudus	8	5	6	7
Jepara	6	3	4	5
Demak	5	5	7	6
Semarang	6	5	6	6
Temanggung	8	7	6	7
Kendal	3	4	6	4
Batang	8	2	7	7
Pekalongan	4	NA	3	4
Pemalang	5	2	5	4
Tegal	5	...	8	7
Brebes	4	2	3	4
Kota Magelang	4	2	4	4
Kota Surakarta	10	9	11	10
Kota Salatiga	6	4	5	5
Kota Semarang	6	4	4	5
Kota Pekalongan	4	NA	4	4
Kota Tegal	4	NA	4	4
Jawa Tengah	6	4	5	5

Tabel 20 Rata-Rata Hari Kerja per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022
Table *Average Working Days per Month of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	21	2	8	10
Banyumas	19	11	9	13
Purbalingga	23	17	12	18
Banjarnegara	25	15	11	18
Kebumen	20	15	11	16
Purworejo	23	16	7	16
Wonosobo	25	26	23	25
Magelang	24	16	12	19
Boyolali	23	14	20	21
Klaten	24	24	17	22
Sukoharjo	22	19	16	20
Wonogiri	23	22	12	21
Karanganyar	25	20	21	23
Sragen	21	13	10	15
Grobogan	22	18	19	20
Blora	18	17	11	15
Rembang	22	9	9	15
Pati	19	16	15	16
Kudus	23	17	20	21
Jepara	23	11	8	15
Demak	22	17	16	20
Semarang	24	20	20	22
Temanggung	23	20	21	22
Kendal	22	18	18	20
Batang	18	3	12	16
Pekalongan	24	NA	21	23
Pemalang	26	20	16	20
Tegal	23	...	9	15
Brebes	22	22	13	17
Kota Magelang	19	8	8	13
Kota Surakarta	25	19	18	22
Kota Salatiga	20	21	19	20
Kota Semarang	22	10	15	18
Kota Pekalongan	24	NA	23	23
Kota Tegal	23	NA	11	15
Jawa Tengah	22	16	14	18

Tabel 21 Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table *Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Daily Worker per Month, and Active Months of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rata-rata Pekerja Tetap Average of Permanent Worker	Rata-rata Hari Orang Average of Mandays	Rata-rata Hari Kerja Average of Workdays	Rata-rata Bulan Kegiatan Average of Active Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	1	352	10	6
Banyumas	1	393	13	6
Purbalingga	1	360	18	4
Banjarnegara	1	496	18	4
Kebumen	1	524	16	5
Purworejo	1	289	16	3
Wonosobo	1	1.363	25	5
Magelang	1	282	19	5
Boyolali	1	934	21	6
Klaten	1	931	22	6
Sukoharjo	1	774	20	9
Wonogiri	1	341	21	4
Karanganyar	4	547	23	4
Sragen	1	610	15	7
Grobogan	2	522	20	4
Blora	1	525	15	5
Rembang	1	830	15	6
Pati	2	446	16	6
Kudus	2	378	21	7
Jepara	1	250	15	5
Demak	2	1.201	20	6
Semarang	1	588	22	6
Temanggung	2	526	22	7
Kendal	1	238	20	4
Batang	2	377	16	7
Pekalongan	1	555	23	4
Pemalang	2	294	20	4
Tegal	2	446	15	7
Brebes	1	534	17	4
Kota Magelang	1	115	13	4
Kota Surakarta	2	272	22	10
Kota Salatiga	1	931	20	5
Kota Semarang	2	520	18	5
Kota Pekalongan	1	248	23	4
Kota Tegal	1	214	15	4
Jawa Tengah	1	525	18	5

Tabel 21.1 Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan, dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Daily Worker per Month, and Active Months of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rata-rata Pekerja Tetap Average of Permanent Worker	Rata-rata Hari Orang Average of Mandays	Rata-rata Hari Kerja Average of Workdays	Rata-rata Bulan Kegiatan Average of Active Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	1	920	21	6
Banyumas	2	654	19	6
Purbalingga	2	581	23	5
Banjarnegara	2	1.010	25	5
Kebumen	1	774	20	6
Purworejo	1	512	23	3
Wonosobo	1	1.698	25	6
Magelang	1	416	24	5
Boyolali	1	1.508	23	7
Klaten	1	1.198	24	7
Sukoharjo	1	1.210	22	9
Wonogiri	1	460	23	4
Karanganyar	4	682	25	5
Sragen	1	1.160	21	9
Grobogan	1	598	22	3
Blora	1	867	18	4
Rembang	1	1.438	22	6
Pati	4	851	19	7
Kudus	3	528	23	8
Jepara	1	523	23	6
Demak	2	1.650	22	5
Semarang	1	729	24	6
Temanggung	2	637	23	8
Kendal	1	200	22	3
Batang	2	529	18	8
Pekalongan	1	708	24	4
Pemalang	2	682	26	5
Tegal	3	947	23	5
Brebes	1	1.020	22	4
Kota Magelang	1	198	19	4
Kota Surakarta	2	370	25	10
Kota Salatiga	2	956	20	6
Kota Semarang	2	895	22	6
Kota Pekalongan	1	360	24	4
Kota Tegal	1	542	23	4
Jawa Tengah	2	822	22	6

Tabel 21.2 Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan, dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Daily Worker per Month, and Active Months of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rata-rata Pekerja Tetap Average of Permanent Worker	Rata-rata Hari Orang Average of Mandays	Rata-rata Hari Kerja Average of Workdays	Rata-rata Bulan Kegiatan Average of Active Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	1	29	2	9
Banyumas	1	704	11	4
Purbalingga	1	310	17	2
Banjarnegara	1	131	15	3
Kebumen	1	855	15	4
Purworejo	1	389	16	3
Wonosobo	1	935	26	3
Magelang	1	280	16	3
Boyolali	2	505	14	4
Klaten	1	912	24	6
Sukoharjo	1	371	19	8
Wonogiri	1	287	22	4
Karanganyar	6	534	20	3
Sragen	1	377	13	6
Grobogan	2	664	18	3
Blora	1	730	17	5
Rembang	1	448	9	6
Pati	2	459	16	5
Kudus	1	389	17	5
Jepara	1	39	11	3
Demak	1	426	17	5
Semarang	1	733	20	5
Temanggung	2	184	20	7
Kendal	2	230	18	4
Batang	1	11	3	2
Pekalongan	NA	NA	NA	NA
Pemalang	2	81	20	2
Tegal
Brebes	4	227	22	2
Kota Magelang	1	83	8	2
Kota Surakarta	2	104	19	9
Kota Salatiga	1	551	21	4
Kota Semarang	2	50	10	4
Kota Pekalongan	NA	NA	NA	NA
Kota Tegal	NA	NA	NA	NA
Jawa Tengah	1	409	16	4

Tabel 21.3 Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan, dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Daily Worker per Month, and Active Months of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rata-rata Pekerja Tetap Average of Permanent Worker	Rata-rata Hari Orang Average of Mandays	Rata-rata Hari Kerja Average of Workdays	Rata-rata Bulan Kegiatan Average of Active Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	1	171	8	5
Banyumas	1	94	9	6
Purbalingga	1	62	12	4
Banjarnegara	1	99	11	6
Kebumen	1	45	11	4
Purworejo	1	11	7	3
Wonosobo	1	370	23	4
Magelang	2	43	12	7
Boyolali	1	280	20	6
Klaten	1	304	17	5
Sukoharjo	1	283	16	9
Wonogiri	1	91	12	3
Karanganyar	2	253	21	4
Sragen	2	70	10	6
Grobogan	1	61	19	4
Blora	1	62	11	5
Rembang	1	138	9	6
Pati	2	226	15	6
Kudus	2	271	20	6
Jepara	1	52	8	4
Demak	1	221	16	7
Semarang	1	257	20	6
Temanggung	2	404	21	6
Kendal	1	288	18	6
Batang	2	61	12	7
Pekalongan	1	125	21	3
Pemalang	2	99	16	5
Tegal	1	63	9	8
Brebes	1	207	13	3
Kota Magelang	1	46	8	4
Kota Surakarta	2	140	18	11
Kota Salatiga	1	955	19	5
Kota Semarang	1	242	15	4
Kota Pekalongan	1	172	23	4
Kota Tegal	1	32	11	4
Jawa Tengah	1	179	14	5

Tabel 22 Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022
Table Median Compensation per Permanent/Contract Worker Monthly of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	3.250	1.400	2.125	2.303
Banyumas	2.000	1.250	1.600	1.960
Purbalingga	2.250	2.500	1.400	1.680
Banjarnegara	3.120	1.875	2.962	2.608
Kebumen	2.000	1.000	2.000	2.000
Purworejo	2.080	1.780	1.500	1.820
Wonosobo	3.000	4.200	4.500	3.900
Magelang	2.125	2.450	1.820	1.950
Boyolali	2.640	2.160	3.250	2.600
Klaten	4.200	4.800	4.200	4.200
Sukoharjo	2.340	1.800	2.000	2.135
Wonogiri	2.750	2.700	2.900	2.775
Karanganyar	2.640	2.550	2.400	2.550
Sragen	2.400	1.400	1.825	2.400
Grobogan	3.000	2.860	3.000	3.000
Blora	2.250	1.800	1.400	1.500
Rembang	3.640	1.400	1.800	3.000
Pati	2.782	3.400	3.180	2.775
Kudus	4.420	3.000	2.990	3.250
Jepara	3.600	1.920	1.400	2.210
Demak	3.360	2.400	2.999	3.000
Semarang	3.500	4.250	3.000	3.500
Temanggung	2.730	2.773	2.000	2.600
Kendal	3.000	3.000	2.500	3.000
Batang	2.400	1.400	1.810	2.250
Pekalongan	3.875	NA	3.120	3.000
Pemalang	2.875	2.100	1.500	2.370
Tegal	3.000	...	1.525	1.650
Brebes	3.060	2.700	1.400	2.500
Kota Magelang	2.700	2.000	1.400	2.000
Kota Surakarta	3.125	3.000	2.600	3.000
Kota Salatiga	2.670	4.000	2.300	2.500
Kota Semarang	3.120	1.400	1.910	2.500
Kota Pekalongan	3.000	NA	2.695	3.000
Kota Tegal	2.500	NA	1.400	1.400
Jawa Tengah	2.774	2.000	1.600	2.400

Tabel 23 Rata-rata Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022
Table Average Wages for Daily Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	115	148	150	150
Banyumas	94	109	100	97
Purbalingga	96	167	109	101
Banjarnegara	95	105	115	102
Kebumen	82	77	103	83
Purworejo	91	105	110	95
Wonosobo	87	117	90	96
Magelang	87	133	89	95
Boyolali	100	150	147	125
Klaten	115	110	119	116
Sukoharjo	100	120	98	100
Wonogiri	110	105	228	120
Karanganyar	105	126	307	111
Sragen	119	152	274	124
Grobogan	150	200	194	182
Blora	120	125	140	126
Rembang	128	133	213	179
Pati	111	162	110	115
Kudus	180	138	144	160
Jepara	143	149	146	142
Demak	160	148	200	155
Semarang	120	220	118	133
Temanggung	92	102	100	94
Kendal	130	220	158	130
Batang	101	150	150	101
Pekalongan	110	NA	150	118
Pemalang	127	116	146	131
Tegal	118	...	132	144
Brebes	179	123	225	179
Kota Magelang	93	100	121	100
Kota Surakarta	123	125	137	126
Kota Salatiga	105	151	104	103
Kota Semarang	117	135	129	123
Kota Pekalongan	120	NA	110	108
Kota Tegal	106	NA	88	96
Jawa Tengah	107	135	130	115

Tabel 24 **Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022**
Median Compensation and Wages for Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	79.365	12.250	5.875	11.800
Banyumas	32.450	12.000	12.125	20.900
Purbalingga	55.500	32.262	7.650	31.040
Banjarnegara	65.000	10.000	25.800	17.200
Kebumen	20.140	34.215	6.000	12.000
Purworejo	46.700	15.840	2.240	15.850
Wonosobo	67.980	85.280	42.890	79.660
Magelang	26.250	25.600	12.000	21.600
Boyolali	110.616	10.800	28.720	57.150
Klaten	129.000	96.500	75.700	85.500
Sukoharjo	117.100	50.400	33.000	61.500
Wonogiri	30.000	40.050	7.425	25.480
Karanganyar	83.200	101.500	36.480	68.160
Sragen	135.900	19.500	16.800	39.600
Grobogan	57.480	62.070	11.310	50.400
Blora	21.000	32.400	10.200	19.125
Rembang	91.200	15.000	16.800	33.600
Pati	103.990	26.880	20.442	34.295
Kudus	149.760	60.300	88.800	113.360
Jepara	52.000	9.480	8.400	16.750
Demak	183.450	54.320	17.550	116.200
Semarang	71.400	129.480	38.400	59.120
Temanggung	108.420	105.300	37.700	72.920
Kendal	26.500	13.200	24.000	21.500
Batang	76.320	4.375	20.800	38.280
Pekalongan	46.800	NA	12.000	38.220
Pemalang	75.000	14.400	10.000	28.150
Tegal	99.000	...	13.200	21.850
Brebes	67.200	27.000	9.000	18.390
Kota Magelang	27.000	2.830	7.550	8.700
Kota Surakarta	72.000	78.000	81.000	72.000
Kota Salatiga	83.400	67.500	13.950	62.940
Kota Semarang	51.840	5.750	10.080	21.560
Kota Pekalongan	50.700	NA	14.000	25.460
Kota Tegal	64.500	NA	3.875	5.500
Jawa Tengah	66.000	25.680	13.440	33.270

Tabel 25 Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table Compensation and Wages Structure for Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak Compensation of Permanent/Contract Workers (%)	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers (%)	Balas Jasa dan Upah Pekerja Compensation and Wages of Workers (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	25,89	74,11	100
Banyumas	25,98	74,02	100
Purbalingga	24,76	75,24	100
Banjarnegara	31,27	68,73	100
Kebumen	15,79	84,21	100
Purworejo	19,05	80,95	100
Wonosobo	13,79	86,21	100
Magelang	44,74	55,26	100
Boyolali	15,84	84,16	100
Klaten	22,42	77,58	100
Sukoharjo	20,15	79,85	100
Wonogiri	20,97	79,03	100
Karanganyar	40,37	59,63	100
Sragen	24,43	75,57	100
Grobogan	26,42	73,58	100
Blora	13,27	86,73	100
Rembang	12,52	87,48	100
Pati	46,51	53,49	100
Kudus	56,57	43,43	100
Jepara	26,52	73,48	100
Demak	14,89	85,11	100
Semarang	23,35	76,65	100
Temanggung	47,75	52,25	100
Kendal	32,32	67,68	100
Batang	44,64	55,36	100
Pekalongan	17,69	82,31	100
Pemalang	31,44	68,56	100
Tegal	35,09	64,91	100
Brebes	10,62	89,38	100
Kota Magelang	46,68	53,32	100
Kota Surakarta	66,92	33,08	100
Kota Salatiga	20,23	79,77	100
Kota Semarang	31,01	68,99	100
Kota Pekalongan	27,26	72,74	100
Kota Tegal	19,47	80,53	100
Jawa Tengah	27,40	72,60	100

Tabel 25.1 Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Compensation and Wages Structure for Workers of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak Compensation of Permanent/Contract Workers (%)	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers (%)	Balas Jasa dan Upah Pekerja Compensation and Wages of Workers (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	14,72	85,28	100
Banyumas	19,77	80,23	100
Purbalingga	27,17	72,83	100
Banjarnegara	28,91	71,09	100
Kebumen	15,12	84,88	100
Purworejo	14,86	85,14	100
Wonosobo	12,67	87,33	100
Magelang	43,89	56,11	100
Boyolali	10,23	89,77	100
Klaten	21,00	79,00	100
Sukoharjo	13,87	86,13	100
Wonogiri	19,06	80,94	100
Karanganyar	41,18	58,82	100
Sragen	17,50	82,50	100
Grobogan	23,08	76,92	100
Blora	10,42	89,58	100
Rembang	10,79	89,21	100
Pati	54,25	45,75	100
Kudus	55,14	44,86	100
Jepara	22,61	77,39	100
Demak	13,72	86,28	100
Semarang	19,68	80,32	100
Temanggung	46,75	53,25	100
Kendal	27,63	72,37	100
Batang	40,96	59,04	100
Pekalongan	15,04	84,96	100
Pemalang	25,26	74,74	100
Tegal	29,78	70,22	100
Brebes	7,96	92,04	100
Kota Magelang	42,96	57,04	100
Kota Surakarta	56,68	43,32	100
Kota Salatiga	23,27	76,73	100
Kota Semarang	27,93	72,07	100
Kota Pekalongan	16,13	83,87	100
Kota Tegal	10,41	89,59	100
Jawa Tengah	23,99	76,01	100

Tabel 25.2 Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table Compensation and Wages Structure for Workers of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak Compensation of Permanent/Contract Workers (%)	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers (%)	Balas Jasa dan Upah Pekerja Compensation and Wages of Workers (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	70,03	29,97	100
Banyumas	26,83	73,17	100
Purbalingga	10,79	89,21	100
Banjarnegara	40,04	59,96	100
Kebumen	9,31	90,69	100
Purworejo	13,86	86,14	100
Wonosobo	14,23	85,77	100
Magelang	19,85	80,15	100
Boyolali	32,56	67,44	100
Klaten	22,58	77,42	100
Sukoharjo	44,31	55,69	100
Wonogiri	22,72	77,28	100
Karanganyar	40,75	59,25	100
Sragen	26,71	73,29	100
Grobogan	28,49	71,51	100
Blora	10,09	89,91	100
Rembang	13,68	86,32	100
Pati	25,28	74,72	100
Kudus	22,08	77,92	100
Jepara	51,93	48,07	100
Demak	18,47	81,53	100
Semarang	23,50	76,50	100
Temanggung	78,22	21,78	100
Kendal	32,92	67,08	100
Batang	67,43	32,57	100
Pekalongan	NA	NA	NA
Pemalang	38,40	61,60	100
Tegal
Brebes	34,55	65,45	100
Kota Magelang	29,55	70,45	100
Kota Surakarta	81,44	18,56	100
Kota Salatiga	18,50	81,50	100
Kota Semarang	65,28	34,72	100
Kota Pekalongan	NA	NA	NA
Kota Tegal	NA	NA	NA
Jawa Tengah	25,77	74,23	100

Tabel 25.3 Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Compensation and Wages Structure for Workers of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak Compensation of Permanent/Contract Workers (%)	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers (%)	Balas Jasa dan Upah Pekerja Compensation and Wages of Workers (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	42,14	57,86	100
Banyumas	47,18	52,82	100
Purbalingga	46,68	53,32	100
Banjarnegara	56,34	43,66	100
Kebumen	52,14	47,86	100
Purworejo	77,56	22,44	100
Wonosobo	36,78	63,22	100
Magelang	81,89	18,11	100
Boyolali	32,44	67,56	100
Klaten	28,85	71,15	100
Sukoharjo	40,06	59,94	100
Wonogiri	36,94	63,06	100
Karanganyar	34,45	65,55	100
Sragen	75,81	24,19	100
Grobogan	52,03	47,97	100
Blora	47,47	52,53	100
Rembang	30,07	69,93	100
Pati	54,19	45,81	100
Kudus	62,42	37,58	100
Jepara	43,13	56,87	100
Demak	39,36	60,64	100
Semarang	37,55	62,45	100
Temanggung	44,07	55,93	100
Kendal	35,16	64,84	100
Batang	75,83	24,17	100
Pekalongan	39,49	60,51	100
Pemalang	49,67	50,33	100
Tegal	67,80	32,20	100
Brebes	16,26	83,74	100
Kota Magelang	63,13	36,87	100
Kota Surakarta	85,89	14,11	100
Kota Salatiga	12,37	87,63	100
Kota Semarang	36,43	63,57	100
Kota Pekalongan	45,26	54,74	100
Kota Tegal	57,37	42,63	100
Jawa Tengah	44,84	55,16	100

Tabel 26 **Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022**
Median Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Average Wages for Daily Workers, Median Annual Compensation and Wages for Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Median of Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly	Rata-Rata Upah Pekerja Harian Average of Wages for Daily Workers	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Median of Annual Compensation and Wages for Workers
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	2.303	150	11.800
Banyumas	1.960	97	20.900
Purbalingga	1.680	101	31.040
Banjarnegara	2.608	102	17.200
Kebumen	2.000	83	12.000
Purworejo	1.820	95	15.850
Wonosobo	3.900	96	79.660
Magelang	1.950	95	21.600
Boyolali	2.600	125	57.150
Klaten	4.200	116	85.500
Sukoharjo	2.135	100	61.500
Wonogiri	2.775	120	25.480
Karanganyar	2.550	111	68.160
Sragen	2.400	124	39.600
Grobogan	3.000	182	50.400
Blora	1.500	126	19.125
Rembang	3.000	179	33.600
Pati	2.775	115	34.295
Kudus	3.250	160	113.360
Jepara	2.210	142	16.750
Demak	3.000	155	116.200
Semarang	3.500	133	59.120
Temanggung	2.600	94	72.920
Kendal	3.000	130	21.500
Batang	2.250	101	38.280
Pekalongan	3.000	118	38.220
Pemalang	2.370	131	28.150
Tegal	1.650	144	21.850
Brebes	2.500	179	18.390
Kota Magelang	2.000	100	8.700
Kota Surakarta	3.000	126	72.000
Kota Salatiga	2.500	103	62.940
Kota Semarang	2.500	123	21.560
Kota Pekalongan	3.000	108	25.460
Kota Tegal	1.400	96	5.500
Jawa Tengah	2.400	115	33.270

Tabel 26.1 **Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022**
Median Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Average Wages for Daily Workers, Median Annual Compensation and Wages for Worker of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Median of Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly	Rata-Rata Upah Pekerja Harian Average of Wages for Daily Workers	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Median of Annual Compensation and Wages for Workers
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	3.250	115	79.365
Banyumas	2.000	94	32.450
Purbalingga	2.250	96	55.500
Banjarnegara	3.120	95	65.000
Kebumen	2.000	82	20.140
Purworejo	2.080	91	46.700
Wonosobo	3.000	87	67.980
Magelang	2.125	87	26.250
Boyolali	2.640	100	110.616
Klaten	4.200	115	129.000
Sukoharjo	2.340	100	117.100
Wonogiri	2.750	110	30.000
Karanganyar	2.640	105	83.200
Sragen	2.400	119	135.900
Grobogan	3.000	150	57.480
Blora	2.250	120	21.000
Rembang	3.640	128	91.200
Pati	2.782	111	103.990
Kudus	4.420	180	149.760
Jepara	3.600	143	52.000
Demak	3.360	160	183.450
Semarang	3.500	120	71.400
Temanggung	2.730	92	108.420
Kendal	3.000	130	26.500
Batang	2.400	101	76.320
Pekalongan	3.875	110	46.800
Pemalang	2.875	127	75.000
Tegal	3.000	118	99.000
Brebes	3.060	179	67.200
Kota Magelang	2.700	93	27.000
Kota Surakarta	3.125	123	72.000
Kota Salatiga	2.670	105	83.400
Kota Semarang	3.120	117	51.840
Kota Pekalongan	3.000	120	50.700
Kota Tegal	2.500	106	64.500
Jawa Tengah	2.774	107	66.000

Tabel 26.2 **Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022**
Median Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Average Wages for Daily Workers, Median Annual Compensation and Wages for Worker of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Median of Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly	Rata-Rata Upah Pekerja Harian Average of Wages for Daily Workers	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Median of Annual Compensation and Wages for Workers
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	1.400	148	12.250
Banyumas	1.250	109	12.000
Purbalingga	2.500	167	32.262
Banjarnegara	1.875	105	10.000
Kebumen	1.000	77	34.215
Purworejo	1.780	105	15.840
Wonosobo	4.200	117	85.280
Magelang	2.450	133	25.600
Boyolali	2.160	150	10.800
Klaten	4.800	110	96.500
Sukoharjo	1.800	120	50.400
Wonogiri	2.700	105	40.050
Karanganyar	2.550	126	101.500
Sragen	1.400	152	19.500
Grobogan	2.860	200	62.070
Blora	1.800	125	32.400
Rembang	1.400	133	15.000
Pati	3.400	162	26.880
Kudus	3.000	138	60.300
Jepara	1.920	149	9.480
Demak	2.400	148	54.320
Semarang	4.250	220	129.480
Temanggung	2.773	102	105.300
Kendal	3.000	220	13.200
Batang	1.400	150	4.375
Pekalongan	NA	NA	NA
Pemalang	2.100	116	14.400
Tegal
Brebes	2.700	123	27.000
Kota Magelang	2.000	100	2.830
Kota Surakarta	3.000	125	78.000
Kota Salatiga	4.000	151	67.500
Kota Semarang	1.400	135	5.750
Kota Pekalongan	NA	NA	NA
Kota Tegal	NA	NA	NA
Jawa Tengah	2.000	135	25.680

Tabel 26.3 **Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022**
Median Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Average Wages for Daily Workers, Median Annual Compensation and Wages for Worker of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Median of Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly	Rata-Rata Upah Pekerja Harian Average of Wages for Daily Workers	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Median of Annual Compensation and Wages for Workers
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	2.125	150	5.875
Banyumas	1.600	100	12.125
Purbalingga	1.400	109	7.650
Banjarnegara	2.962	115	25.800
Kebumen	2.000	103	6.000
Purworejo	1.500	110	2.240
Wonosobo	4.500	90	42.890
Magelang	1.820	89	12.000
Boyolali	3.250	147	28.720
Klaten	4.200	119	75.700
Sukoharjo	2.000	98	33.000
Wonogiri	2.900	228	7.425
Karanganyar	2.400	307	36.480
Sragen	1.825	274	16.800
Grobogan	3.000	194	11.310
Blora	1.400	140	10.200
Rembang	1.800	213	16.800
Pati	3.180	110	20.442
Kudus	2.990	144	88.800
Jepara	1.400	146	8.400
Demak	2.999	200	17.550
Semarang	3.000	118	38.400
Temanggung	2.000	100	37.700
Kendal	2.500	158	24.000
Batang	1.810	150	20.800
Pekalongan	3.120	150	12.000
Pemalang	1.500	146	10.000
Tegal	1.525	132	13.200
Brebes	1.400	225	9.000
Kota Magelang	1.400	121	7.550
Kota Surakarta	2.600	137	81.000
Kota Salatiga	2.300	104	13.950
Kota Semarang	1.910	129	10.080
Kota Pekalongan	2.695	110	14.000
Kota Tegal	1.400	88	3.875
Jawa Tengah	1.600	130	13.440

Tabel 27 Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table Expenses Structure of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost (%)	Bahan Bangunan Material Cost (%)	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant (%)	Biaya Operasional Operational Cost (%)	Jumlah Pengeluaran Expenses Total (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	38,51	59,66	0,23	1,60	100
Banyumas	35,68	61,62	1,07	1,63	100
Purbalingga	26,76	71,44	0,72	1,08	100
Banjarnegara	26,81	65,58	3,99	3,62	100
Kebumen	44,12	54,04	0,43	1,41	100
Purworejo	23,13	75,41	0,23	1,22	100
Wonosobo	19,52	78,78	0,32	1,37	100
Magelang	25,76	70,70	1,50	2,04	100
Boyolali	54,08	43,33	0,89	1,69	100
Klaten	34,92	61,59	1,32	2,18	100
Sukoharjo	45,32	50,14	1,15	3,39	100
Wonogiri	24,37	73,64	0,66	1,33	100
Karanganyar	65,56	31,94	0,70	1,80	100
Sragen	28,10	70,19	0,64	1,07	100
Grobogan	17,36	81,88	0,18	0,59	100
Blora	45,23	52,07	1,23	1,47	100
Rembang	27,62	71,65	0,18	0,56	100
Pati	21,47	75,19	0,88	2,46	100
Kudus	31,22	67,33	0,26	1,19	100
Jepara	43,32	54,41	1,35	0,92	100
Demak	73,29	23,55	0,56	2,60	100
Semarang	24,08	68,61	4,37	2,94	100
Temanggung	41,19	56,82	0,64	1,35	100
Kendal	26,06	71,17	1,53	1,24	100
Batang	31,57	65,59	1,21	1,62	100
Pekalongan	21,16	77,89	0,16	0,78	100
Pemalang	30,08	64,32	1,04	4,57	100
Tegal	38,84	54,90	1,94	4,31	100
Brebes	39,76	59,23	0,05	0,96	100
Kota Magelang	26,35	72,81	0,19	0,65	100
Kota Surakarta	52,60	40,73	2,95	3,72	100
Kota Salatiga	30,89	68,12	0,31	0,68	100
Kota Semarang	37,74	59,65	0,57	2,04	100
Kota Pekalongan	34,72	64,22	0,57	0,49	100
Kota Tegal	37,35	59,88	1,53	1,24	100
Jawa Tengah	32,24	65,06	0,98	1,72	100

Tabel 27.1 Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Expenses Structure of Micro Building Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost (%)	Bahan Bangunan Material Cost (%)	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant (%)	Biaya Operasional Operational Cost (%)	Jumlah Pengeluaran Expenses Total (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	35,12	63,48	0,14	1,26	100
Banyumas	32,47	65,66	0,96	0,91	100
Purbalingga	29,92	68,47	0,81	0,80	100
Banjarnegara	25,14	66,64	4,36	3,86	100
Kebumen	44,82	53,58	0,43	1,17	100
Purworejo	22,28	76,72	0,07	0,93	100
Wonosobo	22,87	74,60	0,49	2,04	100
Magelang	24,20	73,42	0,40	1,97	100
Boyolali	64,68	33,46	0,75	1,11	100
Klaten	35,06	61,39	1,26	2,29	100
Sukoharjo	42,72	53,28	1,04	2,97	100
Wonogiri	22,69	76,63	0,26	0,42	100
Karanganyar	67,49	30,33	0,67	1,51	100
Sragen	31,13	67,20	0,46	1,20	100
Grobogan	17,28	82,12	0,12	0,49	100
Blora	53,53	44,95	0,58	0,94	100
Rembang	28,94	70,64	0,10	0,32	100
Pati	26,26	70,12	0,75	2,87	100
Kudus	30,81	67,81	0,26	1,13	100
Jepara	46,14	51,60	1,47	0,79	100
Demak	82,86	14,25	0,42	2,46	100
Semarang	26,63	70,95	1,04	1,38	100
Temanggung	40,25	57,75	0,54	1,45	100
Kendal	19,64	79,24	0,51	0,60	100
Batang	30,49	67,34	0,73	1,44	100
Pekalongan	20,11	78,94	0,17	0,78	100
Pemalang	27,96	68,46	0,82	2,76	100
Tegal	37,93	55,65	2,00	4,42	100
Brebes	38,76	60,49	0,02	0,73	100
Kota Magelang	25,63	73,69	0,12	0,56	100
Kota Surakarta	50,76	44,24	2,52	2,47	100
Kota Salatiga	27,65	71,56	0,29	0,51	100
Kota Semarang	37,99	59,96	0,35	1,69	100
Kota Pekalongan	30,86	68,44	0,34	0,36	100
Kota Tegal	37,25	60,87	1,02	0,86	100
Jawa Tengah	33,39	64,31	0,75	1,55	100

Tabel 27.2 Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Expenses Structure of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost (%)	Bahan Bangunan Material Cost (%)	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant (%)	Biaya Operasional Operational Cost (%)	Jumlah Pengeluaran Expenses Total (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	65,34	31,78	0,81	2,07	100
Banyumas	41,25	55,80	0,89	2,05	100
Purbalingga	23,96	73,24	0,64	2,16	100
Banjarnegara	38,44	60,09	0,18	1,29	100
Kebumen	40,67	57,78	0,33	1,23	100
Purworejo	27,85	67,59	1,48	3,08	100
Wonosobo	13,38	86,30	0,05	0,27	100
Magelang	30,91	59,93	8,01	1,14	100
Boyolali	31,17	66,17	0,59	2,08	100
Klaten	27,02	70,07	1,64	1,28	100
Sukoharjo	74,02	19,63	2,44	3,90	100
Wonogiri	28,91	63,75	2,36	4,98	100
Karanganyar	70,58	25,59	0,80	3,03	100
Sragen	23,28	74,98	0,89	0,85	100
Grobogan	16,51	82,66	0,22	0,62	100
Blora	43,70	53,16	1,58	1,56	100
Rembang	20,96	76,98	0,36	1,70	100
Pati	13,05	84,64	1,01	1,30	100
Kudus	22,37	74,10	1,49	2,03	100
Jepara	59,33	36,43	1,74	2,50	100
Demak	40,35	54,10	0,94	4,62	100
Semarang	19,38	68,43	8,33	3,86	100
Temanggung	24,14	74,61	0,32	0,93	100
Kendal	26,79	67,44	4,24	1,53	100
Batang	78,98	16,43	1,55	3,04	100
Pekalongan	NA	NA	NA	NA	NA
Pemalang	46,00	46,17	3,99	3,85	100
Tegal
Brebes	19,82	78,61	0,44	1,13	100
Kota Magelang	32,03	67,67	0,03	0,27	100
Kota Surakarta	61,48	24,85	4,05	9,61	100
Kota Salatiga	25,79	73,24	0,35	0,63	100
Kota Semarang	45,74	41,00	5,76	7,49	100
Kota Pekalongan	NA	NA	NA	NA	NA
Kota Tegal	NA	NA	NA	NA	NA
Jawa Tengah	23,74	72,77	1,76	1,73	100

Tabel 27.3 Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table
Expenses Structure of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost (%)	Bahan Bangunan Material Cost (%)	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant (%)	Biaya Operasional Operational Cost (%)	Jumlah Pengeluaran Expenses Total (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	44,57	52,59	0,41	2,43	100
Banyumas	41,82	52,00	1,89	4,29	100
Purbalingga	15,19	84,12	0,39	0,30	100
Banjarnegara	61,89	35,72	1,36	1,03	100
Kebumen	50,22	42,68	0,92	6,18	100
Purworejo	27,55	69,64	0,52	2,29	100
Wonosobo	28,48	70,15	0,25	1,12	100
Magelang	32,25	61,72	2,23	3,80	100
Boyolali	43,60	51,00	1,90	3,50	100
Klaten	37,79	58,73	1,46	2,02	100
Sukoharjo	53,72	39,28	1,50	5,49	100
Wonogiri	37,52	57,15	1,44	3,88	100
Karanganyar	50,56	46,78	0,73	1,93	100
Sragen	22,41	75,71	1,02	0,85	100
Grobogan	40,75	54,58	1,19	3,48	100
Blora	30,36	65,83	1,38	2,43	100
Rembang	29,08	69,86	0,61	0,46	100
Pati	32,97	61,40	0,91	4,73	100
Kudus	33,31	65,50	0,04	1,15	100
Jepara	23,72	74,63	0,61	1,04	100
Demak	28,65	68,78	1,36	1,22	100
Semarang	34,28	57,52	1,82	6,38	100
Temanggung	54,93	42,73	1,29	1,05	100
Kendal	32,83	64,58	0,82	1,78	100
Batang	44,61	44,16	7,34	3,90	100
Pekalongan	28,03	70,88	0,14	0,95	100
Pemalang	35,54	50,91	1,33	12,21	100
Tegal	45,63	49,33	1,53	3,50	100
Brebes	52,37	45,60	0,04	2,00	100
Kota Magelang	26,82	71,71	0,43	1,04	100
Kota Surakarta	53,27	38,84	3,61	4,27	100
Kota Salatiga	46,35	51,78	0,39	1,49	100
Kota Semarang	36,22	60,49	0,75	2,53	100
Kota Pekalongan	43,51	54,62	1,09	0,79	100
Kota Tegal	37,17	56,43	3,62	2,77	100
Jawa Tengah	38,09	58,18	1,09	2,65	100

Tabel 28 **Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Expenses of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost	Bahan Bangunan Material Cost	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant	Biaya Operasional Operational Cost	Jumlah Pengeluaran Expenses Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	11.800	9.170	120	470	19.919
Banyumas	20.900	16.608	725	536	34.586
Purbalingga	31.040	59.840	230	495	89.273
Banjarnegara	17.200	20.290	43	500	38.054
Kebumen	12.000	4.423	-	690	21.400
Purworejo	15.850	35.650	-	475	56.467
Wonosobo	79.660	295.000	350	2.500	401.965
Magelang	21.600	44.250	400	1.035	86.350
Boyolali	57.150	28.000	1.040	1.925	104.190
Klaten	85.500	135.910	2.467	3.200	232.390
Sukoharjo	61.500	35.987	1.345	4.250	104.780
Wonogiri	25.480	36.100	-	200	86.175
Karanganyar	68.160	-	550	1.150	94.950
Sragen	39.600	75.000	1.200	1.378	125.088
Grobogan	50.400	80.600	225	1.735	138.188
Blora	19.125	39.000	1.125	1.203	82.403
Rembang	33.600	66.500	360	900	98.400
Pati	34.295	54.318	1.654	2.787	97.500
Kudus	113.360	230.500	-	3.669	361.825
Jepara	16.750	26.000	420	245	46.750
Demak	116.200	3.230	795	2.250	170.211
Semarang	59.120	101.035	760	3.675	145.600
Temanggung	72.920	44.600	785	1.250	120.220
Kendal	21.500	100.000	710	750	142.110
Batang	38.280	31.000	500	1.340	76.030
Pekalongan	38.220	117.750	-	980	171.175
Pemalang	28.150	39.000	775	3.815	70.440
Tegal	21.850	30.840	660	2.375	55.275
Brebes	18.390	24.200	-	883	49.130
Kota Magelang	8.700	18.500	30	225	28.263
Kota Surakarta	72.000	47.000	3.000	2.505	124.300
Kota Salatiga	62.940	105.488	250	976	168.850
Kota Semarang	21.560	29.300	310	820	59.512
Kota Pekalongan	25.460	39.600	600	205	74.620
Kota Tegal	5.500	10.700	250	370	15.693
Jawa Tengah	33.270	41.950	450	1.100	94.100

Tabel 28.1 **Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Expenses of Micro Building Construction Establishment by Regency/ Municipality (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost	Bahan Bangunan Material Cost	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant	Biaya Operasional Operational Cost	Jumlah Pengeluaran Expenses Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	79.365	198.750	245	2.447	327.495
Banyumas	32.450	49.210	795	1.008	82.460
Purbalingga	55.500	127.190	300	1.250	171.663
Banjarnegara	65.000	150.000	-	1.500	253.100
Kebumen	20.140	2.000	-	1.145	41.412
Purworejo	46.700	144.000	-	776	196.000
Wonosobo	67.980	270.000	600	3.600	391.450
Magelang	26.250	140.000	600	700	162.100
Boyolali	110.616	20.000	1.100	1.850	259.460
Klaten	129.000	170.000	3.100	4.370	273.085
Sukoharjo	117.100	90.454	1.560	5.921	232.661
Wonogiri	30.000	84.840	-	150	124.150
Karanganyar	83.200	-	800	1.200	110.000
Sragen	135.900	163.000	1.470	2.723	336.515
Grobogan	57.480	98.400	200	1.415	160.200
Blora	21.000	96.000	600	785	133.520
Rembang	91.200	213.000	400	700	343.060
Pati	103.990	208.086	1.654	2.325	316.055
Kudus	149.760	281.600	250	5.150	439.800
Jejara	52.000	59.170	1.560	220	123.272
Demak	183.450	-	500	3.500	195.000
Semarang	71.400	147.100	1.750	3.000	257.025
Temanggung	108.420	73.200	1.000	2.250	183.070
Kendal	26.500	120.000	500	510	154.305
Batang	76.320	74.500	780	1.250	148.550
Pekalongan	46.800	167.500	-	1.490	226.900
Pemalang	75.000	150.000	1.200	9.300	234.276
Tegal	99.000	236.000	7.000	8.450	438.900
Brebes	67.200	62.600	-	1.055	135.325
Kota Magelang	27.000	34.000	20	250	59.972
Kota Surakarta	72.000	50.000	2.650	2.235	122.900
Kota Salatiga	83.400	140.975	600	1.263	223.671
Kota Semarang	51.840	80.000	500	492	141.920
Kota Pekalongan	50.700	124.720	600	550	190.925
Kota Tegal	64.500	85.000	600	950	155.660
Jawa Tengah	66.000	100.000	597	1.428	185.100

Tabel 28.2 **Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota**
Table **(ribu rupiah), 2022**
Median Expenses of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality
(thousand rupiahs), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost	Bahan Bangunan Material Cost	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant	Biaya Operasional Operational Cost	Jumlah Pengeluaran Expenses Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	12.250	3.200	100	118	17.046
Banyumas	12.000	4.835	895	2.385	18.915
Purbalingga	32.262	-	243	1.855	45.824
Banjarnegara	10.000	2.250	30	400	12.100
Kebumen	34.215	27.750	475	1.126	61.603
Purworejo	15.840	34.500	450	2.200	54.124
Wonosobo	85.280	510.000	-	1.100	603.600
Magelang	25.600	15.000	40	475	71.475
Boyolali	10.800	100	1.200	1.285	12.390
Klaten	96.500	322.500	7.300	6.750	395.650
Sukoharjo	50.400	10.800	1.440	2.210	65.640
Wonogiri	40.050	32.000	150	200	81.440
Karanganyar	101.500	-	650	1.000	103.650
Sragen	19.500	114.000	1.400	1.165	134.750
Grobogan	62.070	115.000	275	2.710	175.100
Blora	32.400	32.550	1.575	2.150	84.005
Rembang	15.000	45.000	900	1.100	66.600
Pati	26.880	35.938	7.000	3.715	72.972
Kudus	60.300	262.000	2.750	6.300	339.350
Jepara	9.480	5.600	280	100	13.698
Demak	54.320	60.000	900	2.000	155.305
Semarang	129.480	282.000	6.000	8.880	448.450
Temanggung	105.300	189.000	1.000	3.200	298.500
Kendal	13.200	100.000	1.660	1.150	126.100
Batang	4.375	910	86	169	5.540
Pekalongan	NA	NA	NA	NA	NA
Pemalang	14.400	6.000	1.060	630	19.947
Tegal
Brebes	27.000	124.331	1.500	1.770	158.451
Kota Magelang	2.830	3.000	10	142	5.012
Kota Surakarta	78.000	29.800	4.500	9.565	122.700
Kota Salatiga	67.500	177.000	-	1.550	247.440
Kota Semarang	5.750	1.268	150	100	6.855
Kota Pekalongan	NA	NA	NA	NA	NA
Kota Tegal	NA	NA	NA	NA	NA
Jawa Tengah	25.680	25.000	640	1.165	68.890

Tabel 28.3 **Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Expenses of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/ Municipality (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost	Bahan Bangunan Material Cost	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant	Biaya Operasional Operational Cost	Jumlah Pengeluaran Expenses Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	5.875	4.750	100	200	11.463
Banyumas	12.125	14.215	175	450	27.095
Purbalingga	7.650	41.925	195	106	51.550
Banjarnegara	25.800	12.925	408	488	42.448
Kebumen	6.000	2.663	-	425	9.270
Purworejo	2.240	8.200	-	250	11.050
Wonosobo	42.890	88.500	200	1.975	132.540
Magelang	12.000	20.535	450	1.623	39.758
Boyolali	28.720	33.925	800	3.060	59.075
Klaten	75.700	41.310	520	1.440	129.320
Sukoharjo	33.000	24.000	1.200	3.050	65.800
Wonogiri	7.425	24.500	-	375	37.563
Karanganyar	36.480	7.000	500	1.500	74.000
Sragen	16.800	36.375	480	725	54.007
Grobogan	11.310	20.000	250	1.720	43.360
Blora	10.200	16.250	600	1.150	43.135
Rembang	16.800	33.000	150	300	45.180
Pati	20.442	34.529	312	2.151	72.369
Kudus	88.800	146.058	-	2.117	228.812
Jejara	8.400	21.000	250	296	27.200
Demak	17.550	29.150	1.200	1.055	71.955
Semarang	38.400	28.320	500	4.070	69.860
Temanggung	37.700	25.650	500	415	78.375
Kendal	24.000	68.750	700	750	113.950
Batang	20.800	25.125	190	1.858	50.733
Pekalongan	12.000	32.000	-	615	45.615
Pemalang	10.000	22.000	600	3.730	41.850
Tegal	13.200	12.000	240	800	33.440
Brebes	9.000	10.000	-	530	17.300
Kota Magelang	7.550	11.300	80	225	20.328
Kota Surakarta	81.000	48.500	5.550	2.860	145.038
Kota Salatiga	13.950	31.240	50	556	46.600
Kota Semarang	10.080	13.500	300	1.215	24.380
Kota Pekalongan	14.000	27.500	555	130	48.145
Kota Tegal	3.875	4.750	150	213	9.028
Jawa Tengah	13.440	21.450	240	700	42.830

Tabel 29 **Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan KBLI 2 digit (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Completed Construction Value of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and 2-digit ISIC (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	99.000	16.000	8.000	30.000
Banyumas	39.000	8.750	4.875	9.577
Purbalingga	81.250	21.000	52.000	55.250
Banjarnegara	164.238	3.700	3.400	3.700
Kebumen	36.000	20.000	7.500	20.000
Purworejo	120.000	21.000	5.120	21.000
Wonosobo	150.000	138.000	33.000	138.000
Magelang	115.000	5.050	8.000	15.000
Boyolali	75.000	157.500	18.750	60.000
Klaten	130.000	375.000	60.000	130.000
Sukoharjo	45.600	2.250	32.210	26.000
Wonogiri	95.000	64.250	14.000	50.000
Karanganyar	95.000	38.500	22.000	50.500
Sragen	90.000	15.000	46.100	50.000
Grobogan	270.000	30.000	30.000	135.000
Blora	135.000	88.000	34.050	90.000
Rembang	172.500	100.000	10.850	92.750
Pati	182.500	8.000	22.700	15.000
Kudus	201.000	87.750	23.500	110.000
Jepara	91.032	14.000	24.000	40.000
Demak	250.000	111.500	95.500	154.000
Semarang	290.000	132.500	17.000	120.000
Temanggung	60.000	50.000	18.000	50.000
Kendal	200.000	120.000	60.000	132.500
Batang	42.500	29.500	6.500	33.500
Pekalongan	111.025	-	23.000	55.000
Pemalang	108.000	25.200	10.000	20.000
Tegal	200.000	27.600	45.000	102.500
Brebes	90.000	135.000	7.000	15.750
Kota Magelang	55.000	4.000	6.200	10.500
Kota Surakarta	120.000	31.000	55.000	95.000
Kota Salatiga	182.500	213.500	33.000	50.000
Kota Semarang	127.500	37.000	20.000	50.000
Kota Pekalongan	20.000	15.000	20.000	20.000
Kota Tegal	155.000	19.200	10.000	13.500
Jawa Tengah	100.000	30.000	15.000	44.000

Tabel 30 **Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Lokasi Proyek dan KBLI 2 digit (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Completed Construction Value of Micro-Construction Establishment by Project Location and 2-digit ISIC (thousand rupiahs), 2022**

Provinsi Province	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung	300.000	-	-	300.000
DKI Jakarta	312.500	606.250	149.000	222.500
Jawa Barat	285.000	5.410.000	112.760	242.500
Jawa Tengah	100.000	30.000	15.000	40.000
DI Yogyakarta	75.000	150.000	35.000	56.500
Jawa Timur	189.670	156.593	-	171.070
Banten	725.000	-	-	725.000
Bali	643.500	1.018.000	300.000	643.500
Kalimantan Barat	250.000	-	-	250.000
Kalimantan Utara	700.000	-	-	700.000
Nusa Tenggara Timur	-	-	180.000	180.000

Tabel 31 **Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Income of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2022			
	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	335.000	17.375	13.250	21.500
Banyumas	91.000	19.275	33.436	38.625
Purbalingga	219.150	57.850	64.640	104.875
Banjarnegara	275.000	12.400	47.315	38.533
Kebumen	48.750	70.500	14.265	32.500
Purworejo	200.000	63.000	11.150	64.250
Wonosobo	395.000	576.300	172.500	420.000
Magelang	171.000	75.300	41.500	79.000
Boyolali	260.000	15.000	71.000	114.000
Klaten	300.000	430.000	131.800	262.500
Sukoharjo	273.570	67.200	84.000	113.000
Wonogiri	148.000	110.000	50.000	99.250
Karanganyar	140.000	122.500	100.000	112.000
Sragen	371.680	185.000	65.400	152.750
Grobogan	178.000	192.500	51.000	153.500
Blora	148.000	95.000	52.800	95.500
Rembang	375.000	96.000	53.000	120.000
Pati	336.825	73.440	76.870	97.631
Kudus	450.000	347.750	238.242	368.750
Jepara	126.271	14.000	42.000	51.840
Demak	300.000	189.500	86.175	200.000
Semarang	305.000	470.000	72.200	167.500
Temanggung	225.000	315.000	82.500	162.500
Kendal	190.000	140.000	125.000	156.500
Batang	164.000	7.080	58.875	97.500
Pekalongan	240.000	NA	48.300	178.880
Pemalang	265.000	21.600	62.000	92.500
Tegal	496.640	...	45.000	62.680
Brebes	156.500	165.775	18.750	55.000
Kota Magelang	60.000	5.050	20.500	28.800
Kota Surakarta	145.000	154.250	187.000	150.000
Kota Salatiga	239.250	261.000	65.000	180.950
Kota Semarang	151.000	8.500	25.000	67.500
Kota Pekalongan	200.000	NA	52.650	78.555
Kota Tegal	160.000	NA	9.325	16.125
Jawa Tengah	204.500	76.000	50.000	105.800

Tabel 32 **Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022**
Median Income of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan dari Kegiatan Konstruksi Construction Income	Pendapatan dari Kegiatan Lainnya Other Income	Total Pendapatan Total Income
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	30.000	575	21.500
Banyumas	9.577	-	38.625
Purbalingga	55.250	500	104.875
Banjarnegara	3.700	-	38.533
Kebumen	20.000	-	32.500
Purworejo	21.000	-	64.250
Wonosobo	138.000	-	420.000
Magelang	15.000	-	79.000
Boyolali	60.000	-	114.000
Klaten	130.000	-	262.500
Sukoharjo	26.000	7.305	113.000
Wonogiri	50.000	-	99.250
Karanganyar	50.500	-	112.000
Sragen	50.000	-	152.750
Grobogan	135.000	-	153.500
Blora	90.000	-	95.500
Rembang	92.750	-	120.000
Pati	15.000	-	97.631
Kudus	110.000	-	368.750
Jepara	40.000	-	51.840
Demak	154.000	-	200.000
Semarang	120.000	-	167.500
Temanggung	50.000	-	162.500
Kendal	132.500	-	156.500
Batang	33.500	-	97.500
Pekalongan	55.000	-	178.880
Pemalang	20.000	-	92.500
Tegal	102.500	-	62.680
Brebes	15.750	-	55.000
Kota Magelang	10.500	50	28.800
Kota Surakarta	95.000	-	150.000
Kota Salatiga	50.000	-	180.950
Kota Semarang	50.000	-	67.500
Kota Pekalongan	20.000	-	78.555
Kota Tegal	13.500	-	16.125
Jawa Tengah	44.000	-	105.800

Tabel 32.1 **Median Pendapatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Income of Micro Building Construction Establishment by Regency/ Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan dari Kegiatan Konstruksi Construction Income	Pendapatan dari Kegiatan Lainnya Other Income	Total Pendapatan Total Income
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	200.000	1.250	335.000
Banyumas	45.000	-	91.000
Purbalingga	83.750	500	219.150
Banjarnegara	202.500	-	275.000
Kebumen	41.500	-	48.750
Purworejo	120.000	-	200.000
Wonosobo	150.000	-	395.000
Magelang	105.000	-	171.000
Boyolali	120.000	-	260.000
Klaten	127.800	-	300.000
Sukoharjo	44.875	14.480	273.570
Wonogiri	82.500	-	148.000
Karanganyar	95.000	-	140.000
Sragen	122.500	-	371.680
Grobogan	194.000	-	178.000
Blora	123.000	-	148.000
Rembang	169.093	-	375.000
Pati	65.800	-	336.825
Kudus	181.500	-	450.000
Jepara	88.153	4.806	126.271
Demak	230.000	-	300.000
Semarang	202.175	-	305.000
Temanggung	75.000	-	225.000
Kendal	150.000	-	190.000
Batang	35.000	-	164.000
Pekalongan	135.000	100	240.000
Pemalang	208.000	-	265.000
Tegal	175.000	-	496.640
Brebes	90.000	-	156.500
Kota Magelang	45.000	-	60.000
Kota Surakarta	120.000	-	145.000
Kota Salatiga	100.000	-	239.250
Kota Semarang	100.000	-	151.000
Kota Pekalongan	72.500	-	200.000
Kota Tegal	160.000	-	160.000
Jawa Tengah	120.000	-	204.500

Tabel 32.2 **Median Pendapatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022**
Median Income of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan dari Kegiatan Konstruksi Construction Income	Pendapatan dari Kegiatan Lainnya Other Income	Total Pendapatan Total Income
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	16.500	500	17.375
Banyumas	4.800	-	19.275
Purbalingga	28.000	-	57.850
Banjarnegara	3.700	-	12.400
Kebumen	29.000	-	70.500
Purworejo	5.000	-	63.000
Wonosobo	138.000	-	576.300
Magelang	11.000	-	75.300
Boyolali	123.750	-	15.000
Klaten	300.000	-	430.000
Sukoharjo	67.200	-	67.200
Wonogiri	108.000	-	110.000
Karanganyar	25.000	-	122.500
Sragen	7.250	-	185.000
Grobogan	150.000	-	192.500
Blora	93.000	-	95.000
Rembang	98.000	-	96.000
Pati	8.000	-	73.440
Kudus	90.500	8.000	347.750
Jepara	14.000	-	14.000
Demak	136.500	-	189.500
Semarang	150.000	-	470.000
Temanggung	157.500	-	315.000
Kendal	84.000	-	140.000
Batang	7.080	-	7.080
Pekalongan	NA	NA	NA
Pemalang	25.200	-	21.600
Tegal
Brebes	135.000	-	165.775
Kota Magelang	5.000	50	5.050
Kota Surakarta	24.000	7.000	154.250
Kota Salatiga	108.000	-	261.000
Kota Semarang	9.000	-	8.500
Kota Pekalongan	NA	NA	NA
Kota Tegal	NA	NA	NA
Jawa Tengah	35.800	-	76.000

Tabel 32.3 **Median Pendapatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Income of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/ Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan dari Kegiatan Konstruksi Construction Income	Pendapatan dari Kegiatan Lainnya Other Income	Total Pendapatan Total Income
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	17.500	700	13.250
Banyumas	6.000	-	33.436
Purbalingga	51.300	5.825	64.640
Banjarnegara	3.400	-	47.315
Kebumen	6.500	-	14.265
Purworejo	5.000	-	11.150
Wonosobo	33.000	-	172.500
Magelang	6.300	-	41.500
Boyolali	20.000	-	71.000
Klaten	62.500	-	131.800
Sukoharjo	6.000	19.000	84.000
Wonogiri	14.000	-	50.000
Karanganyar	45.000	-	100.000
Sragen	43.000	-	65.400
Grobogan	40.000	-	51.000
Blora	34.050	-	52.800
Rembang	10.850	-	53.000
Pati	24.325	-	76.870
Kudus	13.800	-	238.242
Jepara	24.800	-	42.000
Demak	55.350	2.450	86.175
Semarang	24.000	-	72.200
Temanggung	15.000	-	82.500
Kendal	125.000	-	125.000
Batang	30.250	-	58.875
Pekalongan	18.000	-	48.300
Pemalang	12.000	-	62.000
Tegal	27.600	-	45.000
Brebes	7.000	-	18.750
Kota Magelang	6.200	150	20.500
Kota Surakarta	70.000	1.000	187.000
Kota Salatiga	30.000	-	65.000
Kota Semarang	25.000	-	25.000
Kota Pekalongan	15.000	-	52.650
Kota Tegal	9.500	-	9.325
Jawa Tengah	15.000	-	50.000

Tabel 33 **Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022**
Table **Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Pendapatan (ribu rupiah) Median of Income (thousand rupiahs)	Median Pengeluaran (ribu rupiah) Median of Expenses (thousand rupiahs)	Median Persentase Keuntungan (%) Median of Profit Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	21.500	19.919	3,44
Banyumas	38.625	34.586	10,83
Purbalingga	104.875	89.273	18,80
Banjarnegara	38.533	38.054	1,94
Kebumen	32.500	21.400	24,84
Purworejo	64.250	56.467	3,74
Wonosobo	420.000	401.965	3,62
Magelang	79.000	86.350	8,57
Boyolali	114.000	104.190	7,55
Klaten	262.500	232.390	10,41
Sukoharjo	113.000	104.780	11,16
Wonogiri	99.250	86.175	10,87
Karanganyar	112.000	94.950	18,29
Sragen	152.750	125.088	12,60
Grobogan	153.500	138.188	7,82
Blora	95.500	82.403	10,80
Rembang	120.000	98.400	7,84
Pati	97.631	97.500	2,33
Kudus	368.750	361.825	2,39
Jepara	51.840	46.750	7,93
Demak	200.000	170.211	21,53
Semarang	167.500	145.600	1,96
Temanggung	162.500	120.220	6,43
Kendal	156.500	142.110	11,68
Batang	97.500	76.030	13,11
Pekalongan	178.880	171.175	4,29
Pemalang	92.500	70.440	18,62
Tegal	62.680	55.275	15,73
Brebes	55.000	49.130	10,46
Kota Magelang	28.800	28.263	0,46
Kota Surakarta	150.000	124.300	15,98
Kota Salatiga	180.950	168.850	6,86
Kota Semarang	67.500	59.512	11,94
Kota Pekalongan	78.555	74.620	5,50
Kota Tegal	16.125	15.693	3,82
Jawa Tengah	105.800	94.100	8,63

Tabel 33.1 **Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022**
Table **Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Pendapatan (ribu rupiah) Median of Income (thousand rupiahs)	Median Pengeluaran (ribu rupiah) Median of Expenses (thousand rupiahs)	Median Persentase Keuntungan Median of Profit Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	335.000	327.495	2,06
Banyumas	91.000	82.460	11,40
Purbalingga	219.150	171.663	16,62
Banjarnegara	275.000	253.100	3,22
Kebumen	48.750	41.412	18,00
Purworejo	200.000	196.000	4,22
Wonosobo	395.000	391.450	6,07
Magelang	171.000	162.100	8,38
Boyolali	260.000	259.460	5,02
Klaten	300.000	273.085	10,96
Sukoharjo	273.570	232.661	11,16
Wonogiri	148.000	124.150	10,67
Karanganyar	140.000	110.000	19,20
Sragen	371.680	336.515	12,60
Grobogan	178.000	160.200	6,12
Blora	148.000	133.520	6,41
Rembang	375.000	343.060	7,06
Pati	336.825	316.055	4,33
Kudus	450.000	439.800	2,65
Jepara	126.271	123.272	3,52
Demak	300.000	195.000	26,58
Semarang	305.000	257.025	3,21
Temanggung	225.000	183.070	8,86
Kendal	190.000	154.305	15,81
Batang	164.000	148.550	11,56
Pekalongan	240.000	226.900	3,81
Pemalang	265.000	234.276	12,38
Tegal	496.640	438.900	13,50
Brebes	156.500	135.325	11,04
Kota Magelang	60.000	59.972	0,69
Kota Surakarta	145.000	122.900	12,46
Kota Salatiga	239.250	223.671	4,00
Kota Semarang	151.000	141.920	6,72
Kota Pekalongan	200.000	190.925	4,75
Kota Tegal	160.000	155.660	4,67
Jawa Tengah	204.500	185.100	8,29

Tabel 33.2 **Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022**
Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Pendapatan (ribu rupiah) Median of Income (thousand rupiahs)	Median Pengeluaran (ribu rupiah) Median of Expenses (thousand rupiahs)	Median Persentase Keuntungan Median of Profit Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	17.375	17.046	3,35
Banyumas	19.275	18.915	5,66
Purbalingga	57.850	45.824	17,70
Banjarnegara	12.400	12.100	1,04
Kebumen	70.500	61.603	18,47
Purworejo	63.000	54.124	4,29
Wonosobo	576.300	603.600	1,53
Magelang	75.300	71.475	15,75
Boyolali	15.000	12.390	19,25
Klaten	430.000	395.650	8,68
Sukoharjo	67.200	65.640	9,87
Wonogiri	110.000	81.440	9,13
Karanganyar	122.500	103.650	17,27
Sragen	185.000	134.750	9,22
Grobogan	192.500	175.100	7,82
Blora	95.000	84.005	21,93
Rembang	96.000	66.600	14,89
Pati	73.440	72.972	-
Kudus	347.750	339.350	2,49
Jepara	14.000	13.698	9,43
Demak	189.500	155.305	21,05
Semarang	470.000	448.450	4,81
Temanggung	315.000	298.500	5,53
Kendal	140.000	126.100	11,02
Batang	7.080	5.540	27,71
Pekalongan	NA	NA	NA
Pemalang	21.600	19.947	7,76
Tegal
Brebes	165.775	158.451	30,75
Kota Magelang	5.050	5.012	0,76
Kota Surakarta	154.250	122.700	20,99
Kota Salatiga	261.000	247.440	5,48
Kota Semarang	8.500	6.855	29,42
Kota Pekalongan	NA	NA	NA
Kota Tegal	NA	NA	NA
Jawa Tengah	76.000	68.890	8,39

Tabel 33.3 **Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022**
Table **Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Pendapatan (ribu rupiah) Median of Income (thousand rupiahs)	Median Pengeluaran (ribu rupiah) Median of Expenses (thousand rupiahs)	Median Persentase Keuntungan Median of Profit Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	13.250	11.463	4,68
Banyumas	33.436	27.095	15,05
Purbalingga	64.640	51.550	20,14
Banjarnegara	47.315	42.448	12,24
Kebumen	14.265	9.270	28,35
Purworejo	11.150	11.050	0,90
Wonosobo	172.500	132.540	23,36
Magelang	41.500	39.758	9,88
Boyolali	71.000	59.075	6,85
Klaten	131.800	129.320	10,18
Sukoharjo	84.000	65.800	15,45
Wonogiri	50.000	37.563	11,60
Karanganyar	100.000	74.000	16,75
Sragen	65.400	54.007	13,06
Grobogan	51.000	43.360	16,72
Blora	52.800	43.135	11,92
Rembang	53.000	45.180	7,84
Pati	76.870	72.369	3,05
Kudus	238.242	228.812	2,18
Jepara	42.000	27.200	14,54
Demak	86.175	71.955	9,26
Semarang	72.200	69.860	-
Temanggung	82.500	78.375	5,37
Kendal	125.000	113.950	12,25
Batang	58.875	50.733	18,24
Pekalongan	48.300	45.615	12,79
Pemalang	62.000	41.850	26,83
Tegal	45.000	33.440	20,16
Brebes	18.750	17.300	9,60
Kota Magelang	20.500	20.328	0,14
Kota Surakarta	187.000	145.038	25,54
Kota Salatiga	65.000	46.600	11,62
Kota Semarang	25.000	24.380	12,33
Kota Pekalongan	52.650	48.145	7,76
Kota Tegal	9.325	9.028	3,63
Jawa Tengah	50.000	42.830	9,46

Tabel 34 Struktur Modal Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022
Table Business Capital Structure of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset (%)	Harta Tetap Fixed Asset (%)	Modal Usaha Business Capital (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	31,94	68,06	100
Banyumas	3,44	96,56	100
Purbalingga	4,74	95,26	100
Banjarnegara	31,70	68,30	100
Kebumen	2,65	97,35	100
Purworejo	68,80	31,20	100
Wonosobo	54,01	45,99	100
Magelang	13,80	86,20	100
Boyolali	13,13	86,87	100
Klaten	7,59	92,41	100
Sukoharjo	10,57	89,43	100
Wonogiri	8,61	91,39	100
Karanganyar	4,68	95,32	100
Sragen	9,25	90,75	100
Grobogan	10,39	89,61	100
Blora	24,92	75,08	100
Rembang	30,48	69,52	100
Pati	14,18	85,82	100
Kudus	8,08	91,92	100
Jepara	2,47	97,53	100
Demak	8,78	91,22	100
Semarang	11,05	88,95	100
Temanggung	24,82	75,18	100
Kendal	9,34	90,66	100
Batang	5,97	94,03	100
Pekalongan	5,16	94,84	100
Pemalang	7,65	92,35	100
Tegal	5,68	94,32	100
Brebes	6,21	93,79	100
Kota Magelang	4,91	95,09	100
Kota Surakarta	4,07	95,93	100
Kota Salatiga	26,10	73,90	100
Kota Semarang	8,64	91,36	100
Kota Pekalongan	22,61	77,39	100
Kota Tegal	1,61	98,39	100
Jawa Tengah	9,32	90,68	100

Tabel 34.1 Struktur Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022
Table Business Capital Structure of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset (%)	Harta Tetap Fixed Asset (%)	Modal Usaha Business Capital (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	47,95	52,05	100
Banyumas	7,79	92,21	100
Purbalingga	6,07	93,93	100
Banjarnegara	38,36	61,64	100
Kebumen	3,32	96,68	100
Purworejo	79,54	20,46	100
Wonosobo	54,39	45,61	100
Magelang	16,94	83,06	100
Boyolali	14,97	85,03	100
Klaten	6,25	93,75	100
Sukoharjo	16,39	83,61	100
Wonogiri	15,08	84,92	100
Karanganyar	1,11	98,89	100
Sragen	10,14	89,86	100
Grobogan	14,31	85,69	100
Blora	15,28	84,72	100
Rembang	39,95	60,05	100
Pati	19,44	80,56	100
Kudus	9,68	90,32	100
Jepara	2,88	97,12	100
Demak	9,19	90,81	100
Semarang	7,98	92,02	100
Temanggung	34,81	65,19	100
Kendal	20,96	79,04	100
Batang	7,69	92,31	100
Pekalongan	4,53	95,47	100
Pemalang	10,91	89,09	100
Tegal	6,67	93,33	100
Brebes	9,91	90,09	100
Kota Magelang	5,02	94,98	100
Kota Surakarta	4,01	95,99	100
Kota Salatiga	23,26	76,74	100
Kota Semarang	12,56	87,44	100
Kota Pekalongan	29,45	70,55	100
Kota Tegal	3,11	96,89	100
Jawa Tengah	10,81	89,19	100

Tabel 34.2 Struktur Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022
Table Business Capital Structure of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, December 31st, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset (%)	Harta Tetap Fixed Asset (%)	Modal Usaha Business Capital (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	50,79	49,21	100
Banyumas	1,02	98,98	100
Purbalingga	1,02	98,98	100
Banjarnegara	15,23	84,77	100
Kebumen	2,33	97,67	100
Purworejo	46,33	53,67	100
Wonosobo	63,26	36,74	100
Magelang	16,48	83,52	100
Boyolali	8,44	91,56	100
Klaten	8,73	91,27	100
Sukoharjo	0,97	99,03	100
Wonogiri	1,68	98,32	100
Karanganyar	1,51	98,49	100
Sragen	7,38	92,62	100
Grobogan	5,44	94,56	100
Blora	33,34	66,66	100
Rembang	32,62	67,38	100
Pati	16,81	83,19	100
Kudus	6,14	93,86	100
Jepara	1,64	98,36	100
Demak	8,62	91,38	100
Semarang	19,48	80,52	100
Temanggung	16,05	83,95	100
Kendal	6,25	93,75	100
Batang	0,62	99,38	100
Pekalongan	NA	NA	NA
Pemalang	2,97	97,03	100
Tegal
Brebes	4,67	95,33	100
Kota Magelang	8,90	91,10	100
Kota Surakarta	3,64	96,36	100
Kota Salatiga	11,68	88,32	100
Kota Semarang	14,86	85,14	100
Kota Pekalongan	NA	NA	NA
Kota Tegal	NA	NA	NA
Jawa Tengah	9,80	90,20	100

Tabel 34.3 Struktur Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022
Table Business Capital Structure of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset (%)	Harta Tetap Fixed Asset (%)	Modal Usaha Business Capital (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	27,77	72,23	100
Banyumas	1,07	98,93	100
Purbalingga	8,98	91,02	100
Banjarnegara	44,01	55,99	100
Kebumen	1,53	98,47	100
Purworejo	58,26	41,74	100
Wonosobo	35,26	64,74	100
Magelang	6,22	93,78	100
Boyolali	14,70	85,30	100
Klaten	11,72	88,28	100
Sukoharjo	2,62	97,38	100
Wonogiri	12,65	87,35	100
Karanganyar	9,44	90,56	100
Sragen	10,14	89,86	100
Grobogan	7,32	92,68	100
Blora	28,04	71,96	100
Rembang	15,85	84,15	100
Pati	7,59	92,41	100
Kudus	7,05	92,95	100
Jepara	2,40	97,60	100
Demak	6,72	93,28	100
Semarang	6,93	93,07	100
Temanggung	18,59	81,41	100
Kendal	7,02	92,98	100
Batang	1,58	98,42	100
Pekalongan	3,04	96,96	100
Pemalang	4,85	95,15	100
Tegal	4,51	95,49	100
Brebes	3,00	97,00	100
Kota Magelang	4,66	95,34	100
Kota Surakarta	4,30	95,70	100
Kota Salatiga	36,60	63,40	100
Kota Semarang	4,91	95,09	100
Kota Pekalongan	11,58	88,42	100
Kota Tegal	0,67	99,33	100
Jawa Tengah	6,50	93,50	100

Tabel 35 **Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022**
Table **Median Business Capital of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset	Harta Tetap Fixed Asset	Modal Usaha Business Capital
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	2.000	775	4.825
Banyumas	1.250	146.750	164.750
Purbalingga	1.250	31.500	37.500
Banjarnegara	1.100	3.125	5.400
Kebumen	2.000	152.350	153.825
Purworejo	4.750	2.000	7.800
Wonosobo	10.000	15.000	27.000
Magelang	-	10.000	10.925
Boyolali	5.500	45.750	50.350
Klaten	14.500	163.500	171.250
Sukoharjo	3.750	206.230	215.220
Wonogiri	1.000	9.000	10.250
Karanganyar	-	17.750	23.520
Sragen	11.250	145.875	168.500
Grobogan	7.500	159.000	161.250
Blora	3.000	8.500	12.500
Rembang	5.000	4.000	8.000
Pati	3.600	32.218	37.240
Kudus	4.875	39.825	44.100
Jepara	1.800	183.650	183.900
Demak	2.875	93.500	103.625
Semarang	4.000	131.250	141.000
Temanggung	5.250	20.000	29.500
Kendal	5.500	15.750	22.250
Batang	2.000	215.750	217.000
Pekalongan	750	3.100	7.850
Pemalang	10.000	164.250	172.750
Tegal	2.125	188.500	196.300
Brebes	950	62.600	64.350
Kota Magelang	1.100	10.000	11.250
Kota Surakarta	4.250	99.000	101.500
Kota Salatiga	5.000	13.750	22.000
Kota Semarang	1.140	53.800	55.950
Kota Pekalongan	1.500	12.250	16.700
Kota Tegal	1.325	202.400	203.000
Jawa Tengah	2.975	35.000	44.950

Tabel 35.1 Median Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022
Table *Median Business Capital of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset	Harta Tetap Fixed Asset	Modal Usaha Business Capital
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	7.500	2.000	15.750
Banyumas	4.135	167.250	191.250
Purbalingga	3.500	88.000	98.150
Banjarnegara	2.000	2.500	5.600
Kebumen	4.250	162.375	166.125
Purworejo	9.500	2.500	13.000
Wonosobo	8.000	12.500	26.000
Magelang	-	9.800	10.800
Boyolali	5.000	26.000	31.000
Klaten	14.000	154.500	157.000
Sukoharjo	4.980	134.680	143.850
Wonogiri	1.000	8.000	9.000
Karanganyar	-	2.500	2.500
Sragen	20.000	201.500	230.750
Grobogan	6.000	136.000	142.000
Blora	2.000	9.200	12.500
Rembang	5.000	2.500	7.000
Pati	7.000	18.681	27.261
Kudus	4.200	19.100	22.700
Jepara	550	195.500	200.500
Demak	2.000	83.500	92.500
Semarang	2.750	241.000	247.250
Temanggung	8.000	20.000	25.000
Kendal	-	8.050	10.000
Batang	1.750	227.750	229.750
Pekalongan	450	3.000	6.500
Pemalang	15.000	194.000	208.000
Tegal	5.000	400.000	415.000
Brebes	500	154.500	159.250
Kota Magelang	-	8.500	8.600
Kota Surakarta	5.000	85.500	96.000
Kota Salatiga	5.500	19.125	28.750
Kota Semarang	1.280	15.000	15.000
Kota Pekalongan	4.200	21.000	32.000
Kota Tegal	5.000	215.500	220.500
Jawa Tengah	3.500	26.000	40.000

Tabel 35.2 **Median Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022**
Table **Median Business Capital of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, December 31st, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset	Harta Tetap Fixed Asset	Modal Usaha Business Capital
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	350	323	728
Banyumas	2.425	260.000	262.925
Purbalingga	-	37.500	40.000
Banjarnegara	500	3.500	4.650
Kebumen	4.000	264.250	266.800
Purworejo	8.000	17.000	21.000
Wonosobo	15.000	17.000	27.000
Magelang	1.100	5.000	8.000
Boyolali	1.500	50.000	51.500
Klaten	45.000	310.000	355.000
Sukoharjo	3.000	250.000	253.500
Wonogiri	2.100	60.000	65.000
Karanganyar	500	40.000	42.500
Sragen	9.500	210.000	230.500
Grobogan	6.000	94.000	100.750
Blora	3.500	9.630	12.830
Rembang	2.800	5.000	10.000
Pati	3.150	33.910	37.420
Kudus	25.000	530.000	555.000
Jepara	750	135.300	137.200
Demak	1.500	25.000	50.000
Semarang	12.000	79.400	123.500
Temanggung	3.000	15.000	18.000
Kendal	6.000	61.500	62.000
Batang	150	24.143	24.293
Pekalongan	NA	NA	NA
Pemalang	4.500	170.250	179.500
Tegal
Brebes	1.000	62.500	69.100
Kota Magelang	800	10.700	12.700
Kota Surakarta	2.600	58.500	60.850
Kota Salatiga	2.000	5.500	11.500
Kota Semarang	500	6.250	8.200
Kota Pekalongan	NA	NA	NA
Kota Tegal	NA	NA	NA
Jawa Tengah	2.500	35.000	46.000

Tabel 35.3 Median Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022
Table *Median Business Capital of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset	Harta Tetap Fixed Asset	Modal Usaha Business Capital
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	1.225	575	5.388
Banyumas	700	126.000	126.250
Purbalingga	1.500	12.450	17.200
Banjarnegara	5.200	5.925	12.175
Kebumen	500	131.100	138.438
Purworejo	1.000	1.000	2.200
Wonosobo	20.000	55.000	68.500
Magelang	1.000	20.500	22.000
Boyolali	9.500	78.500	102.750
Klaten	10.000	151.000	167.000
Sukoharjo	4.697	193.000	194.500
Wonogiri	1.000	35.000	36.000
Karanganyar	800	60.500	61.300
Sragen	5.000	52.500	82.500
Grobogan	22.000	270.000	282.000
Blora	2.000	8.400	11.000
Rembang	5.000	6.000	10.500
Pati	4.800	21.570	25.200
Kudus	4.700	36.850	39.600
Jepara	3.000	208.000	210.300
Demak	7.500	169.875	183.425
Semarang	5.500	115.000	120.500
Temanggung	3.500	43.500	46.500
Kendal	5.000	25.000	40.000
Batang	3.500	223.050	227.050
Pekalongan	2.000	8.200	9.900
Pemalang	5.000	130.000	136.700
Tegal	2.000	160.000	171.000
Brebes	1.000	19.500	23.000
Kota Magelang	1.550	11.250	16.550
Kota Surakarta	4.500	131.500	135.500
Kota Salatiga	3.500	5.000	10.000
Kota Semarang	1.500	80.500	87.500
Kota Pekalongan	620	10.250	12.550
Kota Tegal	1.000	202.400	203.000
Jawa Tengah	2.500	45.000	53.500

Tabel 36 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table *Business Condition Indices of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Business	Pesanan Bahan/ Material Order of Material	Harga Bahan/ Material Material Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	43,00	49,00	87,00	52,00
Banyumas	53,00	56,00	83,00	57,00
Purbalingga	48,00	44,00	85,00	49,00
Banjarnegara	42,00	50,00	86,00	54,00
Kebumen	61,00	63,00	84,00	51,00
Purworejo	65,00	71,00	91,00	53,00
Wonosobo	53,00	63,00	95,00	59,00
Magelang	50,00	60,00	79,00	50,00
Boyolali	39,00	62,00	88,00	37,00
Klaten	48,00	46,00	70,00	44,00
Sukoharjo	68,00	65,00	90,00	52,00
Wonogiri	34,00	48,00	92,00	54,00
Karanganyar	42,00	46,00	79,00	47,00
Sragen	47,00	57,00	84,00	50,00
Grobogan	50,00	62,00	83,00	61,00
Blora	33,00	41,00	75,00	54,00
Rembang	56,12	57,14	92,86	48,98
Pati	52,00	69,00	95,00	51,00
Kudus	72,00	76,00	99,00	51,00
Jepara	40,82	41,84	54,08	48,98
Demak	40,00	42,00	80,00	47,00
Semarang	50,00	59,00	81,00	47,00
Temanggung	71,00	64,00	94,00	55,00
Kendal	45,00	59,00	82,00	51,00
Batang	38,00	41,00	77,00	48,00
Pekalongan	62,00	66,00	90,00	54,00
Pemalang	31,00	32,00	90,00	46,00
Tegal	28,33	41,67	75,00	50,00
Brebes	46,00	50,00	88,00	56,00
Kota Magelang	48,75	72,50	93,75	63,75
Kota Surakarta	62,00	62,00	100,00	50,00
Kota Salatiga	47,00	63,00	90,00	55,00
Kota Semarang	54,00	47,00	98,00	50,00
Kota Pekalongan	42,00	60,00	81,00	51,00
Kota Tegal	29,76	48,81	83,33	50,00
Jawa Tengah	48,65	55,38	85,67	51,32

Lanjutan Tabel / Continued Table 36

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Jumlah Pekerja Harian Number of Daily Workers	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Kondisi Bisnis Business Condition Indices
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	60,00	50,00	59,00	57,14
Banyumas	59,00	54,00	65,00	61,00
Purbalingga	70,00	58,00	66,00	60,00
Banjarnegara	64,00	56,00	68,00	60,00
Kebumen	56,00	58,00	76,00	64,14
Purworejo	69,00	64,00	71,00	69,14
Wonosobo	73,00	67,00	92,00	71,71
Magelang	53,00	54,00	62,00	58,29
Boyolali	79,00	41,00	81,00	61,00
Klaten	55,00	45,00	56,00	52,00
Sukoharjo	51,00	55,00	55,00	62,29
Wonogiri	54,00	52,00	53,00	55,29
Karanganyar	53,00	49,00	60,00	53,71
Sragen	52,00	53,00	58,00	57,29
Grobogan	84,00	62,00	76,00	68,29
Blora	54,00	47,00	57,00	51,57
Rembang	63,27	44,90	58,16	60,20
Pati	78,00	51,00	83,00	68,43
Kudus	75,00	54,00	76,00	71,86
Jepara	53,06	50,00	60,20	49,85
Demak	56,00	61,00	70,00	56,57
Semarang	60,00	53,00	76,00	60,86
Temanggung	70,00	56,00	66,00	68,00
Kendal	51,00	50,00	55,00	56,14
Batang	53,00	44,00	49,00	50,00
Pekalongan	78,00	53,00	77,00	68,57
Pemalang	60,00	47,00	68,00	53,43
Tegal	55,00	45,00	58,33	50,48
Brebes	62,00	45,00	59,00	58,00
Kota Magelang	68,75	56,25	62,50	66,61
Kota Surakarta	51,00	51,00	52,00	61,14
Kota Salatiga	64,00	51,00	71,00	63,00
Kota Semarang	86,00	49,00	93,00	68,14
Kota Pekalongan	67,00	51,00	67,00	59,86
Kota Tegal	83,33	50,00	83,33	61,22
Jawa Tengah	63,42	52,28	66,90	60,52

Tabel 36.1 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Business Condition Indices of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Business	Pesanan Bahan/ Material Order of Material	Harga Bahan/ Material Material Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	42,86	53,57	92,86	53,57
Banyumas	52,78	63,89	77,78	58,33
Purbalingga	59,09	54,55	95,45	52,27
Banjarnegara	59,52	61,90	95,24	52,38
Kebumen	56,25	64,58	81,25	50,00
Purworejo	72,92	77,08	95,83	52,08
Wonosobo	51,61	61,29	96,77	56,45
Magelang	58,00	66,00	74,00	52,00
Boyolali	36,00	62,00	82,00	30,00
Klaten	46,97	46,97	72,73	46,97
Sukoharjo	75,00	69,23	90,38	55,77
Wonogiri	33,33	38,89	90,74	55,56
Karanganyar	55,17	53,45	77,59	44,83
Sragen	65,00	75,00	85,00	55,00
Grobogan	50,00	62,00	86,00	56,00
Blora	38,46	38,46	76,92	46,15
Rembang	50,00	54,35	95,65	47,83
Pati	70,83	75,00	100,00	54,17
Kudus	73,68	76,32	100,00	50,00
Jepara	45,24	50,00	54,76	47,62
Demak	45,45	42,42	74,24	43,94
Semarang	37,50	52,08	79,17	37,50
Temanggung	62,07	67,24	98,28	56,90
Kendal	45,00	55,00	77,50	47,50
Batang	41,18	45,59	79,41	48,53
Pekalongan	63,24	64,71	91,18	54,41
Pemalang	26,47	35,29	94,12	47,06
Tegal	26,92	50,00	76,92	50,00
Brebes	57,50	60,00	90,00	57,50
Kota Magelang	47,06	79,41	94,12	73,53
Kota Surakarta	61,67	68,33	100,00	50,00
Kota Salatiga	58,33	65,00	95,00	58,33
Kota Semarang	56,52	43,48	100,00	47,83
Kota Pekalongan	21,43	57,14	78,57	50,00
Kota Tegal	33,33	56,67	80,00	50,00
Jawa Tengah	51,48	58,31	86,51	50,92

Lanjutan Tabel / Continued Table 36.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Jumlah Pekerja Harian Number of Daily Workers	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Kondisi Bisnis Business Condition Indices
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	71,43	50,00	71,43	62,24
Banyumas	58,33	50,00	63,89	60,71
Purbalingga	79,55	68,18	70,45	68,51
Banjarnegara	69,05	61,90	76,19	68,03
Kebumen	56,25	58,33	83,33	64,29
Purworejo	64,58	75,00	66,67	72,02
Wonosobo	80,65	67,74	93,55	72,58
Magelang	54,00	62,00	68,00	62,00
Boyolali	76,00	42,00	90,00	59,71
Klaten	57,58	45,45	59,09	53,68
Sukoharjo	51,92	57,69	57,69	65,38
Wonogiri	55,56	55,56	55,56	55,03
Karanganyar	55,17	46,55	58,62	55,91
Sragen	52,50	62,50	60,00	65,00
Grobogan	88,00	60,00	82,00	69,14
Blora	46,15	46,15	50,00	48,90
Rembang	67,39	43,48	60,87	59,94
Pati	91,67	54,17	91,67	76,79
Kudus	73,68	57,89	73,68	72,18
Jepara	52,38	52,38	59,52	51,70
Demak	56,06	62,12	71,21	56,49
Semarang	68,75	50,00	79,17	57,74
Temanggung	65,52	51,72	63,79	66,50
Kendal	50,00	50,00	50,00	53,57
Batang	54,41	48,53	51,47	52,73
Pekalongan	82,35	52,94	79,41	69,75
Pemalang	70,59	50,00	79,41	57,56
Tegal	57,69	38,46	53,85	50,55
Brebes	57,50	52,50	57,50	61,79
Kota Magelang	76,47	52,94	70,59	70,59
Kota Surakarta	50,00	53,33	51,67	62,14
Kota Salatiga	66,67	53,33	78,33	67,86
Kota Semarang	97,83	52,17	93,48	70,19
Kota Pekalongan	69,05	50,00	69,05	56,46
Kota Tegal	80,00	50,00	80,00	61,43
Jawa Tengah	65,39	54,25	69,09	62,28

Tabel 36.2 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Business Condition Indices of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Business	Pesanan Bahan/ Material Order of Material	Harga Bahan/ Material Material Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	45,00	45,00	85,00	50,00
Banyumas	31,25	37,50	100,00	56,25
Purbalingga	53,57	46,43	57,14	46,43
Banjarnegara	30,43	45,65	76,09	56,52
Kebumen	68,75	62,50	87,50	56,25
Purworejo	60,00	60,00	80,00	50,00
Wonosobo	46,67	56,67	90,00	63,33
Magelang	40,91	40,91	72,73	50,00
Boyolali	27,78	66,67	94,44	22,22
Klaten	50,00	33,33	66,67	33,33
Sukoharjo	40,00	50,00	100,00	50,00
Wonogiri	42,31	76,92	92,31	57,69
Karanganyar	12,50	18,75	75,00	50,00
Sragen	38,24	44,12	76,47	44,12
Grobogan	53,13	65,63	75,00	68,75
Bloora	34,21	50,00	78,95	63,16
Rembang	73,08	69,23	84,62	50,00
Pati	36,67	66,67	96,67	50,00
Kudus	87,50	87,50	100,00	50,00
Jepara	42,31	38,46	46,15	50,00
Demak	22,22	44,44	88,89	55,56
Semarang	59,09	68,18	77,27	54,55
Temanggung	66,67	50,00	83,33	33,33
Kendal	38,46	69,23	69,23	53,85
Batang	50,00	25,00	75,00	50,00
Pekalongan	NA	NA	NA	NA
Pemalang	50,00	25,00	87,50	43,75
Tegal	50,00	50,00	83,33	50,00
Brebes
Kota Magelang	40,00	80,00	100,00	60,00
Kota Surakarta	62,50	43,75	100,00	50,00
Kota Salatiga	33,33	33,33	50,00	33,33
Kota Semarang	50,00	58,33	100,00	58,33
Kota Pekalongan	NA	NA	NA	NA
Kota Tegal	NA	NA	NA	NA
Jawa Tengah	44,39	53,30	80,86	52,48

Lanjutan Tabel / Continued Table 36.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Jumlah Pekerja Harian Number of Daily Workers	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Kondisi Bisnis Business Condition Indices
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	50,00	50,00	50,00	53,57
Banyumas	50,00	62,50	68,75	58,04
Purbalingga	67,86	42,86	67,86	54,59
Banjarnegara	63,04	52,17	65,22	55,59
Kebumen	62,50	68,75	75,00	68,75
Purworejo	50,00	60,00	50,00	58,57
Wonosobo	53,33	66,67	90,00	66,67
Magelang	45,45	45,45	50,00	49,35
Boyolali	88,89	22,22	72,22	56,35
Klaten	50,00	66,67	50,00	50,00
Sukoharjo	50,00	50,00	50,00	55,71
Wonogiri	57,69	50,00	53,85	61,54
Karanganyar	50,00	50,00	56,25	44,64
Sragen	41,18	47,06	52,94	49,16
Grobogan	84,38	68,75	78,13	70,54
Blora	65,79	57,89	65,79	59,40
Rembang	65,38	46,15	57,69	63,74
Pati	76,67	50,00	90,00	66,67
Kudus	87,50	87,50	100,00	85,71
Jepara	53,85	50,00	50,00	47,25
Demak	61,11	66,67	77,78	59,52
Semarang	59,09	50,00	77,27	63,64
Temanggung	50,00	50,00	50,00	54,76
Kendal	50,00	50,00	53,85	54,95
Batang	50,00	50,00	50,00	50,00
Pekalongan	NA	NA	NA	NA
Pemalang	43,75	43,75	50,00	49,11
Tegal	50,00	33,33	50,00	52,38
Brebes
Kota Magelang	70,00	60,00	50,00	65,71
Kota Surakarta	50,00	43,75	50,00	57,14
Kota Salatiga	33,33	50,00	16,67	35,71
Kota Semarang	91,67	50,00	100,00	72,62
Kota Pekalongan	NA	NA	NA	NA
Kota Tegal	NA	NA	NA	NA
Jawa Tengah	60,07	52,81	64,52	58,35

Tabel 36.3 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Business Condition Indices of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Business	Pesanan Bahan/ Material Order of Material	Harga Bahan/ Material Material Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	42,31	48,08	84,62	51,92
Banyumas	60,42	56,25	81,25	56,25
Purbalingga	25,00	25,00	96,43	46,43
Banjarnegara	25,00	25,00	91,67	50,00
Kebumen	63,89	61,11	86,11	50,00
Purworejo	57,14	66,67	88,10	54,76
Wonosobo	87,50	100,00	100,00	62,50
Magelang	42,86	64,29	92,86	46,43
Boyolali	50,00	59,38	93,75	56,25
Klaten	50,00	46,43	64,29	39,29
Sukoharjo	65,79	63,16	86,84	47,37
Wonogiri	25,00	35,00	95,00	45,00
Karanganyar	30,77	46,15	84,62	50,00
Sragen	30,77	46,15	92,31	50,00
Grobogan	44,44	55,56	88,89	61,11
Blora	27,78	33,33	69,44	50,00
Rembang	50,00	50,00	96,15	50,00
Pati	52,17	67,39	91,30	50,00
Kudus	68,52	74,07	98,15	51,85
Jepara	33,33	33,33	60,00	50,00
Demak	37,50	37,50	93,75	50,00
Semarang	63,33	63,33	86,67	56,67
Temanggung	86,11	61,11	88,89	55,56
Kendal	50,00	55,88	97,06	52,94
Batang	28,57	32,14	71,43	46,43
Pekalongan	56,67	66,67	86,67	53,33
Pemalang	28,00	32,00	88,00	46,00
Tegal	29,41	35,29	73,53	50,00
Brebes	37,04	42,59	87,04	55,56
Kota Magelang	52,78	63,89	91,67	55,56
Kota Surakarta	62,50	58,33	100,00	50,00
Kota Salatiga	29,41	64,71	88,24	52,94
Kota Semarang	52,38	47,62	95,24	50,00
Kota Pekalongan	57,14	62,50	83,93	51,79
Kota Tegal	26,92	44,23	86,54	50,00
Jawa Tengah	46,97	52,44	86,97	51,26

Lanjutan Tabel / Continued Table 36.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Jumlah Pekerja Harian Number of Daily Workers	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Kondisi Bisnis Business Condition Indices
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	57,69	50,00	55,77	55,77
Banyumas	62,50	54,17	64,58	62,20
Purbalingga	57,14	57,14	57,14	52,04
Banjarnegara	50,00	50,00	50,00	48,81
Kebumen	52,78	52,78	66,67	61,90
Purworejo	78,57	52,38	80,95	68,37
Wonosobo	87,50	62,50	87,50	83,93
Magelang	57,14	46,43	60,71	58,67
Boyolali	78,13	50,00	71,88	65,63
Klaten	50,00	39,29	50,00	48,47
Sukoharjo	50,00	52,63	52,63	59,77
Wonogiri	45,00	45,00	45,00	47,86
Karanganyar	50,00	53,85	65,38	54,40
Sragen	65,38	46,15	61,54	56,04
Grobogan	72,22	55,56	55,56	61,90
Blora	47,22	36,11	52,78	45,24
Rembang	53,85	46,15	53,85	57,14
Pati	71,74	50,00	73,91	65,22
Kudus	74,07	46,30	74,07	69,58
Jepara	53,33	46,67	70,00	49,52
Demak	50,00	50,00	56,25	53,57
Semarang	46,67	60,00	70,00	63,81
Temanggung	80,56	63,89	72,22	72,62
Kendal	52,94	50,00	61,76	60,08
Batang	50,00	32,14	42,86	43,37
Pekalongan	70,00	50,00	70,00	64,76
Pemalang	58,00	46,00	66,00	52,00
Tegal	52,94	50,00	61,76	50,42
Brebes	66,67	40,74	61,11	55,82
Kota Magelang	61,11	58,33	58,33	63,10
Kota Surakarta	54,17	50,00	54,17	61,31
Kota Salatiga	64,71	47,06	67,65	59,24
Kota Semarang	71,43	45,24	90,48	64,63
Kota Pekalongan	66,07	51,79	66,07	62,76
Kota Tegal	86,54	50,00	86,54	61,54
Jawa Tengah	62,44	49,33	65,13	59,22

Tabel 37 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table *Business Prospect Indices of Micro-Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Business	Pesanan Bahan/ Material Order of Material	Harga Bahan/ Material Material Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	46,00	56,00	82,00	54,00
Banyumas	52,00	52,00	75,00	53,00
Purbalingga	65,00	69,00	60,00	51,00
Banjarnegara	63,00	62,00	84,00	56,00
Kebumen	51,00	56,00	79,00	50,00
Purworejo	54,00	59,00	87,00	51,00
Wonosobo	81,00	67,00	67,00	57,00
Magelang	65,00	62,00	76,00	49,00
Boyolali	65,00	58,00	58,00	50,00
Klaten	49,00	48,00	69,00	46,00
Sukoharjo	57,00	59,00	85,00	53,00
Wonogiri	33,00	49,00	89,00	50,00
Karanganyar	52,00	55,00	91,00	45,00
Sragen	40,00	53,00	72,00	50,00
Grobogan	58,00	65,00	86,00	59,00
Blora	39,00	45,00	71,00	55,00
Rembang	55,10	56,12	73,47	47,96
Pati	83,00	72,00	96,00	53,00
Kudus	88,00	92,00	74,00	58,00
Jepara	55,10	56,12	63,27	58,16
Demak	70,00	59,00	84,00	50,00
Semarang	53,00	63,00	79,00	46,00
Temanggung	73,00	73,00	89,00	56,00
Kendal	55,00	55,00	65,00	51,00
Batang	84,00	66,00	47,00	84,00
Pekalongan	66,00	84,00	74,00	57,00
Pemalang	33,00	37,00	82,00	47,00
Tegal	58,33	61,67	76,67	53,33
Brebes	49,00	49,00	86,00	54,00
Kota Magelang	51,25	70,00	93,75	67,50
Kota Surakarta	90,00	78,00	36,00	50,00
Kota Salatiga	58,00	66,00	87,00	53,00
Kota Semarang	58,00	53,00	96,00	56,00
Kota Pekalongan	68,00	73,00	89,00	67,00
Kota Tegal	76,19	58,33	27,38	50,00
Jawa Tengah	59,82	61,02	75,82	53,89

Lanjutan Tabel / Continued Table 37

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Jumlah Pekerja Harian Number of Daily Workers	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Prospek Bisnis Business Prospect Indices
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	58,00	54,00	56,00	58,00
Banyumas	53,00	48,00	58,00	55,86
Purbalingga	73,00	51,00	75,00	63,43
Banjarnegara	63,00	58,00	64,00	64,29
Kebumen	53,00	54,00	69,00	58,86
Purworejo	66,00	55,00	69,00	63,00
Wonosobo	85,00	70,00	80,00	72,43
Magelang	55,00	46,00	62,00	59,29
Boyolali	64,00	53,00	67,00	59,29
Klaten	51,00	49,00	50,00	51,71
Sukoharjo	52,00	56,00	56,00	59,71
Wonogiri	50,00	49,00	51,00	53,00
Karanganyar	57,00	47,00	60,00	58,14
Sragen	48,00	50,00	57,00	52,86
Grobogan	75,00	61,00	86,00	70,00
Blora	53,00	49,00	57,00	52,71
Rembang	51,02	44,90	48,98	53,94
Pati	72,00	56,00	80,00	73,14
Kudus	69,00	75,00	72,00	75,43
Jepara	65,31	59,18	74,49	61,66
Demak	61,00	63,00	73,00	65,71
Semarang	62,00	58,00	73,00	62,00
Temanggung	64,00	58,00	66,00	68,43
Kendal	53,00	52,00	55,00	55,14
Batang	85,00	83,00	85,00	76,29
Pekalongan	84,00	61,00	87,00	73,29
Pemalang	58,00	47,00	55,00	51,29
Tegal	61,67	58,33	68,33	62,62
Brebes	60,00	44,00	54,00	56,57
Kota Magelang	72,50	70,00	70,00	70,71
Kota Surakarta	55,00	48,00	55,00	58,86
Kota Salatiga	60,00	47,00	67,00	62,57
Kota Semarang	86,00	54,00	94,00	71,00
Kota Pekalongan	82,00	68,00	83,00	75,71
Kota Tegal	82,14	50,00	82,14	60,88
Jawa Tengah	63,89	55,53	67,34	62,47

Tabel 37.1 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Table *Business Prospect Indices of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Business	Pesanan Bahan/ Material Order of Material	Harga Bahan/ Material Material Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	64,29	75,00	78,57	57,14
Banyumas	50,00	47,22	72,22	61,11
Purbalingga	65,91	65,91	70,45	54,55
Banjarnegara	64,29	61,90	90,48	54,76
Kebumen	47,92	54,17	79,17	50,00
Purworejo	60,42	60,42	87,50	50,00
Wonosobo	74,19	62,90	69,35	54,84
Magelang	54,00	60,00	74,00	46,00
Boyolali	64,00	62,00	58,00	44,00
Klaten	46,97	51,52	74,24	51,52
Sukoharjo	63,46	59,62	82,69	55,77
Wonogiri	31,48	35,19	88,89	51,85
Karanganyar	43,10	50,00	91,38	43,10
Sragen	55,00	67,50	82,50	55,00
Grobogan	58,00	70,00	88,00	58,00
Blora	50,00	57,69	73,08	50,00
Rembang	45,65	52,17	73,91	47,83
Pati	79,17	70,83	100,00	54,17
Kudus	89,47	92,11	73,68	60,53
Jepara	61,90	54,76	40,48	54,76
Demak	77,27	66,67	80,30	48,48
Semarang	43,75	56,25	75,00	37,50
Temanggung	77,59	86,21	98,28	55,17
Kendal	52,50	52,50	60,00	52,50
Batang	83,82	58,82	47,06	85,29
Pekalongan	69,12	83,82	69,12	55,88
Pemalang	41,18	55,88	85,29	50,00
Tegal	65,38	76,92	76,92	53,85
Brebes	50,00	50,00	87,50	52,50
Kota Magelang	52,94	79,41	97,06	76,47
Kota Surakarta	91,67	81,67	33,33	51,67
Kota Salatiga	60,00	68,33	90,00	56,67
Kota Semarang	63,04	54,35	97,83	58,70
Kota Pekalongan	57,14	73,81	88,10	69,05
Kota Tegal	70,00	60,00	33,33	53,33
Jawa Tengah	61,27	63,18	75,74	54,62

Lanjutan Tabel / Continued Table 37.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Jumlah Pekerja Harian Number of Daily Workers	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Prospek Bisnis Business Prospect Indices
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	60,71	57,14	57,14	64,29
Banyumas	55,56	50,00	58,33	56,35
Purbalingga	75,00	54,55	77,27	66,23
Banjarnegara	69,05	57,14	66,67	66,33
Kebumen	52,08	54,17	62,50	57,14
Purworejo	62,50	60,42	64,58	63,69
Wonosobo	85,48	66,13	87,10	71,43
Magelang	52,00	44,00	64,00	56,29
Boyolali	64,00	52,00	68,00	58,86
Klaten	56,06	51,52	54,55	55,19
Sukoharjo	51,92	57,69	57,69	61,26
Wonogiri	51,85	51,85	53,70	52,12
Karanganyar	60,34	44,83	62,07	56,40
Sragen	50,00	50,00	60,00	60,00
Grobogan	78,00	62,00	90,00	72,00
Blora	50,00	50,00	50,00	54,40
Rembang	47,83	45,65	45,65	51,24
Pati	91,67	54,17	91,67	77,38
Kudus	65,79	78,95	71,05	75,94
Jepara	54,76	54,76	71,43	56,12
Demak	63,64	68,18	77,27	68,83
Semarang	68,75	47,92	72,92	57,44
Temanggung	60,34	56,90	63,79	71,18
Kendal	55,00	55,00	55,00	54,64
Batang	85,29	83,82	85,29	75,63
Pekalongan	86,76	63,24	89,71	73,95
Pemalang	70,59	50,00	61,76	59,24
Tegal	73,08	61,54	65,38	67,58
Brebes	52,50	42,50	47,50	54,64
Kota Magelang	79,41	76,47	76,47	76,89
Kota Surakarta	60,00	48,33	60,00	60,95
Kota Salatiga	63,33	48,33	75,00	65,95
Kota Semarang	97,83	60,87	93,48	75,16
Kota Pekalongan	88,10	69,05	88,10	76,19
Kota Tegal	80,00	53,33	80,00	61,43
Jawa Tengah	66,26	56,96	69,27	63,90

Tabel 37.2 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Business Prospect Indices of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Business	Pesanan Bahan/ Material Order of Material	Harga Bahan/ Material Material Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	25,00	40,00	70,00	50,00
Banyumas	25,00	25,00	75,00	37,50
Purbalingga	46,43	60,71	71,43	50,00
Banjarnegara	65,22	63,04	80,43	56,52
Kebumen	56,25	56,25	87,50	50,00
Purworejo	60,00	60,00	80,00	60,00
Wonosobo	90,00	80,00	66,67	60,00
Magelang	81,82	63,64	68,18	54,55
Boyolali	88,89	66,67	50,00	50,00
Klaten	66,67	33,33	66,67	33,33
Sukoharjo	20,00	40,00	100,00	50,00
Wonogiri	26,92	69,23	92,31	46,15
Karanganyar	62,50	56,25	93,75	43,75
Sragen	29,41	50,00	73,53	44,12
Grobogan	62,50	62,50	81,25	56,25
Blora	36,84	42,11	71,05	63,16
Rembang	65,38	61,54	57,69	46,15
Pati	83,33	70,00	96,67	50,00
Kudus	100,00	100,00	100,00	50,00
Jepara	53,85	65,38	76,92	65,38
Demak	61,11	44,44	88,89	55,56
Semarang	72,73	72,73	81,82	63,64
Temanggung	66,67	50,00	50,00	50,00
Kendal	50,00	53,85	61,54	50,00
Batang	100,00	75,00	25,00	50,00
Pekalongan	NA	NA	NA	NA
Pemalang	18,75	25,00	81,25	43,75
Tegal
Brebes	50,00	50,00	83,33	50,00
Kota Magelang	70,00	80,00	100,00	60,00
Kota Surakarta	100,00	87,50	31,25	50,00
Kota Salatiga	33,33	33,33	50,00	50,00
Kota Semarang	41,67	66,67	100,00	58,33
Kota Pekalongan	NA	NA	NA	NA
Kota Tegal	NA	NA	NA	NA
Jawa Tengah	57,26	59,08	75,58	52,81

Lanjutan Tabel / Continued Table 37.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Jumlah Pekerja Harian Number of Daily Workers	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Prospek Bisnis Business Prospect Indices
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	50,00	50,00	50,00	47,86
Banyumas	31,25	37,50	50,00	40,18
Purbalingga	53,57	50,00	57,14	55,61
Banjarnegara	56,52	58,70	60,87	63,04
Kebumen	56,25	56,25	81,25	63,39
Purworejo	50,00	60,00	50,00	60,00
Wonosobo	83,33	76,67	66,67	74,76
Magelang	63,64	50,00	59,09	62,99
Boyolali	61,11	50,00	55,56	60,32
Klaten	50,00	66,67	50,00	52,38
Sukoharjo	50,00	50,00	50,00	51,43
Wonogiri	46,15	42,31	46,15	52,75
Karanganyar	50,00	43,75	50,00	57,14
Sragen	41,18	50,00	52,94	48,74
Grobogan	78,13	56,25	87,50	69,20
Blora	60,53	60,53	65,79	57,14
Rembang	46,15	38,46	46,15	51,65
Pati	56,67	50,00	73,33	68,57
Kudus	87,50	87,50	100,00	89,29
Jepara	69,23	69,23	69,23	67,03
Demak	55,56	55,56	66,67	61,11
Semarang	68,18	72,73	81,82	73,38
Temanggung	50,00	66,67	66,67	57,14
Kendal	50,00	50,00	53,85	52,75
Batang	75,00	50,00	75,00	64,29
Pekalongan	NA	NA	NA	NA
Pemalang	43,75	43,75	43,75	42,86
Tegal
Brebes	66,67	50,00	50,00	57,14
Kota Magelang	70,00	70,00	70,00	74,29
Kota Surakarta	50,00	50,00	50,00	59,82
Kota Salatiga	33,33	50,00	16,67	38,10
Kota Semarang	91,67	50,00	100,00	72,62
Kota Pekalongan	NA	NA	NA	NA
Kota Tegal	NA	NA	NA	NA
Jawa Tengah	57,92	54,95	61,88	59,92

Tabel 37.3 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Business Prospect Indices of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Business	Pesanan Bahan/ Material Order of Material	Harga Bahan/ Material Material Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	44,23	51,92	88,46	53,85
Banyumas	62,50	64,58	77,08	52,08
Purbalingga	82,14	82,14	32,14	46,43
Banjarnegara	50,00	58,33	75,00	58,33
Kebumen	52,78	58,33	75,00	50,00
Purworejo	45,24	57,14	88,10	50,00
Wonosobo	100,00	50,00	50,00	62,50
Magelang	71,43	64,29	85,71	50,00
Boyolali	53,13	46,88	62,50	59,38
Klaten	50,00	42,86	57,14	35,71
Sukoharjo	57,89	63,16	84,21	50,00
Wonogiri	45,00	60,00	85,00	50,00
Karanganyar	65,38	65,38	88,46	50,00
Sragen	30,77	34,62	53,85	50,00
Grobogan	50,00	55,56	88,89	66,67
Blora	33,33	38,89	69,44	50,00
Rembang	61,54	57,69	88,46	50,00
Pati	84,78	73,91	93,48	54,35
Kudus	85,19	90,74	70,37	57,41
Jepara	46,67	50,00	83,33	56,67
Demak	50,00	43,75	93,75	50,00
Semarang	53,33	66,67	83,33	46,67
Temanggung	66,67	55,56	80,56	58,33
Kendal	61,76	58,82	73,53	50,00
Batang	82,14	82,14	50,00	85,71
Pekalongan	56,67	83,33	83,33	56,67
Pemalang	32,00	28,00	80,00	46,00
Tegal	52,94	50,00	76,47	52,94
Brebes	48,15	48,15	85,19	55,56
Kota Magelang	44,44	58,33	88,89	61,11
Kota Surakarta	79,17	62,50	45,83	45,83
Kota Salatiga	58,82	67,65	88,24	47,06
Kota Semarang	57,14	47,62	92,86	52,38
Kota Pekalongan	76,79	73,21	91,07	66,07
Kota Tegal	80,77	57,69	23,08	48,08
Jawa Tengah	59,16	59,08	76,05	53,45

Lanjutan Tabel / Continued Table 37.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Jumlah Pekerja Harian Number of Daily Workers	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Prospek Bisnis Business Prospect Indices
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	59,62	53,85	57,69	58,52
Banyumas	58,33	50,00	60,42	60,71
Purbalingga	89,29	46,43	89,29	66,84
Banjarnegara	66,67	58,33	66,67	61,90
Kebumen	52,78	52,78	72,22	59,13
Purworejo	73,81	47,62	78,57	62,93
Wonosobo	87,50	75,00	75,00	71,43
Magelang	53,57	46,43	60,71	61,73
Boyolali	65,63	56,25	71,88	59,38
Klaten	39,29	39,29	39,29	43,37
Sukoharjo	52,63	55,26	55,26	59,77
Wonogiri	50,00	50,00	50,00	55,71
Karanganyar	53,85	53,85	61,54	62,64
Sragen	53,85	50,00	57,69	47,25
Grobogan	61,11	66,67	72,22	65,87
Blora	47,22	36,11	52,78	46,83
Rembang	61,54	50,00	57,69	60,99
Pati	71,74	60,87	78,26	73,91
Kudus	68,52	70,37	68,52	73,02
Jepara	76,67	56,67	83,33	64,76
Demak	56,25	50,00	62,50	58,04
Semarang	46,67	63,33	66,67	60,95
Temanggung	72,22	58,33	69,44	65,87
Kendal	52,94	50,00	55,88	57,56
Batang	85,71	85,71	85,71	79,59
Pekalongan	76,67	53,33	80,00	70,00
Pemalang	54,00	46,00	54,00	48,57
Tegal	52,94	55,88	70,59	58,82
Brebes	64,81	44,44	59,26	57,94
Kota Magelang	66,67	63,89	63,89	63,89
Kota Surakarta	45,83	45,83	45,83	52,98
Kota Salatiga	58,82	44,12	61,76	60,92
Kota Semarang	71,43	47,62	92,86	65,99
Kota Pekalongan	78,57	67,86	80,36	76,28
Kota Tegal	84,62	48,08	84,62	60,99
Jawa Tengah	63,70	53,87	67,48	61,82

Tabel 38 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table *Business Problem Indices of Micro-Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akses ke Kredit Access to Credit	Suku Bunga Pinjaman/Kredit Interest Rate of Loan/Credit	Harga Bahan/ Material Price of Materials	Permintaan Jasa Konstruksi Demand for Construction Service
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	-	-	14,00	38,00
Banyumas	2,00	4,00	41,00	28,00
Purbalingga	5,00	11,00	39,00	19,00
Banjarnegara	6,00	8,00	40,00	40,00
Kebumen	2,00	3,00	31,00	33,00
Purworejo	14,00	18,00	53,00	41,00
Wonosobo	-	-	18,00	12,00
Magelang	1,00	3,00	11,00	15,00
Boyolali	25,00	23,00	24,00	30,00
Klaten	5,00	3,00	17,00	10,00
Sukoharjo	2,00	10,00	18,00	5,00
Wonogiri	-	-	10,00	6,00
Karanganyar	9,00	2,00	25,00	22,00
Sragen	6,00	4,00	9,00	25,00
Grobogan	23,00	22,00	24,00	22,00
Blora	5,00	4,00	11,00	20,00
Rembang	4,08	4,08	29,59	17,35
Pati	3,00	6,00	32,00	17,00
Kudus	1,00	1,00	27,00	17,00
Jepara	5,10	12,24	17,35	34,69
Demak	-	3,00	21,00	5,00
Semarang	10,00	7,00	27,00	23,00
Temanggung	4,00	4,00	23,00	14,00
Kendal	4,00	3,00	42,00	5,00
Batang	12,00	9,00	26,00	25,00
Pekalongan	-	-	4,00	5,00
Pemalang	-	-	14,00	20,00
Tegal	10,00	11,67	23,33	26,67
Brebes	9,00	16,00	20,00	6,00
Kota Magelang	7,50	5,00	51,25	42,50
Kota Surakarta	3,00	2,00	80,00	35,00
Kota Salatiga	-	2,00	17,00	9,00
Kota Semarang	-	2,00	15,00	5,00
Kota Pekalongan	4,00	2,00	9,00	2,00
Kota Tegal	-	-	64,29	66,67
Jawa Tengah	5,15	5,82	26,23	20,79

Lanjutan Tabel / Continued Table 38

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persaingan Usaha Business Competition	Pasokan Bahan/Material Supply of Materials	Sumber Daya Manusia Ahli/ Terampil The Skilled Human Resources	Birokrasi Administrasi Bureaucracy Administration
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	20,00	3,00	1,00	-
Banyumas	41,00	10,00	4,00	8,00
Purbalingga	28,00	8,00	3,00	2,00
Banjarnegara	43,00	6,00	19,00	3,00
Kebumen	49,00	1,00	2,00	14,00
Purworejo	59,00	17,00	4,00	28,00
Wonosobo	14,00	5,00	7,00	-
Magelang	15,00	3,00	1,00	1,00
Boyolali	31,00	19,00	13,00	7,00
Klaten	15,00	3,00	9,00	3,00
Sukoharjo	19,00	1,00	7,00	-
Wonogiri	3,00	1,00	-	-
Karanganyar	37,00	1,00	4,00	9,00
Sragen	26,00	-	6,00	8,00
Grobogan	33,00	11,00	10,00	31,00
Blora	25,00	6,00	5,00	2,00
Rembang	24,49	5,10	2,04	2,04
Pati	8,00	11,00	27,00	7,00
Kudus	29,00	2,00	-	1,00
Jepara	35,71	3,06	7,14	3,06
Demak	9,00	4,00	-	1,00
Semarang	24,00	5,00	5,00	7,00
Temanggung	11,00	7,00	7,00	1,00
Kendal	8,00	4,00	1,00	-
Batang	23,00	18,00	5,00	1,00
Pekalongan	25,00	5,00	-	-
Pemalang	42,00	2,00	2,00	3,00
Tegal	50,00	1,67	5,00	3,33
Brebes	20,00	2,00	4,00	4,00
Kota Magelang	57,50	7,50	7,50	1,25
Kota Surakarta	30,00	20,00	1,00	1,00
Kota Salatiga	11,00	3,00	3,00	6,00
Kota Semarang	11,00	-	4,00	-
Kota Pekalongan	4,00	-	-	2,00
Kota Tegal	66,67	45,24	2,38	-
Jawa Tengah	26,43	6,75	5,09	4,62

Lanjutan Tabel / Continued Table 38

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Politik dan Keamanan Politics and Security	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Health and Safety Works	Indeks Umum Masalah Bisnis General Indices of Business Problems
(1)	(10)	(11)	(12)
Cilacap	-	-	26,97
Banyumas	1,00	7,00	30,11
Purbalingga	-	-	25,12
Banjarnegara	-	9,00	32,39
Kebumen	-	1,00	34,31
Purworejo	22,00	3,00	38,89
Wonosobo	1,00	3,00	12,47
Magelang	1,00	4,00	11,07
Boyolali	3,00	5,00	23,36
Klaten	2,00	5,00	10,78
Sukoharjo	-	2,00	13,56
Wonogiri	-	-	7,30
Karanganyar	4,00	-	23,69
Sragen	12,00	-	17,48
Grobogan	19,00	16,00	23,51
Blora	1,00	1,00	15,68
Rembang	2,04	2,04	19,95
Pati	-	1,00	20,73
Kudus	-	-	23,92
Jepara	3,06	11,22	23,83
Demak	-	1,00	13,05
Semarang	3,00	5,00	18,24
Temanggung	-	4,00	13,24
Kendal	-	-	28,28
Batang	1,00	4,00	19,53
Pekalongan	-	1,00	17,30
Pemalang	4,00	-	27,51
Tegal	3,33	5,00	29,05
Brebes	-	5,00	14,35
Kota Magelang	7,50	-	42,62
Kota Surakarta	-	-	51,98
Kota Salatiga	-	6,00	10,26
Kota Semarang	-	-	10,57
Kota Pekalongan	-	7,00	5,80
Kota Tegal	-	-	61,47
Jawa Tengah	2,54	3,10	18,66

Tabel 38.1 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Business Problem Indices of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akses ke Kredit Access to Credit	Suku Bunga Pinjaman/Kredit Interest Rate of Loan/Credit	Harga Bahan/ Material Price of Materials	Permintaan Jasa Konstruksi Demand for Construction Service
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	-	-	3,57	25,00
Banyumas	-	2,78	33,33	27,78
Purbalingga	4,55	4,55	45,45	15,91
Banjarnegara	7,14	7,14	54,76	33,33
Kebumen	4,17	6,25	31,25	43,75
Purworejo	8,33	14,58	54,17	31,25
Wonosobo	-	-	27,42	16,13
Magelang	2,00	4,00	6,00	8,00
Boyolali	26,00	24,00	22,00	30,00
Klaten	3,03	1,52	15,15	7,58
Sukoharjo	3,85	11,54	17,31	9,62
Wonogiri	-	-	5,56	3,70
Karanganyar	5,17	3,45	17,24	24,14
Sragen	7,50	2,50	10,00	17,50
Grobogan	22,00	22,00	26,00	24,00
Blora	-	-	3,85	3,85
Rembang	2,17	4,35	32,61	17,39
Pati	-	4,17	37,50	20,83
Kudus	2,63	2,63	28,95	18,42
Jepara	9,52	11,90	7,14	11,90
Demak	-	3,03	15,15	-
Semarang	16,67	14,58	27,08	22,92
Temanggung	6,90	6,90	25,86	15,52
Kendal	2,50	-	40,00	-
Batang	14,71	10,29	22,06	23,53
Pekalongan	-	-	2,94	2,94
Pemalang	-	-	8,82	8,82
Tegal	3,85	7,69	19,23	15,38
Brebes	12,50	20,00	27,50	5,00
Kota Magelang	17,65	11,76	52,94	35,29
Kota Surakarta	5,00	3,33	83,33	33,33
Kota Salatiga	-	-	15,00	10,00
Kota Semarang	-	4,35	15,22	4,35
Kota Pekalongan	-	-	-	-
Kota Tegal	-	-	60,00	60,00
Jawa Tengah	5,54	6,03	25,12	17,18

Lanjutan Tabel / Continued Table 38.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persaingan Usaha Business Competition	Pasokan Bahan/Material Supply of Materials	Sumber Daya Manusia Ahli/ Terampil The Skilled Human Resources	Birokrasi Administrasi Bureaucracy Administration
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	21,43	-	-	-
Banyumas	36,11	5,56	-	-
Purbalingga	25,00	15,91	2,27	2,27
Banjarnegara	40,48	4,76	11,90	4,76
Kebumen	43,75	2,08	-	16,67
Purworejo	52,08	14,58	4,17	20,83
Wonosobo	19,35	8,06	9,68	-
Magelang	8,00	4,00	-	2,00
Boyolali	30,00	20,00	10,00	4,00
Klaten	12,12	1,52	9,09	1,52
Sukoharjo	15,38	-	9,62	-
Wonogiri	1,85	-	-	-
Karanganyar	36,21	1,72	6,90	13,79
Sragen	30,00	-	15,00	2,50
Grobogan	38,00	10,00	6,00	28,00
Blora	7,69	-	-	-
Rembang	21,74	2,17	2,17	-
Pati	16,67	8,33	29,17	8,33
Kudus	34,21	5,26	-	2,63
Jepara	9,52	4,76	4,76	4,76
Demak	1,52	-	-	-
Semarang	22,92	4,17	2,08	8,33
Temanggung	15,52	8,62	6,90	1,72
Kendal	12,50	-	-	-
Batang	19,12	14,71	4,41	1,47
Pekalongan	27,94	2,94	-	-
Pemalang	41,18	2,94	-	5,88
Tegal	34,62	-	7,69	3,85
Brebes	27,50	2,50	2,50	2,50
Kota Magelang	50,00	5,88	5,88	-
Kota Surakarta	25,00	21,67	1,67	1,67
Kota Salatiga	15,00	3,33	5,00	6,67
Kota Semarang	8,70	-	8,70	-
Kota Pekalongan	2,38	-	-	-
Kota Tegal	60,00	30,00	-	-
Jawa Tengah	23,52	5,97	4,56	4,19

Lanjutan Tabel / Continued Table 38.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Politik dan Keamanan Politics and Security	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Health and Safety Works	Indeks Umum Masalah Bisnis General Indices of Business Problems
(1)	(10)	(11)	(12)
Cilacap	-	-	21,94
Banyumas	2,78	8,33	28,31
Purbalingga	-	-	28,03
Banjarnegara	-	4,76	35,85
Kebumen	-	-	34,77
Purworejo	16,67	2,08	35,89
Wonosobo	1,61	4,84	18,04
Magelang	-	8,00	6,38
Boyolali	-	4,00	23,93
Klaten	-	4,55	9,87
Sukoharjo	-	3,85	12,42
Wonogiri	-	-	4,32
Karanganyar	6,90	-	21,80
Sragen	7,50	-	17,91
Grobogan	20,00	16,00	24,72
Blora	-	-	5,77
Rembang	4,35	2,17	21,26
Pati	-	4,17	24,33
Kudus	-	-	25,29
Jepara	4,76	4,76	8,52
Demak	-	1,52	11,47
Semarang	2,08	4,17	19,10
Temanggung	-	6,90	14,95
Kendal	-	-	32,05
Batang	1,47	4,41	17,11
Pekalongan	-	1,47	21,15
Pemalang	8,82	-	25,79
Tegal	3,85	-	20,46
Brebes	-	5,00	20,36
Kota Magelang	8,82	-	37,96
Kota Surakarta	-	-	52,52
Kota Salatiga	-	5,00	10,93
Kota Semarang	-	-	10,19
Kota Pekalongan	-	9,52	8,09
Kota Tegal	-	-	55,71
Jawa Tengah	2,46	3,20	16,74

Tabel 38.2 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Table Business Problem Indices of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akses ke Kredit Access to Credit	Suku Bunga Pinjaman/Kredit Interest Rate of Loan/Credit	Harga Bahan/ Material Price of Materials	Permintaan Jasa Konstruksi Demand for Construction Service
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	-	-	25,00	50,00
Banyumas	6,25	6,25	75,00	43,75
Purbalingga	3,57	17,86	14,29	14,29
Banjarnegara	2,17	8,70	28,26	52,17
Kebumen	-	-	37,50	25,00
Purworejo	-	-	40,00	10,00
Wonosobo	-	-	3,33	6,67
Magelang	-	-	18,18	31,82
Boyolali	55,56	50,00	38,89	55,56
Klaten	50,00	33,33	33,33	33,33
Sukoharjo	-	-	30,00	-
Wonogiri	-	-	19,23	15,38
Karanganyar	6,25	-	25,00	43,75
Sragen	5,88	5,88	2,94	20,59
Grobogan	25,00	18,75	21,88	18,75
Blora	7,89	7,89	15,79	21,05
Rembang	7,69	3,85	26,92	23,08
Pati	6,67	13,33	43,33	13,33
Kudus	-	-	12,50	-
Jepara	-	3,85	7,69	38,46
Demak	-	-	38,89	16,67
Semarang	9,09	-	27,27	27,27
Temanggung	-	-	50,00	33,33
Kendal	11,54	7,69	38,46	11,54
Batang	25,00	25,00	25,00	25,00
Pekalongan	NA	NA	NA	NA
Pemalang	-	-	6,25	12,50
Tegal
Brebes	-	-	-	-
Kota Magelang	-	-	50,00	50,00
Kota Surakarta	-	-	75,00	31,25
Kota Salatiga	-	-	16,67	16,67
Kota Semarang	-	-	33,33	-
Kota Pekalongan	NA	NA	NA	NA
Kota Tegal	NA	NA	NA	NA
Jawa Tengah	6,60	6,77	25,91	24,92

Lanjutan Tabel / Continued Table 38.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persaingan Usaha Business Competition	Pasokan Bahan/Material Supply of Materials	Sumber Daya Manusia Ahli/ Terampil The Skilled Human Resources	Birokrasi Administrasi Bureaucracy Administration
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	20,00	-	-	-
Banyumas	37,50	18,75	25,00	50,00
Purbalingga	14,29	-	-	3,57
Banjarnegara	45,65	6,52	30,43	2,17
Kebumen	50,00	-	6,25	18,75
Purworejo	30,00	-	-	-
Wonosobo	6,67	-	-	-
Magelang	22,73	-	-	-
Boyolali	55,56	38,89	38,89	22,22
Klaten	33,33	33,33	50,00	33,33
Sukoharjo	50,00	10,00	-	-
Wonogiri	7,69	3,85	-	-
Karanganyar	43,75	-	-	-
Sragen	20,59	-	-	8,82
Grobogan	28,12	18,75	15,62	40,62
Blora	23,68	2,63	2,63	2,63
Rembang	30,77	7,69	-	-
Pati	3,33	20,00	40,00	16,67
Kudus	-	-	-	-
Jepara	42,31	-	7,69	-
Demak	22,22	11,11	-	5,56
Semarang	31,82	13,64	9,09	13,64
Temanggung	-	33,33	16,67	-
Kendal	3,85	15,38	3,85	-
Batang	50,00	-	-	-
Pekalongan	NA	NA	NA	NA
Pemalang	12,50	-	-	-
Tegal
Brebes	16,67	-	-	16,67
Kota Magelang	70,00	10,00	10,00	10,00
Kota Surakarta	37,50	18,75	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-
Kota Semarang	16,67	-	-	-
Kota Pekalongan	NA	NA	NA	NA
Kota Tegal	NA	NA	NA	NA
Jawa Tengah	25,74	7,76	8,91	7,76

Lanjutan Tabel / Continued Table 38.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Politik dan Keamanan Politics and Security	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Health and Safety Works	Indeks Umum Masalah Bisnis General Indices of Business Problems
(1)	(10)	(11)	(12)
Cilacap	-	-	37,11
Banyumas	-	12,50	46,02
Purbalingga	-	-	14,10
Banjarnegara	-	13,04	36,10
Kebumen	-	6,25	34,51
Purworejo	-	-	32,50
Wonosobo	-	-	6,00
Magelang	4,55	-	24,33
Boyolali	11,11	16,67	44,85
Klaten	33,33	33,33	37,88
Sukoharjo	-	-	38,89
Wonogiri	-	-	14,74
Karanganyar	-	-	37,83
Sragen	14,71	-	15,36
Grobogan	18,75	15,62	24,51
Blora	2,63	2,63	15,79
Rembang	-	-	23,37
Pati	-	-	29,15
Kudus	-	-	12,50
Jepara	-	15,38	31,54
Demak	-	-	25,82
Semarang	9,09	9,09	21,35
Temanggung	-	-	37,50
Kendal	-	-	22,44
Batang	-	-	33,33
Pekalongan	NA	NA	NA
Pemalang	-	-	11,25
Tegal
Brebes	-	-	16,67
Kota Magelang	10,00	-	49,05
Kota Surakarta	-	-	51,44
Kota Salatiga	-	-	16,67
Kota Semarang	-	-	27,78
Kota Pekalongan	NA	NA	NA
Kota Tegal	NA	NA	NA
Jawa Tengah	3,30	4,29	18,64

Tabel 38.3 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Table *Business Problem Indices of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akses ke Kredit Access to Credit	Suku Bunga Pinjaman/Kredit Interest Rate of Loan/Credit	Harga Bahan/ Material Price of Materials	Permintaan Jasa Konstruksi Demand for Construction Service
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	-	-	15,38	40,38
Banyumas	2,08	4,17	35,42	22,92
Purbalingga	7,14	14,29	53,57	28,57
Banjarnegara	16,67	8,33	33,33	16,67
Kebumen	-	-	27,78	22,22
Purworejo	23,81	26,19	54,76	59,52
Wonosobo	-	-	-	-
Magelang	-	3,57	14,29	14,29
Boyolali	6,25	6,25	18,75	15,62
Klaten	-	-	17,86	10,71
Sukoharjo	-	10,53	15,79	-
Wonogiri	-	-	10,00	-
Karanganyar	19,23	-	42,31	3,85
Sragen	3,85	3,85	15,38	42,31
Grobogan	22,22	27,78	22,22	22,22
Blora	5,56	2,78	11,11	30,56
Rembang	3,85	3,85	26,92	11,54
Pati	2,17	2,17	21,74	17,39
Kudus	-	-	27,78	18,52
Jepara	3,33	20,00	40,00	63,33
Demak	-	6,25	25,00	12,50
Semarang	-	-	26,67	20,00
Temanggung	-	-	13,89	8,33
Kendal	-	2,94	47,06	5,88
Batang	3,57	3,57	35,71	28,57
Pekalongan	-	-	6,67	10,00
Pemalang	-	-	20,00	30,00
Tegal	14,71	14,71	26,47	35,29
Brebes	7,41	14,81	16,67	7,41
Kota Magelang	-	-	50,00	47,22
Kota Surakarta	-	-	75,00	41,67
Kota Salatiga	-	5,88	20,59	5,88
Kota Semarang	-	-	9,52	7,14
Kota Pekalongan	7,14	3,57	16,07	3,57
Kota Tegal	-	-	69,23	73,08
Jawa Tengah	3,87	5,04	27,90	23,61

Lanjutan Tabel / Continued Table 38.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persaingan Usaha Business Competition	Pasokan Bahan/Material Supply of Materials	Sumber Daya Manusia Ahli/ Terampil The Skilled Human Resources	Birokrasi Administrasi Bureaucracy Administration
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	19,23	5,77	1,92	-
Banyumas	45,83	10,42	-	-
Purbalingga	46,43	3,57	7,14	-
Banjarnegara	41,67	8,33	-	-
Kebumen	55,56	-	2,78	8,33
Purworejo	73,81	23,81	4,76	42,86
Wonosobo	-	-	12,50	-
Magelang	21,43	3,57	3,57	-
Boyolali	18,75	6,25	3,12	3,12
Klaten	17,86	-	-	-
Sukoharjo	15,79	-	5,26	-
Wonogiri	-	-	-	-
Karanganyar	34,62	-	-	3,85
Sragen	26,92	-	-	15,38
Grobogan	27,78	-	11,11	22,22
Blora	38,89	13,89	11,11	2,78
Rembang	23,08	7,69	3,85	7,69
Pati	6,52	6,52	17,39	-
Kudus	29,63	-	-	-
Jepara	66,67	3,33	10,00	3,33
Demak	25,00	12,50	-	-
Semarang	20,00	-	6,67	-
Temanggung	5,56	-	5,56	-
Kendal	5,88	-	-	-
Batang	28,57	28,57	7,14	-
Pekalongan	20,00	10,00	-	-
Pemalang	52,00	2,00	4,00	2,00
Tegal	61,76	2,94	2,94	2,94
Brebes	14,81	1,85	5,56	3,70
Kota Magelang	61,11	8,33	8,33	-
Kota Surakarta	37,50	16,67	-	-
Kota Salatiga	5,88	2,94	-	5,88
Kota Semarang	11,90	-	-	-
Kota Pekalongan	5,36	-	-	3,57
Kota Tegal	73,08	55,77	3,85	-
Jawa Tengah	30,76	7,31	3,87	3,61

Lanjutan Tabel / Continued Table 38.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Politik dan Keamanan Politics and Security	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Health and Safety Works	Indeks Umum Masalah Bisnis General Indices of Business Problems
(1)	(10)	(11)	(12)
Cilacap	-	-	27,50
Banyumas	-	4,17	32,22
Purbalingga	-	-	38,33
Banjarnegara	-	8,33	27,08
Kebumen	-	-	37,97
Purworejo	33,33	4,76	48,34
Wonosobo	-	-	12,50
Magelang	-	-	14,92
Boyolali	3,12	-	13,46
Klaten	-	-	16,21
Sukoharjo	-	-	13,45
Wonogiri	-	-	10,00
Karanganyar	-	-	32,62
Sragen	15,38	-	26,44
Grobogan	16,67	16,67	22,22
Blora	-	-	25,13
Rembang	-	3,85	16,99
Pati	-	-	15,86
Kudus	-	-	26,24
Jepara	3,33	16,67	47,29
Demak	-	-	19,71
Semarang	-	3,33	20,44
Temanggung	-	-	9,72
Kendal	-	-	37,12
Batang	-	3,57	27,38
Pekalongan	-	-	13,81
Pemalang	2,00	-	36,00
Tegal	2,94	8,82	36,34
Brebes	-	5,56	11,64
Kota Magelang	5,56	-	47,82
Kota Surakarta	-	-	52,95
Kota Salatiga	-	8,82	11,61
Kota Semarang	-	-	9,92
Kota Pekalongan	-	5,36	9,07
Kota Tegal	-	-	67,63
Jawa Tengah	2,27	2,35	21,83



DAFTAR PUSTAKA/*BIBLIOGRAPHY*

Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Survei Konstruksi 2023*. Jakarta: BPS

Badan Pusat Statistik. 2020. *Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020*. Jakarta: BPS

<https://www.bps.go.id>

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA
MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4 ext. 5340, Fax: (021) 3863816
Homepage: <http://www.bps.go.id>, E-mail: konstruksi@bps.go.id